



**BADAN POM**

# LAPORAN TAHUNAN 2023

## BALAI BESAR POM DI BANDA ACEH



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



**YUDI NOVIANDI, M.Sc. Tech, Apt**

Puji syukur kami atas ke hadirat Allah SWT atas seluruh limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Tahunan Balai Besar POM di Banda Aceh Tahun 2023 dapat diselesaikan. Teriring shalawat serta salam kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau.

Laporan ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban yang diamanatkan kepada Balai Besar POM di Banda Aceh dalam pelaksanaan anggaran pemerintah dalam mewujudkan Visi dan Misi Badan POM RI.

Balai Besar POM di Banda Aceh sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Badan POM RI melaksanakan pengawasan dengan tiga strategi utama yaitu strategi pencegahan, strategi pengawasan dan strategi penindakan. Strategi pencegahan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan KIE, serta penyebaran informasi lewat berbagai media sehingga masyarakat menjadi konsumen yang cerdas. Adapun strategi pengawasan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk serta pengawasan terhadap iklan Obat dan Makanan yang dimuat di media cetak dan elektronik. Strategi penindakan dilakukan dengan melakukan kegiatan intelijen untuk menelusuri dan menemukan sumber pemasok produk ilegal dan melakukan penyidikan sampai ke pengadilan agar menimbulkan efek jera. Ketiga strategi tersebut dilakukan dengan tujuan agar masyarakat di wilayah Provinsi Aceh mendapatkan produk Obat dan Makanan yang aman, bermanfaat dan bermutu.

Peningkatan beban kerja serta kompleksnya permasalahan pengawasan Obat dan Makanan perlu diimbangi dengan perkuatan institusi terkait pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, pemantapan sumber daya manusia yang profesional, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana sangat mendukung keberhasilan pekerjaan dengan perkuatan sistem IT.

Laporan Tahunan ini merupakan gambaran pertanggungjawaban seluruh pelaksanaan kegiatan di Balai Besar POM di Banda Aceh selama tahun 2023 berupa target dan capaian kinerja seluruh bidang untuk dijadikan bahan kajian dan masukan dalam menyusun kebijakan di tahun berikutnya. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian serta dukungan kepada Balai Besar POM di Banda Aceh baik kepada seluruh pegawai yang bahu membahu melaksanakan tugasnya secara ikhlas maupun lintas sektor yang ikut mendukung terlaksananya pengawasan terhadap Obat dan Makanan di Provinsi Aceh. Penghargaan kepada tim penyusun Laporan Tahunan yang telah bekerja keras menyusun dan menyelesaikan Laporan Tahunan 2023 dan dengan harapan semoga laporan ini bermanfaat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Banda Aceh, 1 Maret 2024  
Kepala Balai Besar Pengawas Obat  
dan Makanan di Banda Aceh,

}{ttd}

Yudi Noviandi, M.Sc Tech, Apt  
NIP. 197511292000031001

**TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN  
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI BANDA ACEH TAHUN 2023**

Pelindung : Kepala Balai Besar POM di Banda Aceh

Ketua : Ayu Miranda Away, S.Si., Apt.

Anggota : Hasnidar, ST, MT

Dr. Dra. Effiyanti, Apt, M.Si

Nurlinda Lubis, S.Si., Apt, M.Si

Endang Yuliawati, SKM, MKM.

Muhibuddin, S.TP

Wina Astari Putri, S.Farm, Apt.

Liza Tiara, S.Farm, Apt.

Ahri Maulida, S.Si

Destia Saera Daulay, S.Si

Kiki Hendra Sitepu, S.Si., MM.

Rochmad Akbar, S.Si

Agung Ritasih, S.ST.Ars

Afdholli Putra, S.Kom

## Daftar Isi

Cover	
Kata Pengantar.....	i
Tim Penyusun Laporan Tahunan.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Gambaran Umum Institusi.....	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
B. Visi dan Misi.....	2
C. Budaya Organisasi.....	2
C.1. <i>Core Values</i> ASN BerAKHLAK.....	3
D. Kegiatan Utama.....	3
E. Kegiatan Prioritas Tahun 2023.....	4
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	
2.1. Lingkungan Eksternal.....	7
A. Data Umum Wilayah Kerja.....	7
A.1. Luas Wilayah Kerja.....	7
A.2. Jumlah Kabupaten/Kota.....	8
A. 3. Pola Transportasi di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banda Aceh .....	8
A.4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja.....	8
A.5. Waktu yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja.....	9
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota.....	9
B.1. Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).....	10
B.2. Industri Kosmetik.....	10
B.3. Industri Pangan.....	10
B.4. Sarana Distribusi.....	11
B.5. Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut kabupaten/kota	11
2.2. Lingkungan Internal (Kapasitas Balai Besar POM di Banda Aceh).....	12
A. Luas Tanah.....	12

B. Luas Bangunan.....	12
C. Status Kepemilikan Tanah .....	12
D. Rumah Dinas.....	12
E. Penerangan.....	12
F. Sarana Komunikasi.....	12
G. Sumber Air .....	12
H. Kendaraan .....	12
I. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, unit kerja, dan strata pendidikan).....	13
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter).....	14
K. Pelatihan dan Uji Profisiensi.....	14
L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium Balai Besar POM di Banda Aceh .....	15
M. Sertifikasi/Akreditasi .....	15
N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) .....	15
O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi .....	17
P. Pengadaan Barang/Jasa .....	24
Q. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya).....	24
R. Laporan Penerimaan PNBPN.....	25
<b>BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN</b>	
A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat.....	26
A.1. Sampling Obat .....	26
A.2. Pengujian Laboratorium Obat .....	27
B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif) .....	30
B.1 Hasil Pengujian Pihak Ketiga.....	30
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional... 32	
C.1. Sampling Obat Tradisional.....	32
C.2. Pengujian Laboratorium Obat Tradisional .....	32
C.3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional .....	35

C.4. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dan Tindak Lanjut .....	36
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	
D.1. Sampling Suplemen Kesehatan .....	38
D.2. Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan .....	39
D.3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan .....	42
E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik .....	43
E.1. Sampling Kosmetik .....	43
E.2. Pengujian Laboratorium Kosmetik .....	43
E.3. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik .....	46
E.4. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik.....	47
E.5. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kosmetik .....	48
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan.....	49
F.1. Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan.....	49
F.2. Pengujian Laboratorium Produk Pangan dan Kemasan pangan .	50
F.2.1. Sampel Pangan Non Rutin DAK (Dana Alokasi Khusus) .....	53
F.2.2. Sampel Pangan Non Rutin Pihak III .....	54
F.2.3. Sampel Pangan Non Rutin Kasus.....	54
F.3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan .....	55
F.4. Pemeriksaan Sarana Peredaran Produk Pangan .....	56
F.5. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan .....	56
F.6. Jumlah IRTP yang telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan.....	57
F.7 Data Kasus Keracunan.....	57
F.8 Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan .....	58
F.9. Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) .....	64
F.9.1. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	66
F.9.2. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman .....	68
F.9.3. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) .....	69

F.10. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas .....	70
F.10.1. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas .....	71
F.10.2. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas .....	73
G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan .....	76
G.1. Layanan SKI/SKE .....	80
G.2. Layanan Penerbitan Rekomendasi Pemenuhan CDOB Pedagang Besar Farmasi (PBF).....	80
G.3. Layanan Penerbitan Rekomendasi Pemenuhan CPOTB Sarana Usaha Obat Tradisional dalam rangka Pendaftaran Produk .....	81
G.4. Layanan Penerbitan Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPKB Sarana Usaha Kosmetik dalam rangka Pendaftaran Produk .....	81
G.5. Layanan Penerbitan Izin penerapan Cara Pengolahan Pangan Olahan yang baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui melalui e-sertifikasi.pom.go.id untuk produsen pangan olahan yang tergolong usaha mikro dan usaha kecil dengan resiko produk rendah dan sedang .....	81
G.6. Hasil Pemeriksaan Dalam Rangka Verifikasi IP CPPOB .....	82
G.7. Penerbitan Rekomendasi Bagi Perseorangan/Badan Usaha yang Melakukan Notifikasi Produk Obat dan Makanan.....	82
G.8. Layanan Konsultasi dan Asistensi terkait Sertifikasi .....	82
H. Pemantauan Iklan dan Label.....	82
I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan.....	85
I.1. Giat Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan.....	85
I.1.1. Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan .....	85
I.1.2. Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan .....	86
I.1.3. Penggalangan Pemangku Kepentingan .....	86
I.2. Pengawasan Obat dan Makanan Secara Daring atau Patroli Siber .....	87
I.3. Operasi Intelijen .....	88
I.4. Penindakan .....	89

I.5. Pemusnahan Barang Bukti dan Temuan Hasil Pengawasan.....	93
J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen.....	91
J.1. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE).....	95
J.2. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan .....	97
J.3. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) .....	98
J.4. Proporsi Penanya berdasarkan Profesi/Pekerjaan dan Sarana yang digunakan.....	100
BAB IV. MASALAH.....	102
BAB V. KESIMPULAN .....	105
BAB VI. SARAN .....	107
LAMPIRAN.....	108

## Daftar Tabel

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai Besar POM di Banda Aceh.....	2
Tabel 2. Target Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi.....	9
Tabel 3. Total jumlah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Provinsi Aceh .....	11
Tabel 4. Distribusi Pegawai Berdasarkan Fungsi.....	13
Tabel 5. Indeks Pemanfaatan Sistem Pengadaan (IPS).....	25
Tabel 6. Profil Hasil Uji Sampel Obat Yang Disampling Balai/Loka POM Aceh Dan Diuji Di Lab. Regional Tahun 2023.....	30
Tabel 7. Profil Hasil Uji Sampel Obat Yang Diuji Di Balai Besar POM Di Banda Aceh Tahun 2023 .....	30
Tabel 8. Profil Hasil Uji Sampel Pihak Ketiga NAPZZA Yang Diuji Di Balai Besar POM Di Banda Aceh Tahun 2023.....	32
Tabel 9. Profil Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2023 .....	34
Tabel 10. Profil Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2023.....	41
Tabel 11. Profil jumlah sampel kosmetik dan hasil uji tahun 2023 .....	45
Tabel 12. Profil Hasil Uji Sampel Pangan Dan Kemasan Pangan Tahun 2023 .....	52
Tabel 13. Parameter TMS Pada Sampel Pangan Dana Alokasi Khusus .....	54
Tabel 14. Parameter TMS Pada Pengujian Sampel Pangan Pihak III .....	55
Tabel 15. Intensifikasi Pengawasan Desa Yang Diintervensi Keamanan Pangan .....	64
Tabel 16. Tahapan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah tahun 2023 ....	65
Tabel 17. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) 2023.....	67
Tabel 18. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) .....	68
Tabel 19. Jumlah Sekolah Yang Memperoleh Sertifikat PJAS Aman .....	70
Tabel 20. Bobot Progres Tahapan Program Pasar Pangan Aman.....	71
Tabel 21. Bimtek Dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya .....	73
Tabel 22. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Tahap I Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	75

Tabel 23. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Tahap II Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	76
Tabel 24. Jumlah Permohonan Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi Dan Distribusi yang diterima dan ditindaklanjuti tepat waktu .....	77
Tabel 25. Capaian Penerbitan Rekomendasi Sertifikasi .....	80
Tabel 26. Capaian Penerbitan Rekomendasi Sertifikasi Pada Tahun 2022 dan Tahun 2023.....	80
Tabel 27. Kemajuan Perkara Tahun 2023 .....	91
Tabel 28. Putusan Pengadilan 5 perkara yang telah tahap II.....	91

## Daftar Gambar

Gambar 1. Visi dan Misi Badan POM RI.....	2
Gambar 2. Budaya Organisasi Badan POM RI .....	3
Gambar 3. Core Values ASN BerAKHLAK.....	3
Gambar 4. Peta Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banda Aceh di Provinsi Aceh .....	7
Gambar 5. Generasi Pegawai .....	13
Gambar 6. Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan.....	14
Gambar 7. Balai Besar POM di Banda Aceh Memperoleh Wilayah Bebas Korupsi.....	17
Gambar 8. Balai Besar POM di Banda Aceh Memperoleh Penghargaan atas Implementasi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Terbaik 1 di lingkungan Pelayanan KPPN Banda Aceh.....	18
Gambar 9. Kegiatan Inisiatif Tanam Mangrove dalam Mendukung <i>Environtmental Sustainability</i> .....	19
Gambar 10. Musyawarah Nasional (Munas) Gerakan Pramuka ke XI di Banda Aceh .....	20
Gambar 11. Pemusnahan Ratusan Produk Obat Tradisional Dan Kosmetik Ilegal.....	21
Gambar 12. Intensifikasi Pengawasan Pangan Aman selama Ramadhan 1444 H Balai Besar POM di Banda Aceh Bersama Pramuka.....	22
Gambar 13. Intensifikasi Pengawasan Pangan Aman selama Ramadhan 1444 H Di Kabupaten Aceh Besar .....	23
Gambar 14. Sosialisasi Dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan Tahun 2023.....	24
Gambar 15. Balai Besar POM di Banda Aceh Gelar Sosialisasi P4GN Di SMA N 1 Kejuruan Muda.....	24
Gambar 16. Profil Sampel Pihak Ketiga NAPPZA Tahun 2023 .....	32
Gambar 17. Profil Sampling Obat Tradisional Tahun 2023 .....	33
Gambar 18. Profil Sampling Dan Pengujian Obat Tradisional Yang Diuji Di Laboratorium Tahun 2023 .....	35
Gambar 19. Profil Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2023 .....	35

Gambar 20. Profil Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat Tradisional Tahun 2023 .....	36
Gambar 21. Profil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional Tahun 2023 .....	37
Gambar 22. Profil Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dan Tindak Lanjut tahun 2023.....	38
Gambar 23. Profil Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dan Tindak Lanjut tahun 2023 .....	38
Gambar 24. Profil Hasil Intensifikasi Pengawasan Obat Tradisional Tahun 2023 .....	
Gambar 25. Profil Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan Tahun 2023 ....	40
Gambar 26. Profil Sampling Dan Pengujian Suplemen Kesehatan Yang Diuji Di Laboratorium Tahun 2023.....	41
Gambar 27. Profil Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2023 .....	42
Gambar 28. Profil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2023.....	42
Gambar 29. Profil Pengawasan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan tahun 2023.....	43
Gambar 30. Profil sampling Kosmetik.....	44
Gambar 31. Profil Sampel Kosmetik Rutin Dan Non Rutin Tahun 2023 .....	45
Gambar 32. Profil Hasil Uji Sampel Kosmetik Tahun 2023.....	46
Gambar 33. Profil Parameter Uji TMS Kosmetik.....	47
Gambar 34. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik.....	48
Gambar 35. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik .....	50
Gambar 36. Profil Hasil Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan tahun 2023.....	53
Gambar 37. Bimtek Kader Desa Tahun 2023 .....	62
Gambar 38. Bimtek Komunitas Desa Tahun 2023 .....	63
Gambar 39. Grafik Hasil Pengujian Pre dan Post Intervensi di Desa.....	64
Gambar 40. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	68
Gambar 41. Sosialisasi Sekolah Perluasan Proram Pangan Jajanan Anak Sekolah.....	69
Gambar 42. Jumlah Pengawasan/Pemantauan Iklan Tahun 2023.....	84

Gambar 43. Profil Pemantauan Iklan Tahun 2023 .....	84
Gambar 44. Profil Pemantauan Label tahun 2023.....	85
Gambar 45. Patroli Siber Tahun 2023 .....	88
Gambar 46. Perkara Tahun 2023 .....	90
Gambar 47. KIE Langsung.....	96
Gambar 48. KIE Melalui Media Sosial.....	96
Gambar 49. Grafik Layanan Pengaduan dan Informasi.....	97
Gambar 50. Grafik Jumlah Layanan Informasi PPID.....	98
Gambar 51. Grafik Jumlah Jenis Profesi Penanya .....	100
Gambar 52. Persentase Media Pengaduan .....	100
Gambar 53. Rangkuman Layanan Informasi dan Pengaduan Berdasarkan Komoditi .....	101

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Gambaran Umum Institusi**

#### **A. Tugas Pokok dan Fungsi**

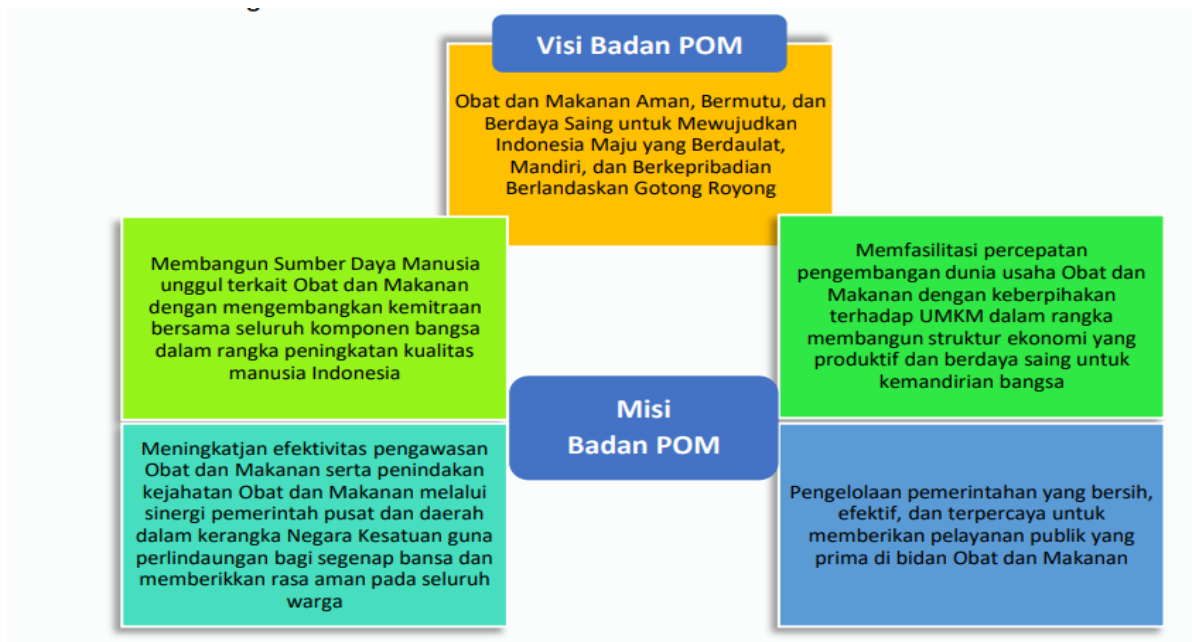
Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Banda Aceh mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas ini, Balai Besar POM di Banda Aceh menyelenggarakan fungsi yang diuraikan dalam Pasal 4 Peraturan tersebut, yaitu:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

## B. Visi dan Misi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh berpedoman pada Visi dan Misi Badan POM RI.



**Gambar 1. Visi dan Misi Badan POM RI**

## C. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati serta diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat seluruh anggota organisasi dalam berkarya dan berkarya.



**Gambar 2. Budaya Organisasi Badan POM RI**

### C.1. Core Values ASN BerAKHLAK

Adanya *Core Values* ASN ini sebagai sari dari nilai-nilai dasar ASN dan menjadi titik tonggak penguatan budaya kerja ASN tingkat pusat maupun daerah.



**Gambar 3. Core Values ASN BerAKHLAK**

### D. Kegiatan Utama

Sasaran Strategis dan indikator kinerja Balai Besar POM di Banda Aceh selama 5 tahun ke depan (2020-2024) adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

#### **E. Kegiatan Prioritas Tahun 2023**

Berdasarkan Kegiatan Utama di atas, Balai Besar POM di Banda Aceh menyusun Kegiatan Prioritasnya untuk tahun 2023 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai Besar POM di Banda Aceh**

<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET (%)</b>
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,5
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	52
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh	81
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4
	Indeks kepuasan masyarakat atas Jaminan Keamanan Obat dan Makanan	73,62
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82
	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Banda Aceh	4,4
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	72
	Jumlah desa pangan aman	25
	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	19
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai Standar	100

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Banda Aceh yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Banda Aceh	81,2
	Nilai AKIP Balai Besar POM di Banda Aceh	78,9
Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Banda Aceh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Banda Aceh	83
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	84
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Banda Aceh yang optimal	2,5
Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Banda Aceh secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Banda Aceh	92,1
Anggaran	Rp. 27,258,618,000,00	

## BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### 2.1. Lingkungan Eksternal

#### A. Data Umum Wilayah Kerja

##### A.1. Luas Wilayah Kerja



**Gambar 4. Peta Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banda Aceh di Provinsi Aceh**

Wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh adalah di Provinsi Aceh yang terletak antara  $01^{\circ}58'37,2''$  –  $06^{\circ}04'33,6''$  LU dan  $94^{\circ}57'57,6''$  –  $98^{\circ}17'13,2''$  BT dengan ketinggian rata-rata 125 meter di atas permukaan laut. Batas wilayah sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan Selat Malaka, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara dan sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, wilayah dalam cakupan pengawasan Balai Besar POM di Banda Aceh menjadi 9 Kabupaten dan 4 Kota (total 13 Kabupaten/Kota). Dari 13

Kabupaten/Kota yang diawasi oleh Balai Besar POM di Banda Aceh, 1 daerah merupakan daerah kepulauan, yaitu Kota Sabang.

Sesuai BAB VIII Pasal 29 point c dari Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tersebut, yaitu “program dan kegiatan yang ditetapkan sebelum Peraturan Badan ini diundangkan, tetap dapat dilaksanakan sampai dengan program dan kegiatan tersebut berakhir”, sehingga di tahun 2023 Balai Besar POM di Banda Aceh masih melakukan pengawasan di 16 kabupaten/kota.

### **A.2. Jumlah Kabupaten/Kota**

Jumlah wilayah dalam cakupan pengawasan Balai Besar POM di Banda Aceh adalah sebagai berikut:

- Jumlah Kabupaten : 12
- Jumlah Kota : 4
- Jumlah Kecamatan : 276
- Jumlah Gampong (Desa) : 6.455

### **A.3. Pola Transportasi di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banda Aceh**

Secara umum dijangkau dengan transportasi darat, kecuali Kota Sabang yang dijangkau dengan transportasi laut dan Kabupaten Simeulue yang dijangkau dengan transportasi udara.

### **A.4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja**

Rata-rata lama waktu perjalanan yang dibutuhkan menuju wilayah kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh adalah 7 jam. Perjalanan paling singkat dapat ditempuh selama 1 jam dan paling lama ditempuh dalam waktu 11 jam. Data waktu tempuh perjalanan darat, laut dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor Balai Besar POM di Banda Aceh ke wilayah kabupaten/kota yang menjadi cakupan wilayah kerjanya dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 24**.

#### **A.5. Waktu yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja**

Untuk melaksanakan pengawasan pada satu wilayah kerja diperlukan rata-rata waktu selama 7,5 jam per hari.

#### **B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota**

Pada tahun 2023 di wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh tercatat sebanyak 6.059 (termasuk sarana produksi PIRT) sarana yang tersebar di 16 kabupaten/kota dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2. Target Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi**

<b>NO</b>	<b>JENIS SARANA</b>	<b>JUMLAH SARANA</b>
<b>SARANA PRODUKSI</b>		
1	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	12
2	Usaha Kecil Obat Tradisional (UMOT)	10
3	Industri Kosmetik	7
4	Industri Pangan	99
5	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	1380
	Total Sarana Produksi	1508
<b>SARANA DISTRIBUSI</b>		
6	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	27
7	Apotek	383
8	Toko Obat	284
9	Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	17
10	Rumah Sakit (RS)	57
11	Puskesmas	253
12	Klinik	242
13	Praktek Dokter dan Bidan	160
14	Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)	7
15	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	95
16	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	49
17	Fasilitas Distribusi Kosmetik	1080
18	Klinik Kecantikan	29

19	Sarana Peredaran Pangan Olahan	1872
	Total Sarana Distribusi	4555
<b>Total</b>		<b>6063</b>

### **B.1. Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)**

Jumlah sarana UKOT pada tahun 2023 di wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh sebanyak 12 sarana yang tersebar di 8 Kabupaten/Kota yaitu 2 sarana di Kota Banda Aceh, 1 sarana di Kabupaten Pidie, 2 sarana di Kabupaten Aceh Utara, 3 sarana di Kabupaten Aceh Timur, 1 sarana di Kabupaten Aceh Jaya, 1 sarana di Kabupaten Aceh Barat, 1 sarana di Kabupaten Aceh Jaya, dan 1 sarana di Kabupaten Lhokseumawe.

Jumlah sarana UMOT pada tahun 2023 di wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh sebanyak 10 sarana yang tersebar di Kota Banda Aceh 4 sarana, 2 sarana di Kabupaten Aceh Besar, dan 4 sarana di Kabupaten Bireuen.

### **B.2. Industri Kosmetik**

Jumlah sarana produsen kosmetik pada tahun 2023 di wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh sebanyak 7 sarana yang tersebar di Kota Banda Aceh 4 sarana, Kota Lhokseumawe 1 sarana, Kabupaten Aceh Utara 1 sarana, dan Kabupaten Bireuen 1 sarana. Data sarana produsen kosmetik dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 6D**

### **B.3. Industri Pangan**

Jumlah Industri Pangan yang telah mendapatkan registrasi MD yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh sebanyak 99 sarana yang tersebar di 16 Kabupaten/Kota.

Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang ada di Wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh sebanyak 1380 sarana yang tersebar di 16 Kabupaten/Kota yang dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 6E**.

#### B.4. Sarana Distribusi

Jumlah sarana distribusi obat, makanan dan pelayanan kefarmasian yang di wilayah kerja Balai Besar POM Banda Aceh sebanyak 4555 sarana yang tersebar di 16 Kabupaten/Kota, terdiri dari Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Praktek Dokter dan Bidan, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Fasilitas Distribusi Suplemen, Fasilitas Distribusi Kosmetik, Klinik Kecantikan dan Sarana Peredaran Pangan Olahan.

#### B.5. Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut kabupaten/kota

Balai Besar POM di Banda Aceh juga melaksanakan pengawasan keamanan jajanan anak usia sekolah di wilayah Provinsi Aceh. Total jumlah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Provinsi Aceh di bawah Kemendikbud/Kemenag tahun 2022/2023 sebanyak 3.529 sekolah, dengan total siswa sebesar 486.958 jiwa.

**Tabel 3. Total jumlah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Provinsi Aceh**

No	Wilayah	SEKOLAH DASAR (SD)/MADRASAH IBTIDAYAH (MI)			
		Jumlah SD	Jumlah Murid	Jumlah MI	Jumlah Murid
1	Kab. Simeulue	115	9691	13	1315
2	Kab. Aceh Singkil	111	16877	8	991
3	Kab. Aceh Selatan	205	20049	36	4491
4	Kab. Aceh Tenggara	181	24399	27	4683
5	Kab. Aceh Timur	290	44349	50	11991
6	Kab. Aceh Tengah	201	19775	33	6829
7	Kab. Aceh Barat	155	15809	36	6349
8	Kab. Aceh Besar	214	30659	54	14624
9	Kab. Pidie	279	33865	62	12411
10	Kab. Bireuen	233	33386	58	16853
11	Kab. Aceh Utara	366	59689	47	13365
12	Kab. Aceh Barat Daya	112	12407	20	3551
13	Kab. Gayo Lues	92	11216	14	1741

14	Kab. Aceh Tamiang	170	28714	23	5133
15	Kab. Nagan Raya	137	15364	20	4055
16	Kab. Aceh Jaya	98	9023	20	2368
17	Kab. Bener Meriah	132	16998	22	4610
18	Kab. Pidie Jaya	93	12218	25	5575
19	Kota Banda Aceh	92	24253	16	10065
20	Kota Sabang	25	3848	5	982
21	Kota Langsa	67	13828	11	5490
22	Kota Lhokseumawe	75	18086	9	3463
23	Kota Subulussalam	86	12455	5	1013
<b>Total</b>	<b>Total</b>	<b>3529</b>	<b>486958</b>	<b>614</b>	<b>141948</b>

Sumber: Aceh Dalam Angka 2023

## 2.2. Lingkungan Internal (Kapasitas Balai Besar POM di Banda Aceh)

**A. Luas Tanah** : 2.466 m<sup>2</sup>

**B. Luas Bangunan** : 3.169 m<sup>2</sup>

**C. Status Kepemilikan Tanah:** Sertifikat No. 01.01.01.02.4.02012 Tahun 2016

**D. Rumah Dinas:** diatas tanah seluas 577 m<sup>2</sup>

### **E. Penerangan:**

- 1) PLN : 53.000 VA dan 197.000 VA
- 2) Generator : 200 KVA

### **F. Sarana Komunikasi**

- 1) Nomor telepon : 0651-22845
- 2) Nomor faximile : 0651-22735
- 3) Alamat e-mail : bpom\_aceh@pom.go.id

### **G. Sumber Air**

- 1) PAM : PDAM Tirta Daroy Banda Aceh
- 2) Sumur : -

### **H. Kendaraan**

- 1) Roda empat : 11 unit
- 2) Roda dua : 3 unit

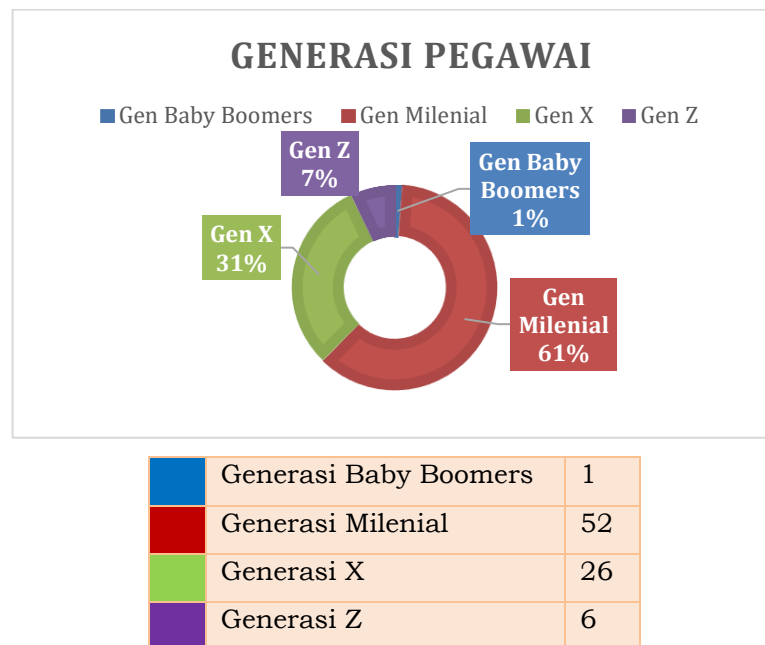
## I. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia Balai Besar POM di Banda Aceh per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 94 orang. Terdapat 2 orang SDM ASN yang pensiun di tahun 2023.

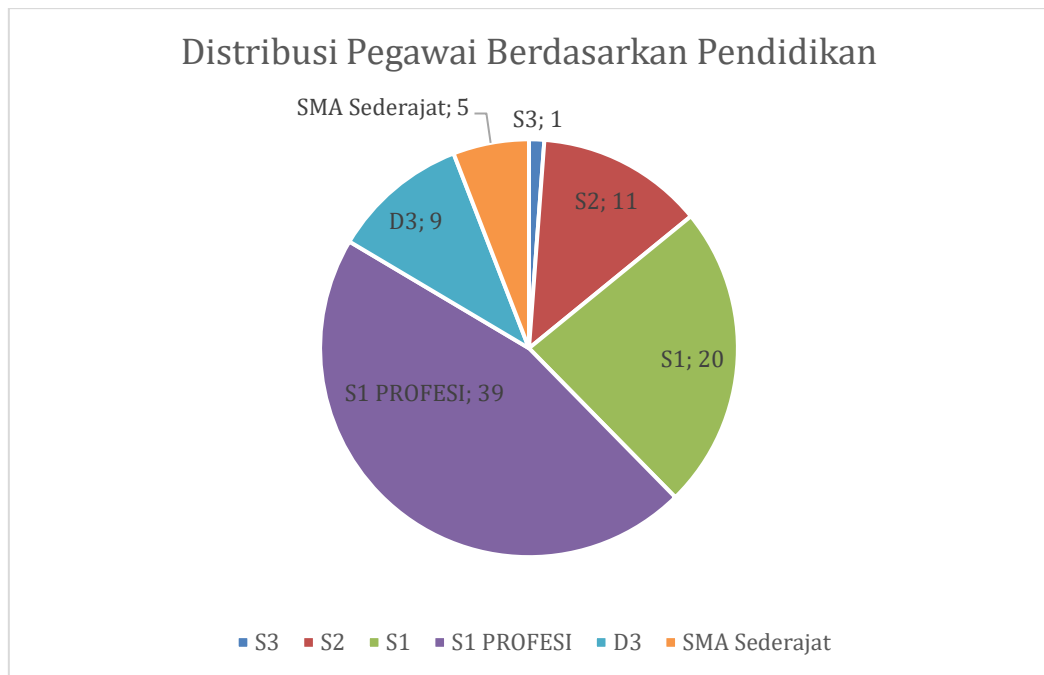
**Tabel 4. Distribusi Pegawai Berdasarkan Fungsi**

Pegawai	Pengujian	Pemeriksaan	Infokom	Penindakan	TU	Total
PNS	31	12	6	6	21	<b>76</b>
PPPK	8	-	-	1	-	<b>9</b>
PPNPN	2	2	3	-	2	<b>9</b>
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>14</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>23</b>	<b>94</b>

Balai Besar POM di Banda Aceh juga dibantu oleh tenaga *outsourcing* sebanyak 17 orang terdiri dari 6 orang satpam, 4 orang supir, 5 orang *cleaning service* dan 2 orang pemelihara sarpras.



**Gambar 5. Generasi Pegawai**



S3	1
S2	11
S1 Profesi	20
S1	39
D3	9
SMA sederajat	5

**Gambar 6. Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan**

#### **J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**

Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Banda Aceh dalam melaksanakan pengujian di tahun 2023 didukung oleh 35 orang tenaga penguji. Kemampuan penguji setelah dirata-ratakan dari keseluruhan pengujian kimia dan mikrobiologi adalah 162 sampel/penguji dan 581 parameter uji/penguji. Rincian lebih lengkap kemampuan penguji per komoditi dapat dilihat dalam **Lampiran Tabel 29**.

#### **K. Pelatihan Uji Profisiensi**

Laboratorium pengujian Balai Besar POM di Banda Aceh sebagai laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 juga ikut serta dalam kegiatan uji profisiensi dan uji kolaborasi. Di tahun

2023 ada 14 kegiatan uji profisiensi dan 2 uji kolaborasi yang diikuti, seluruhnya diselenggarakan oleh PPPOMN dengan hasil *Inlier*. Rincian lengkap kegiatan uji profisiensi dan uji kolaborasi per komoditi dapat dilihat dalam **Lampiran Tabel 30**.

#### **L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium**

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh PPPOMN di bulan Desember 2023, pemenuhan standar peralatan laboratorium Balai Besar POM di Banda Aceh adalah 74,4 %. Untuk laboratorium kimia 71,19 % dan 77,6% untuk laboratorium mikrobiologi.

Untuk menunjang mutu pengujian laboratorium Balai Besar POM di Banda Aceh telah dilengkapi dengan berbagai peralatan yang mempunyai tingkat akurasi dan presisi tinggi, pada tahun 2023, Balai Besar POM di Banda Aceh melaksanakan pengadaan Alat Laboratorium berupa GCMS 1 unit dan HPLC Detektor PDA 1 unit.

#### **M. Sertifikasi/Akreditasi**

Balai Besar POM di Banda Aceh telah menerapkan 2 sistem manajemen mutu yaitu:

1. Sistem Manajemen Mutu (QMS) ISO 9001:2015
2. Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian ISO/IEC 17025: 2017

Kedua sistem manajemen di atas berstatus tersertifikasi dan terakreditasi.

#### **N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)**

Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Banda Aceh telah melakukan penandatanganan kerjasama dengan mitra kerja menghasilkan 2 dokumen yang disepakati di antaranya:

1. Badan Pusat Statistik (BPS) dengan judul Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan di Provinsi Aceh, jangka waktu 1 tahun setelah ditandatanganinya PKS tersebut berakhir pada tahun 2024.
2. Universitas Muhammadiyah Aceh dengan judul Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan, jangka waktu 3 tahun sejak ditandatanganinya PKS dan berakhir pada tahun 2026.

Selain itu, selama tahun 2023 terdapat 5 kerjasama yang masih berlaku dan dilakukan monitoring dan evaluasi efektifitas kerjasama diantaranya:

- 1) Pemerintah Kota Banda Aceh berupa MPP Kota Banda Aceh
- 2) Pemerintah Aceh Besar berupa MPP Aceh Besar
- 3) KPIA terkait Pengawasan Isi Terhadap Iklan, Publikasi, Dan Promosi Obat dan Makanan pada Lembaga Penyiaran Di Propinsi Aceh
- 4) Universitas Teuku Umar terkait Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat
- 5) IAI terkait Kerjasama Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan serta program-program kegiatan antara pengurus daerah ikatan apoteker indonesia Aceh dengan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh

Uraian lebih lengkap mengenai jangka waktu, judul kerja sama, ruang lingkup, dan implementasi mengenai kerja sama, dapat dibaca pada **Lampiran 33A**.

#### **O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**

Balai Besar POM di Banda Aceh di tahun 2023 telah mendapatkan pencapaian yang membanggakan yaitu:

## 1. Predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK)



**Gambar 7. Balai Besar POM di Banda Aceh Memperoleh Wilayah Bebas Korupsi**

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) Republik Indonesia memberikan Apresiasi Wilayah Bebas Korupsi (WBK) kepada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh sebagai bentuk komitmen terhadap Penerapan Zona Integritas (ZI) di Lingkungan Aparatur Sipil Negara pada Rabu, 06 Desember 2023, bertempat di Nusa Dua Convention Centre, Apresiasi WBK diserahkan langsung oleh Menteri PAN RB, Abdullah Azwar Anas dan terima oleh Kepala Balai Besar POM di Banda Aceh Yudi Noviandi.

Balai Besar POM di Banda Aceh merupakan salah satu dari 3 (tiga) Satuan Kerja di Lingkungan Badan POM yang mendapatkan Apresiasi WBK dari Kemenpan RB. Apresiasi WBK ini tentunya dapat diraih atas dukungan semua pihak, stakeholder dan masyarakat yang telah bekerja sama dan membantu mewujudkan penerapan Zona Integritas hingga meraih apresiasi WBK. Balai Besar POM di Banda Aceh berkomitmen untuk selalu menjaga integritas, melaksanakan pelayanan publik prima dan memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat.

## 2. Implementasi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Terbaik



**Gambar 8. Balai Besar POM di Banda Aceh Memperoleh Penghargaan atas Implementasi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Terbaik 1 di lingkungan Pelayanan KPPN Banda Aceh**

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Banda Aceh secara periodik melaksanakan kegiatan pemberian penghargaan KPPN Awards setiap tahun dalam rangka mengapresiasi atas kinerja pelaksanaan anggaran satuan kerja yang menjadi mitra pelayanan KPPN Banda Aceh.

Bertempat di gedung Keuangan Negara Banda Aceh pada tanggal 24 agustus 2023 dilaksanakan pemberian penghargaan KPPN Awards Semester 1 Tahun 2023 untuk 20 Kategori, yang salah satunya diraih oleh Balai Besar POM di Banda Aceh atas Implementasi kartu Kredit Pemerintah (KKP) Terbaik 1 di lingkungan Pelayanan KPPN Banda Aceh. Penghargaan ini menjadi motivasi agar selanjutnya dapat ditingkatkan untuk mendapatkan penghargaan di kategori pelaksanaan anggaran lainnya.

### 3. Balai Besar POM di Banda Aceh Inisiatif Tanam *Mangrove* dalam Mendukung *Environtmental Sustainability*



**Gambar 9. Kegiatan Inisiatif Tanam *Mangrove* dalam Mendukung *Environmental Sustainability***

Balai Besar POM di Banda Aceh melakukan Penanaman total 1000 Mangrove di Pantai Desa Kajhu, Kec. Baitussalam pada Selasa 31 Oktober 2023. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung *Environmental Sustainability* yang diwujudkan melalui pencanangan program mengangkat tema "Transformasi *Net Zero Carbon* di Indonesia dengan Kolaborasi Pelaku Usaha Obat dan Makanan" dan sub tema "Pelaku Usaha Obat dan Makanan mendukung *Net-Zero Carbon Programme*".

4. Musyawarah Nasional (Munas) Gerakan Pramuka ke XI di Banda Aceh  
Dalam rangka mendukung kegiatan Musyawarah Nasional (Munas) Gerakan Pramuka ke XI, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) turut hadir dan berpartisipasi melalui booth sebagai upaya memperkenalkan Satuan Karya (SAKA) Rintisan Pengawasan Obat dan Makanan (POM) kepada pimpinan dan pengurus Gerakan Pramuka seluruh daerah di Balai Meuseuraya Aceh yang dilaksanakan pada Sabtu, 02 Desember 2023.



**Gambar 10. Musyawarah Nasional (Munas) Gerakan Pramuka ke XI di Banda Aceh**

Kegiatan Munas berlangsung selama 4 (empat) hari ini dipimpin langsung oleh Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan, Rita Endang bersama Tim dari Badan POM didampingi Kepala Balai Besar POM di Banda Aceh selaku Ketua Majelis Pembimbing Daerah SAKA Rintisan POM Aceh, Yudi Noviandi, beserta seluruh Pimpinan dan Anggota SAKA Rintisan POM Tingkat Cabang se-Aceh.

5. Balai Besar POM Di Banda Aceh Musnahkan Ratusan Produk Obat Tradisional Dan Kosmetik Ilegal.

Balai Besar POM di Banda Aceh memusnahkan ratusan botol obat tradisional tanpa izin edar dan mengandung bahan kimia obat, pada hari Senin tanggal 08 Mei 2023.



### **Gambar 11. Pemusnahan Ratusan Produk Obat Tradisional Dan Kosmetik Ilegal**

Kegiatan pemusnahan yang dibuka oleh Kepala Balai Besar POM di Banda Aceh Yudi Noviandi, M.Sc., Tech., Apt berlangsung di Halaman Kantor Balai Besar POM di Banda Aceh. Pemusnahan dilakukan bersama sama pemilik barang dan petugas Balai Besar POM di Banda Aceh serta disaksikan oleh personil kepolisian Polda Aceh, dengan cara merusak kemasan dan membuang isinya sehingga tidak dapat digunakan lagi.

6. Intensifkan Pengawasan Pangan Aman, Balai Besar POM di Banda Aceh Bersama Pramuka Uji Bahan Berbahaya Pada Takjil Di Kota Meureudu



### **Gambar 12. Intensifikasi Pengawasan Pangan Aman selama Ramadhan 1444 H Bersama Pramuka**

Balai Besar POM di Banda Aceh lakukan Intensifikasi Pengawasan Pangan Aman selama Ramadhan 1444 H bersama Dinas Kesehatan dan libatkan Pramuka menggunakan mobil laboratorium Keliling dikota Meureudu Kab Pidie Jaya pada Kamis, 13 April 2023. Keikutsertaan anggota Pramuka dalam kegiatan Pengawasan pangan aman ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta ketrampilan terkait pengawasan obat dan makanan khususnya Pangan serta membantu

dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat melalui KIE.

#### 7. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Ramadhan Dan Idul Fitri 1444 H Di Kabupaten Aceh Besar

Balai Besar POM di Banda Aceh melakukan pengawasan pada sarana distribusi pangan pada distributor pangan dan retail pangan di wilayah Kabupaten Aceh Besar pada kegiatan intensifikasi pengawasan pangan selama Ramadhan dan Idul Fitri 1444 H terus dilakukan.



**Gambar 13. Intensifikasi Pengawasan Pangan Aman selama Ramadhan 1444 H di Kabupaten Aceh Besar**

Pemeriksaan Distributor Pangan dan Retail ini dipimpin langsung oleh Kepala Balai Besar POM di Banda Aceh, Yudi Noviandi, M.Sc., Tech., Apt. dengan tujuan untuk melihat kelayakan produk yang dijual demi melindungi masyarakat dari Produk Pangan Tanpa Izin Edar, Rusak dan Kedaluwarsa.

#### 8. Sosialisasi Dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan Tahun 2023

Sehubungan dengan program pemberdayaan UMKM termasuk peningkatan UMKM untuk meningkatkan daya saing produk pangannya. Senin-Selasa (24-25/07/2023) Balai Besar POM di Banda Aceh melaksanakan Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka

Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan selama dua hari. Kegiatan ini dihadiri oleh 33 pelaku usaha yang hadir dari beberapa kabupaten dan Kota di Aceh.



**Gambar 14. Sosialisasi Dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan Tahun 2023**

9. Dukong Generasi Bebas Narkoba, Balai Besar POM di Banda Aceh Gelar Sosialisasi P4GN Di SMA N 1 Kejuruan Muda



**Gambar 15. Balai Besar POM di Banda Aceh Gelar Sosialisasi P4GN Di SMA N 1 Kejuruan Muda**

Balai Besar POM di Banda Aceh melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) kepada siswa- siswi SMA Negeri 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang, yang dibuka langsung oleh Kepala Balai Besar POM di Banda Aceh, Yudi Noviandi, M.Sc, Tech, Apt.

#### **P. Pengadaan Barang/Jasa**

Dalam rangka mendukung pencapaian Indeks Pemanfaatan Sistem Pengadaan (IPS) Balai Besar POM di Banda Aceh pada tahun 2023 mendapatkan predikat nilai **Sangat Baik (100%)** dari Biro Umum Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan memanfaatkan Sitem Pengadaan Barang/Jasa secara elektronik yang diukur dari beberapa indikator yaitu;

**Tabel 5. Indeks Pemanfaatan Sistem Pengadaan (IPS)**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bobot</b>
1	Sirup (Sistem Informasi Umum Pengadaan	20%
2	E-Tendering	20%
3	E-Purchasing	20%
4	Non e-Tendering dan Non E-Purchasing	20%
5	E-Kontrak	20%
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>

Pemanfaatan Sistem Pengadaan (IPS) dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola pengadaan barang dan jasa khususnya di Balai Besar POM di Banda Aceh melalui peningkatan kepatuhan penggunaan dan pemanfaatan sistem pengadaan secara elektronik.

#### **Q. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)**

Balai Besar POM di Banda Aceh, pada tahun 2023 mendapatkan alokasi anggaran sejumlah Rp. 27.258.618.000 dan kemudian dilakukan perubahan berupa penambahan anggaran belanja modal dan belanja pegawai menjadi sejumlah Rp. 28.836.827.000 dengan realisasi anggaran sejumlah Rp. 28.695.994.705 atau sebesar 99.5%.

Rincian Realisasi Anggaran adalah sebagai berikut:

Belanja Pegawai : 11.339.746.765 (99.75%)

Belanja Barang : 13.614.402.475 (99.19%)

Belanja Modal : 3.741.845.465 (99.96%)

#### **R. Laporan Penerimaan PNB**

Target Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2023 adalah Rp 288.700.000. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2023 sebesar Rp 313.631.381 yang merupakan penerimaan PNBPFungsional yang diperoleh dari pengujian sampel pihak ke-3, pendapatan jasa yang berasal dari pendapatan denda keterlambatan pekerjaan pemerintah dan pendapatan dari lelang. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak sampai dengan triwulan IV tahun 2023 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, ini karena adanya peningkatan sampel pengujian dari pihak ketiga yang berasal dari sampel Dana Alokasi Khusus Non fisik dan sampel dari pihak Kepolisian.

## **BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

### **A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat**

#### **A.1. Sampling Obat**

Pelaksanaan sampling produk obat pada tahun 2023 dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan NAPPZA tahun 2023. Total sampling produk obat selama tahun 2023 sebanyak 374 item, terealisasi 379 item (101,34% dari target). Sampel produk obat dibagi atas dua kategori yaitu sampling acak (terdiri dari acak JKN dan acak Non JKN) dan sampling *targeted* (terdiri dari sampling kasus, sampling hulu obat JKN, sampling rokok dan ruang lingkup).

##### **A.1.1. Sampling Acak**

Target sampling acak sebanyak 300 sampel dan terealisasi sebanyak 303 item atau 101,34% dari target, dengan rincian 152 item obat JKN (capaian 101,33% dari target 150 sampel) dan 151 item obat Non JKN (capaian 100,67% dari target 150 sampel). Pelaksanaan sampling dilakukan secara random/acak. Sampling random dilakukan pada 5 Kabupaten/Kota terpilih yaitu Banda Aceh, Bireuen, Langsa, Lhokseumawe dan Aceh Barat. Pemilihan Kabupaten/Kota dilakukan dengan metoda random. Sarana yang dijadikan lokasi sampling obat JKN adalah sarana pelayanan kefarmasian milik pemerintah (Puskesmas dan Rumah Sakit) dan sarana pelayanan kefarmasian swasta yang melayani pasien BPJS. Sarana yang dijadikan lokasi sampling obat Non JKN adalah sarana swasta NON BPJS berupa sarana Rumah Sakit, Klinik, Apotek dan Toko Obat.

##### **A.1.2. Sampling Targeted**

Target sampling *targeted* Balai Besar POM di Banda Aceh tahun 2023 sebanyak 74 sampel dengan realisasi sebanyak 76 sampel (103,70% dari target sampel). Dari 76 item sampel *targeted* tersebut, terdiri dari 32 sampel kasus, 37 sampel hulu obat JKN, dan 7 sampel rokok dan ruang lingkup. Sampling kasus dilakukan terhadap produk yang dicurigai sebagai obat palsu, obat yang pengadaannya berasal dari jalur ilegal, dan obat yang

memiliki riwayat tidak memenuhi syarat (TMS). Sampling hulu obat JKN dilakukan terhadap obat JKN yang berada di sarana distribusi milik pemerintah Kabupaten/Kota dan sarana distributor swasta (PBF) yang mendistribusikan obat JKN, Untuk sampling ruang lingkup dilakukan sampling untuk meningkatkan ruang lingkup pengujian yang tidak masuk ke dalam kelompok kategori sampling rutin. Sampling rokok dilakukan sebanyak 4 item yang diuji pada Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya dan Semarang.

## **A.2. Pengujian Laboratorium Obat**

Pengujian Laboratorium Obat Napza menguji produk obat dan NAPPZA (narkotika, psikotropika, prekursor dan zat adiktif). Tahun 2023 konsep pengujian komoditi Obat dan Napza menerapkan sistem regionalisasi laboratorium, di mana sampel yang diuji berasal dari sampling seluruh region Padang. Region ini dikoordinatori oleh Balai Besar POM di Padang dan beranggotakan 12 Balai dan Loka yaitu: Balai Besar POM di Banda Aceh, Loka POM di Aceh Tengah, Loka POM di Aceh Selatan, Balai Besar POM Medan, Loka POM di Samosir, Loka POM di Tanjung Balai, Balai Besar POM di Padang, Loka POM di Dhamasraya, Loka POM di Payakumbuh, BPOM Bengkulu, Loka POM di Rejang Lebong, BPOM di Batam, Loka POM di Tanjung Pinang.

Berdasarkan surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 193 Tahun 2023 Tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat Dan Makanan tertanggal 6 Juni 2023 Regional ini berubah menjadi regional Medan dan dikoordinatori oleh Balai Besar POM di Medan. Masing-masing balai mendapatkan tugas yang dibagi berdasarkan kelas terapi pada pedoman sampling. Balai Besar POM di Banda Aceh mendapatkan tugas pengujian sampel dengan kategori kelas terapi sistem susunan saraf pusat, sistem muskuloskeletal, sistem genito urinaria dan hormon seks. Sampel yang diuji di laboratorium Obat dan NAPPZA Balai Besar POM di Banda Aceh berasal dari balai dan Loka di region Medan. Jumlah sampel yang diuji dari Balai Besar POM di Banda Aceh sebanyak

678 sampel rutin sampel. Sampel yang disampling oleh Balai Besar POM di Banda Aceh 379 sampel termasuk sampel rokok sebanyak 4 sampel.

Pengujian sampel rokok dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN), selain itu akan dikirim ke balai-balai untuk diuji sesuai dengan pembagian kelas terapinya. Hasil uji 678 sampel yang diuji Balai Besar POM di Banda Aceh tersebut yang memenuhi syarat (MS) pengujian kimia dan mikrobiologi sebanyak 674 sampel. Sampel yang TMS sebanyak 4 sampel, 3 sampel acak dari Balai Besar POM Medan (1 sampel TMS disolusi Parasetamol) dan Balai Besar POM di Padang (2 sampel TMS: uji disolusi Ibuprofen, uji PK dan disolusi asam asetil salisilat) serta 1 sampel targeted TMS uji Parasetamol dari Balai Besar POM di Banda Aceh.

Parameter uji terhadap produk obat terdiri dari parameter fisika, kimia dan mikrobiologi. Parameter fisika meliputi pengujian pH, waktu hancur, disolusi, kadar air, volume terpindahkan, isi minimum dan pemerian. Parameter kimia mencakup identifikasi, penetapan kadar zat aktif dan keseragaman sediaan (keragaman bobot, keseragaman kandungan, dan keseragaman volume) satu komponen maupun multi komponen. Parameter mikrobiologi mencakup total mikroba, identifikasi patogen, uji endotoksin, uji potensi antibiotik, dan deteksi fragmen *DNA porcine*. Keseluruhan parameter uji diuraikan lebih rinci pada **Lampiran Tabel 2A dan 2G**.

Selain melakukan pengujian sampel rutin, Balai Besar POM di Banda Aceh juga melakukan pengujian sampel non rutin yang berupa kasus dari substansi penindakan sebanyak dua sampel. Parameter yang diuji yaitu identifikasi tablet deksametason dan siproheptadin, dimana hasil kedua sampel positif parameter tersebut.

**Tabel 6. Profil Hasil Uji Sampel Obat Yang Disampling Balai/Loka POM Aceh Dan Diuji di Lab. Regional Tahun 2023**

Kategori Sampel	Asal Sampel	Random/ Targeted	Jumlah Sampel Masuk	Selesai Uji	Hasil Pengujian	
					MS	TMS
Rutin	Balai Besar POM Banda Aceh	Targeted	75	75	70	5
		Random	304	304	297	7
	Aceh Tengah	Targeted	21	21	21	0
		Random	86	86	84	2
	Aceh Selatan	Targeted	21	21	21	0
		Random	83	83	83	0
<b>Jumlah sampel rutin</b>			<b>590</b>	<b>590</b>	<b>576</b>	<b>14</b>
Non Rutin	Banda Aceh	Pihak III	48	48	1	47
	Banda Aceh	Kasus	2	2	0	2
<b>Jumlah sampel non rutin</b>			<b>50</b>	<b>50</b>	<b>1</b>	<b>49</b>
<b>TOTAL RUTIN DAN NON RUTIN</b>			<b>640</b>	<b>640</b>	<b>577</b>	<b>63</b>

**Tabel 7. Profil Hasil Uji Sampel Obat Yang Diuji Di Balai Besar POM Di Banda Aceh Tahun 2023**

Balai Penyampling	Jumlah Sampel	Selesai Uji	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
Balai Besar POM di Banda Aceh	112	112	111	1
Loka POM di Aceh Selatan	33	33	33	0

Loka POM di Aceh Tengah	28	28	28	0
Balai Besar POM di Padang	112	112	110	2
Loka POM di Dharmasraya	12	12	12	0
Loka POM di Payakumbuh	17	17	17	0
Balai Besar POM di Medan	130	130	129	1
Loka POM di Tanjung Balai	21	21	21	0
Loka POM di Toba	16	16	16	0
BPOM Bengkulu	73	73	73	0
Loka POM di Rejang Lebong	28	28	28	0
BPOM di Batam	74	74	74	0
Loka POM di Tanjung Pinang	22	22	22	0
<b>TOTAL</b>	<b>678</b>	<b>678</b>	<b>674</b>	<b>4</b>

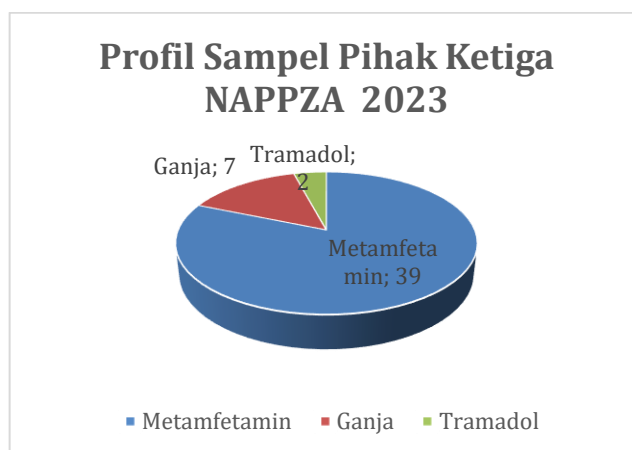
## **B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)**

### **B.1 Hasil Pengujian Pihak Ketiga**

Pada tahun 2023 Laboratorium Obat dan Nappza di Balai Besar POM di Banda Aceh menerima sampel dari pihak ketiga berjumlah 48 sampel. Sampel tersebut berasal dari kepolisian yaitu dari kepolisian Aceh, kepolisian resor Aceh Timur, Aceh Utara, Singkil dan BNN (provinsi Aceh dan Pidie), parameter uji berupa identifikasi Metamfetamine, tramadol, morfin HCl, triheksifenidil dan ganja. Rincian hasil uji 48 sampel tersebut yaitu 40 sampel positif mengandung metamfetamin (shabu), 1 sampel positif tramadol HCl, 6 sampel positif ganja serta 1 sampel negatif ganja. Gambaran selengkapnya dapat dilihat pada **Tabel 8**.

**Tabel 8. Profil Hasil Uji Sampel Pihak Ketiga NAPZZA Yang Diuji Di Balai Besar POM Di Banda Aceh Tahun 2023**

No.	Instansi Pengirim	Jenis Sampel	Hasil Pengujian	
			Positif	Negatif
1	Kepolisian Daerah di Aceh	Metamfetamin	1	0
		Ganja	1	1
2	Kepolisian Resort di Singkil	Tramadol	1	0
3	Kepolisian Resort di Aceh Timur	Metamfetamin	5	0
		Ganja	1	0
4	BNN Provinsi Aceh	Metamfetamin	26	0
		Ganja	3	0
5	BNN Pidie	Metamfetamin	1	0
6	Kepolisian Resort di Aceh Utara	Metamfetamin	6	0
		Ganja	1	0
		Tramadol, Morfin HCL, Triheksifenidil	1	0
<b>TOTAL</b>			<b>47</b>	<b>1</b>

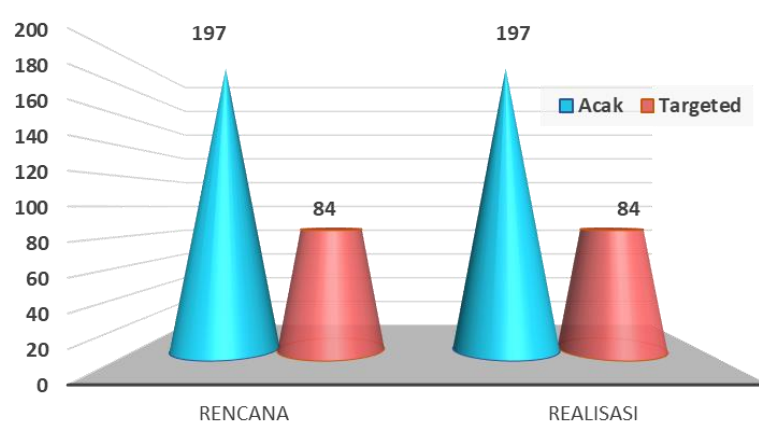


**Gambar 16. Profil Sampel Pihak Ketiga NAPPZA Tahun 2023**

## C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

### C.1. Sampling Obat Tradisional

Pengawasan keamanan, mutu, dan kemanfaatan produk Obat Tradisional dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian laboratorium, serta pemeriksaan sarana produksi dan sarana distribusi. Sampel rutin obat tradisional (sesuai DIPA TA 2023) yang disampling sebanyak 281 sampel (realisasi 100%) dari target 281 sampel. Sampel rutin ini dibagi menjadi dua jenis sampling, yakni: 197 (70,11 %) Sampel Acak dan 84 (29,89 %) Sampel *Targeted*. Secara lebih rinci dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 4B**.



**Gambar 17. Profil Sampling Obat Tradisional Tahun 2023**

### C.2. Pengujian Laboratorium Obat Tradisional

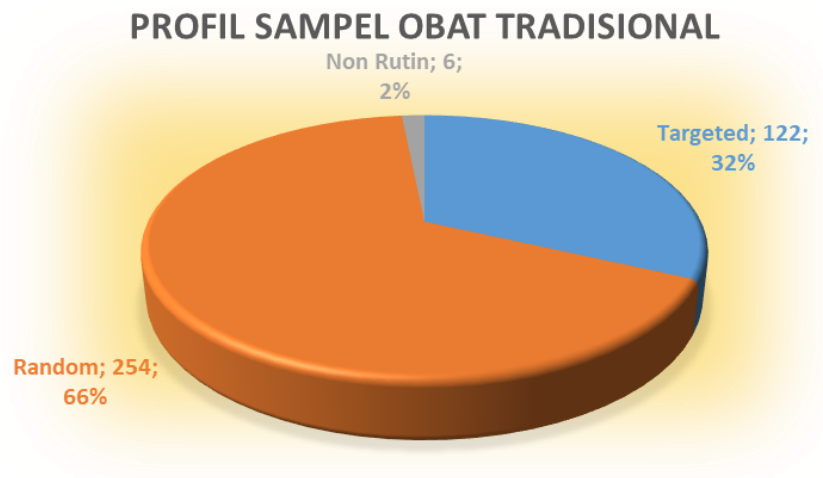
Produk Obat Tradisional yang diuji pada tahun 2023 sebanyak 307 sampel terdiri dari 301 sampel rutin (Reguler / DIPA) dan 6 sampel non rutin (penelusuran kasus). Tidak kurang dari 1534 Parameter Uji Obat Tradisional diuji secara kimia dan 2191 parameter uji secara mikrobiologi. Hasil uji terhadap sampel tersebut, terdapat 268 sampel yang memenuhi syarat (MS) dan 32 sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) dengan rincian sebagai berikut:

- 19 sampel tidak memenuhi ketentuan Penandaan
- 3 sampel mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) yaitu (1) sampel mengandung Parasetamol, (1) sampel mengandung Sibutramin HCl, dan (1) sampel mengandung Vitamin C;
- 6 sampel tidak memenuhi syarat Angka Lempeng Total
- 4 sampel tidak memenuhi syarat Angka Kapang Khamir

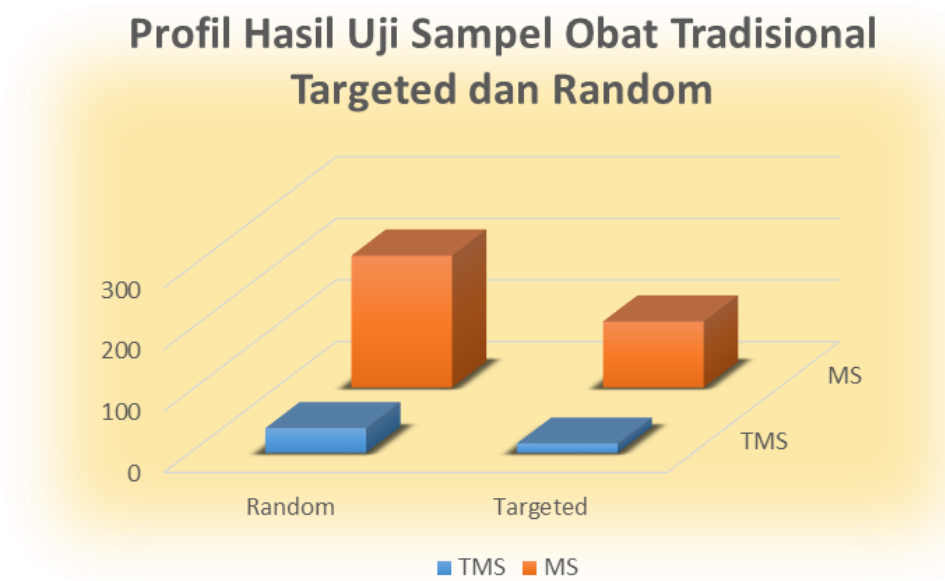
Hasil pengujian obat tradisional meliputi seluruh parameter uji dapat dilihat lebih rinci pada **Lampiran 1A, 2B dan 2G**.

**Tabel 9. Profil Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2023**

Kategori Sampel	Asal Sampel	Random/ Targeted	Jumlah Sampel Masuk	Selesai Uji	Hasil Pengujian	
					MS	TMS
Rutin (Reguler/DI PA)	Balai Besar	<i>Targeted</i>	85	85	77	8
	POM Banda Aceh	<i>Random</i>	197	197	174	23
<b>Jumlah Sampel Rutin</b>			<b>282</b>	<b>282</b>	<b>251</b>	<b>31</b>
Non Rutin	Balai Besar	Kasus	6	6	4	2
	POM Banda Aceh	Pihak III	0	0	0	0
<b>Jumlah Sampel Non Rutin</b>			<b>6</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>2</b>
<b>TOTAL</b>			<b>288</b>	<b>288</b>	<b>275</b>	<b>34</b>



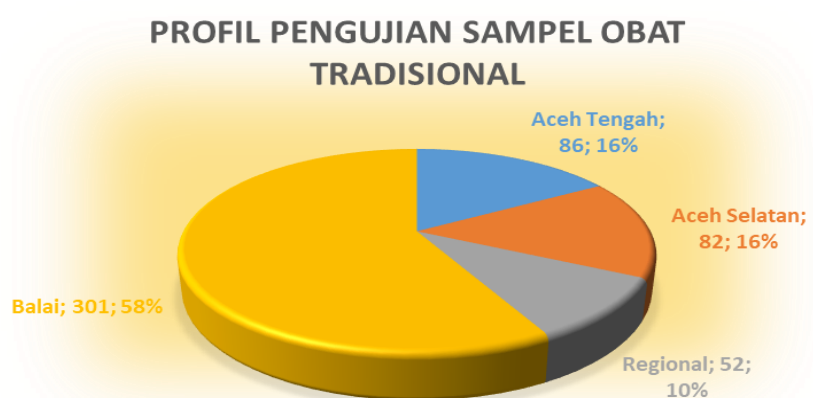
**Gambar 18. Profil Sampling Dan Pengujian Obat Tradisional Yang Diuji Di Laboratorium Tahun 2023**



**Gambar 19. Profil Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2023**

Pengujian Regionalisasi Laboratorium menguji 52 sampel dengan hasil memenuhi syarat (MS). Parameter Uji Regionalisasi adalah Efedrin, Pseudoefedrin dan Turunan Sibutramin.

Balai Besar POM di Banda Aceh di tahun 2023 masih melakukan pengujian mikrobiologi sampel dari dua Loka. Pengujian Sampel Obat Tradisional dari Loka Aceh Tengah berjumlah 86 (delapan puluh enam) sampel dengan hasil uji 83 (delapan puluh tiga) sampel memenuhi syarat (MS) dan tiga sampel tidak memenuhi syarat (TMS).



**Gambar 20. Profil Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat Tradisional Tahun 2023**

Dua sampel dari Loka Aceh Tengah tidak memenuhi ketentuan (TMK) Penandaan dan satu sampel tidak memenuhi syarat (TMS) Angka Lempeng Total (ALT).

Sampel Obat Tradisional Loka Aceh Selatan yang diuji berjumlah 82/105 (delapan puluh lima) sampel dengan hasil uji 84 (delapan puluh empat) sampel memenuhi syarat (MS) dan satu sampel tidak memenuhi syarat (TMS) atau ketentuan Penandaan.

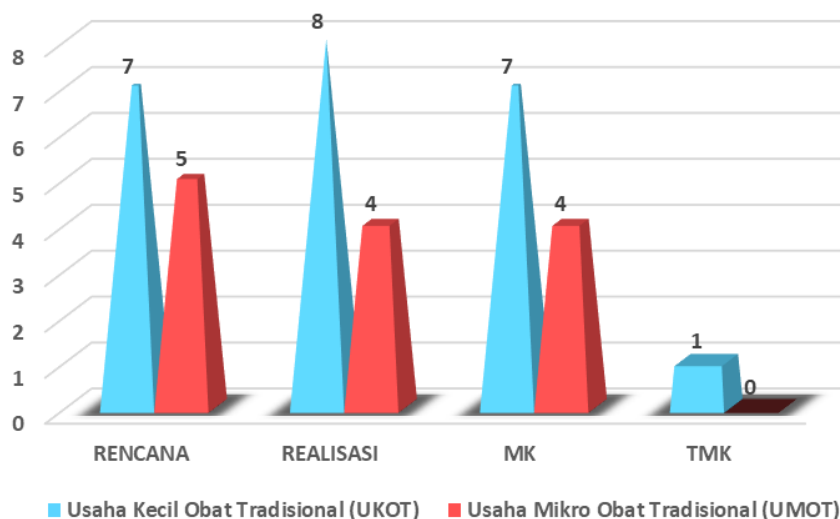
Selain Obat Tradisional, Balai Besar POM di Banda Aceh juga melakukan pengujian Obat Kuasi.

### **C.3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional**

Pengawasan dilakukan terhadap sarana produksi Obat Tradisional yaitu Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional

(UMOT). Selama tahun 2023, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 8 sarana (114,3%) UKOT dari target 7 sarana yang direncanakan dan 4 sarana (80%) UMOT dari target 5 sarana yang direncanakan. Hasil pemeriksaan menunjukkan 7 sarana UKOT (87,5 % dari sarana yang diperiksa) memenuhi ketentuan, sedangkan 1 sarana UKOT (12,5% dari sarana yang diperiksa) tidak memenuhi ketentuan dan 4 sarana UMOT (100% dari sarana yang diperiksa) memenuhi ketentuan.

Kepada sarana yang TMK diberikan sanksi administratif berupa Surat Peringatan dan kepada pimpinan dan penanggung jawab sarana diminta melakukan perbaikan dengan melaporkan *Corective Action and Preventive Action* (CAPA) kepada Balai Besar POM di Banda Aceh.



**Gambar 21. Profil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional Tahun 2023**

#### **C.4. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dan Tindak Lanjut**

Pemeriksaan sarana distribusi produk Obat Tradisional tahun 2023 telah dilakukan terhadap 63 sarana atau 66,3 % dari total 95 sarana distribusi produk Obat Tradisional yang terdata. Hasil pemeriksaan menunjukkan 58 sarana (92 %) telah sesuai dengan ketentuan (MK), sedangkan pada 5 sarana (7,9%) ditemukan adanya penyimpangan (TMK), berupa:

- Ditemukan Obat Tradisional yang Tanpa Izin Edar.

- Ditemukan Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat.

Sarana yang TMK diberikan sanksi administratif berupa Surat Peringatan dan Peringatan Keras. Kepada pimpinan dan penanggung jawab sarana diminta melakukan perbaikan atas pelanggaran yang dilakukan. Jika melakukan pelanggaran berikutnya akan diberikan sanksi yang lebih tegas.

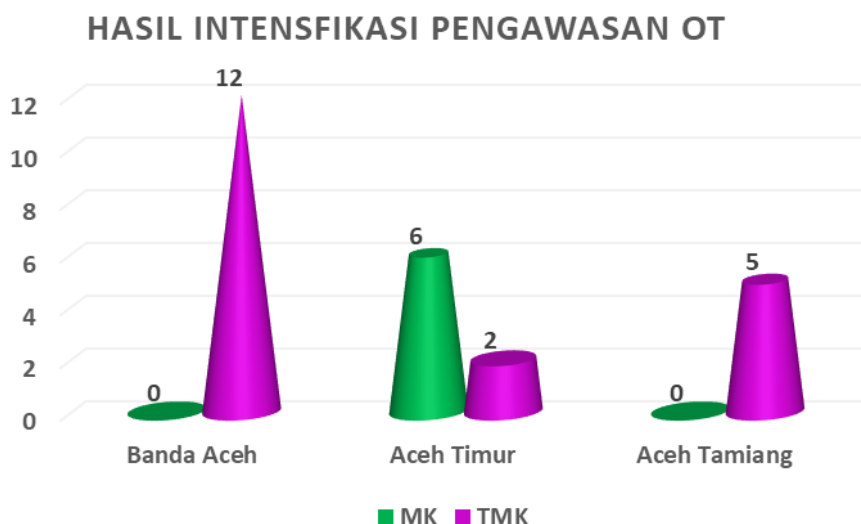


**Gambar 22. Profil Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dan Tindak Lanjut tahun 2023**



**Gambar 23. Profil Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dan Tindak Lanjut tahun 2023**

Pengawasan terhadap sarana distribusi obat tradisional secara non rutin yaitu intensifikasi pengawasan telah dilakukan pada kota Banda Aceh, Kabupaten Aceh Timur dan Kabupaten Aceh Tamiang sejumlah 25 sarana dengan hasilnya MK 6 sarana dan TMK 19 sarana. Hasil ini digambarkan pada gambar 24.



**Gambar 24. Profil Hasil Intensifikasi Pengawasan Obat Tradisional Tahun 2023**

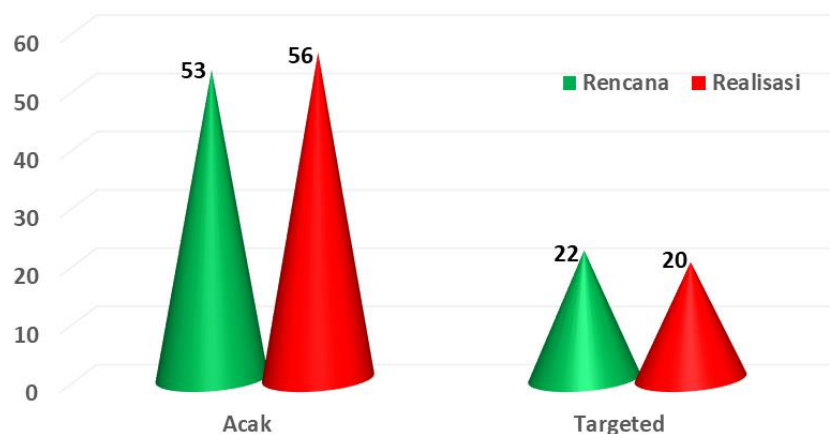
Untuk pengawasan non rutin lainnya dilakukan pengawasan sarana yang diduga mendistribusikan produk mengandung EG-DEG. Dari hasil pengawasan tersebut diperoleh hasil semua sarana memenuhi ketentuan.

## **D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan**

### **D.1. Sampling Suplemen Kesehatan**

Pengawasan keamanan, mutu, dan kemanfaatan produk Suplemen Kesehatan dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian laboratorium. Rencana sampel rutin Suplemen Kesehatan (sesuai DIPA TA 2023) yang disampling sebanyak 75 sampel. Rencana sampel rutin ini dibagi menjadi dua jenis sampling, yakni: 53 (70,67 %) Sampel Acak dan 22 (29,33 %) Sampel Targeted. Realisasi Suplemen Kesehatan disampling sebanyak 76 sampel (realisasi 101,33%) dari target 75 sampel. Sampel acak sebanyak 56

sampel (105,66%) dari rencana 53 sampel dan sampel targeted sebanyak 20 sampel (90,91%) dari rencana sampel 22 sampel. Profil hasil pengawasan Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada gambar 24



**Gambar 25. Profil Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan Tahun 2023**

#### **D.2. Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan**

Produk Suplemen Kesehatan yang diuji pada tahun 2023 sebanyak 75 sampel rutin (Reguler / DIPA). Tidak kurang dari 327 Parameter Uji Kimia dan 318 parameter uji mikrobiologi untuk sampel Suplemen Kesehatan diuji. Hasil uji terhadap sampel tersebut, terdapat 53 sampel yang memenuhi syarat (MS) dan 22 sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) dengan rincian sebagai berikut:

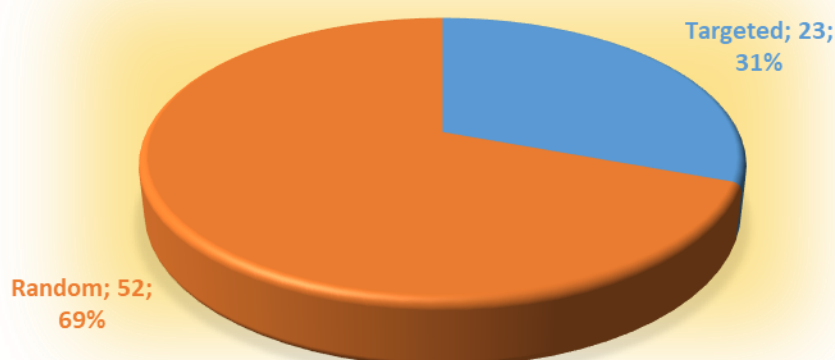
- 1 sampel tidak memenuhi ketentuan Penandaan
- 17 sampel tidak memenuhi syarat kadar Vitamin B kompleks
- 1 sampel tidak memenuhi syarat kadar Vitamin C
- 4 sampel tidak memenuhi syarat kadar Asam Folat
- 1 sampel tidak memenuhi syarat cemaran logam Cd

Hasil pengujian Suplemen Kesehatan meliputi seluruh parameter uji dapat dilihat lebih rinci pada **Lampiran Tabel 1A, 2D dan 2G**.

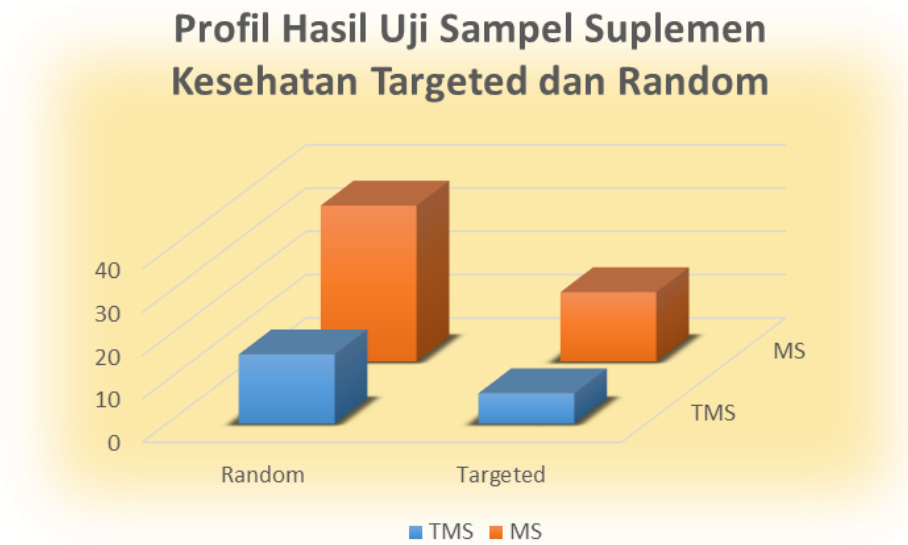
**Tabel 10. Profil Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2023**

Kategori Sampel	Asal Sampel	Random/ Targeted	Jumlah Sampel Masuk	Selesai Uji	Hasil Pengujian	
					MS	TMS
Rutin (Reguler/DIPA)	Balai Besar	Targeted	23	23	16	7
	POM Banda Aceh	Random	52	52	36	16
<b>Jumlah Sampel Rutin</b>			<b>75</b>	<b>75</b>	<b>52</b>	<b>23</b>
Non Rutin	Balai Besar	Kasus	0	0	0	0
	POM Banda Aceh	Pihak III	0	0	0	0
<b>Jumlah Sampel Non Rutin</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL</b>			<b>75</b>	<b>75</b>	<b>52</b>	<b>23</b>

**PROFIL SAMPEL SUPLEMEN KESEHATAN**

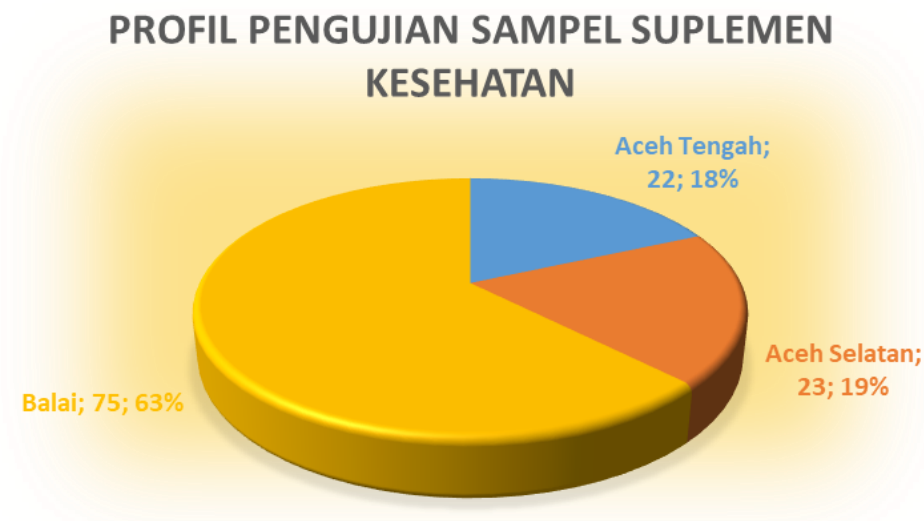


**Gambar 26. Profil Sampling Dan Pengujian Suplemen Kesehatan Yang Diuji Di Laboratorium Tahun 2023**



**Gambar 27. Profil Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2023**

Balai Besar POM di Banda Aceh di tahun 2023 masih melakukan pengujian sampel Suplemen Kesehatan dari dua Loka. Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan dari Loka Aceh Tengah berjumlah 22 (dua puluh dua) sampel dengan hasil uji 5 sampel tidak memenuhi syarat (TMS).



**Gambar 28. Profil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2023**

Sampel Suplemen Kesehatan Loka Aceh Selatan yang diuji berjumlah 23 (dua puluh tiga) sampel dengan hasil uji 15 (lima belas) sampel memenuhi syarat (MS) dan delapan sampel tidak memenuhi syarat (TMS).

### D.3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

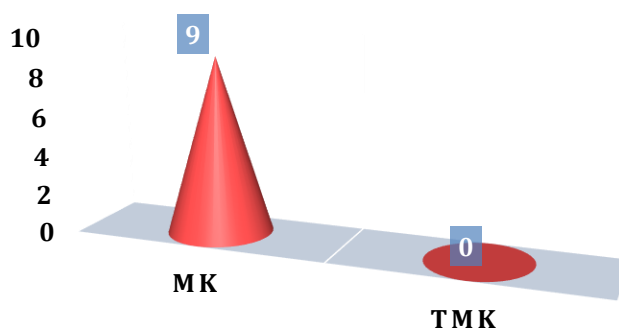
Pengawasan keamanan, mutu, dan kemanfaatan produk Suplemen Kesehatan dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian laboratorium. Rencana sampling Suplemen Kesehatan (sesuai DIPA TA 2023) yang disampling sebanyak 75 sampel. Realisasi sampling Suplemen Kesehatan sebanyak 76 sampel (realisasi 101%) dari target 75 sampel.

Profil hasil pengawasan Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada gambar 29.

#### FASILITAS DISTRIBUSI SUPLEMEN KESEHATAN



#### FASILITAS DISTRIBUSI SUPLEMEN KESEHATAN



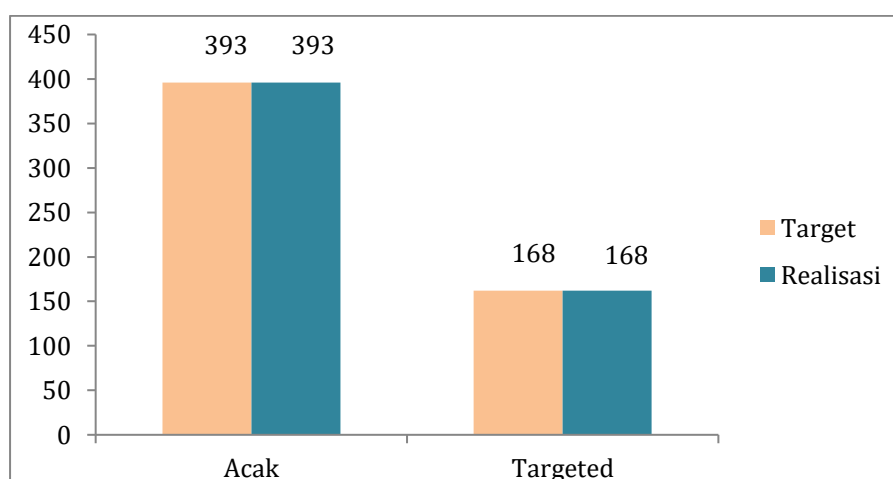
**Gambar 29. Profil Pengawasan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan tahun 2023**

## E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

### E.1. Sampling Kosmetik

Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan kosmetik dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian laboratorium serta pemeriksaan sarana distribusi. Sampel rutin Kosmetika (DIPA) yang disampling Balai Besar POM di Banda Aceh selama tahun 2023 sebanyak 561 sampel (100%) dari target 561 sampel. Sampel rutin ini dibagi menjadi dua jenis sampling yaitu 393 (70%) Sampel Acak dan 168 (30%) Sampel *Targeted*.

Realisasi jumlah sampling Kosmetik tahun 2023 sebanyak 561 sampel. Evaluasi pemeriksaan label dan penandaan terhadap sampel kosmetik terdapat 10 sampel acak yang Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan dan 19 sampel *targeted* yang Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan.



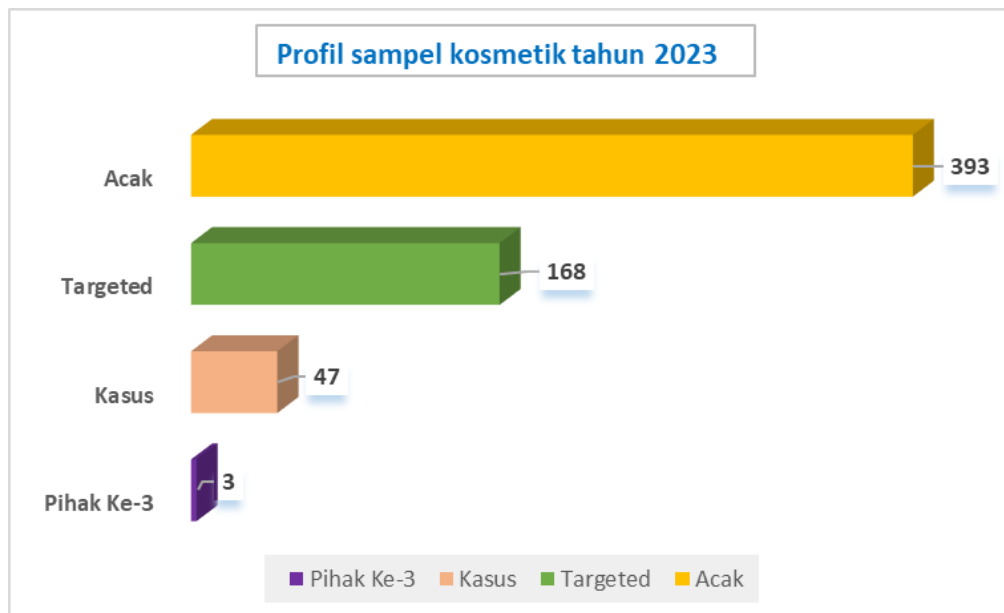
**Gambar 30. Profil sampling Kosmetik**

### E.2. Pengujian Laboratorium Kosmetik

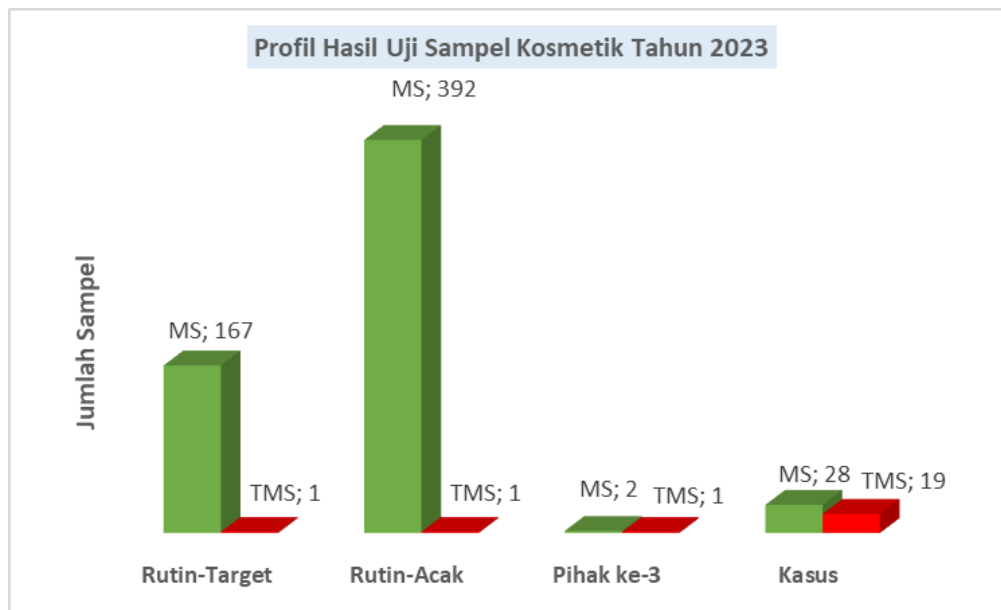
Pada tahun 2023 telah dilakukan pengujian kosmetik sebanyak 611 sampel (rutin 561 sampel; non rutin 50 sampel). Sampel rutin terdiri dari 393 sampel acak dan 168 sampel *targeted*. Sampel non rutin terdiri dari 3 sampel Pihak ke-3 dan 47 sampel kasus penindakan. Sampel Rutin Kosmetik yang memenuhi syarat (MS) sebanyak 559 sampel dan yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 2 sampel. Sampel non rutin MS sebanyak 20 sampel dan TMS sebanyak 30 sampel.

**Tabel 11. Profil jumlah sampel kosmetik dan hasil uji tahun 2023**

Kategori Sampel	Random/ Targeted	Jumlah Sampel Masuk	Selesai Uji	Hasil Pengujian	
				MS	TMS
Rutin	Targeted	168	168	167	1
	Acak	393	393	392	1
<b>Jumlah Sampel Rutin</b>		<b>561</b>	<b>561</b>	<b>559</b>	<b>2</b>
Non Rutin	Pihak ke-3	3	3	2	1
	Kasus	47	47	28	19
<b>Jumlah Sampel Non Rutin</b>		<b>50</b>	<b>50</b>	<b>30</b>	<b>20</b>
<b>TOTAL SAMPEL</b>		<b>611</b>	<b>611</b>	<b>589</b>	<b>22</b>



**Gambar 31. Profil Sampel Kosmetik Rutin Dan Non Rutin Tahun 2023**

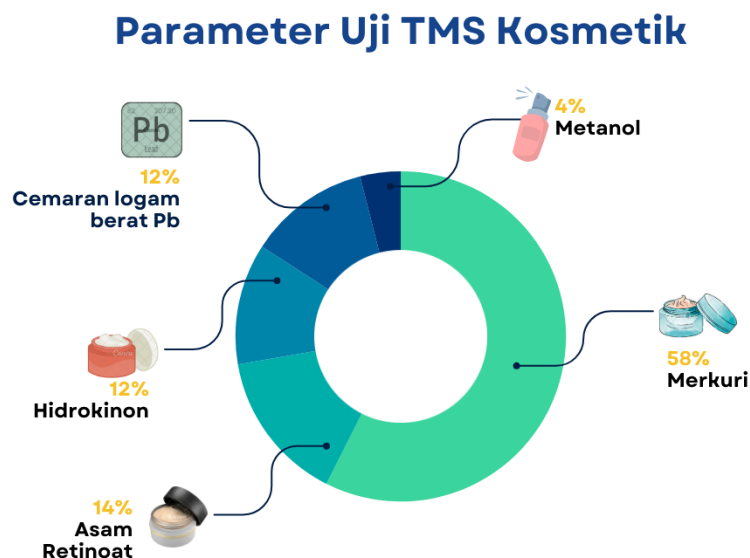


**Gambar 32. Profil Hasil Uji Sampel Kosmetik Tahun 2023**

Pada gambar di atas dapat dilihat lebih dari 99% (559 dari 561 sampel) hasil pengujian sampel rutin adalah MS, sehingga dapat digeneralisasi bahwa produk kosmetik yang telah memiliki izin edar yang dijual di wilayah Provinsi Aceh bermutu dan aman untuk dipakai oleh konsumen karena sudah sesuai dengan peraturan Badan POM No. 17 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM No. 23 tahun 2019 tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika dan Peraturan BPOM No. 12 tahun 2019 tentang Cemaran dalam Kosmetika. Namun demikian, masih terdapat produk kosmetik yang dijual tanpa izin edar (TIE) yang mengandung bahan kimia berbahaya. Sebanyak 40% (19 dari 47 sampel) yang diinvestigasi oleh Balai Besar POM di Banda Aceh masih mengandung bahan berbahaya.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan Tahun 2023 dan Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) telah dilakukan pengujian terhadap 93 jenis parameter uji. Dari 561 sampel yang rutin yang telah diuji dengan total 3708 parameter, diperoleh hasil sebanyak 3705 parameter MS dan 3 parameter TMS yaitu 2 parameter TMS kadar cemaran logam berat Pb dan 1 parameter TMS kadar Metanol. Sampel non rutin terdapat 23 parameter uji TMS, terdiri dari 15 parameter TMS Merkuri, 3 parameter Hidrokinon, 4

parameter Asam Retinoat dan 1 parameter TMS kadar cemaran logam berat Pb. Secara keseluruhan sampel rutin dan non rutin terdapat 26 parameter TMS. Parameter uji dan data sampel TMS dapat dilihat pada **lampiran 2E dan 3B**.



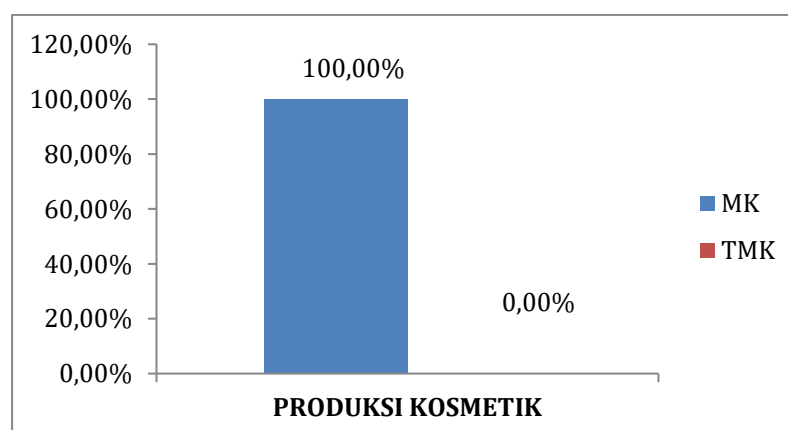
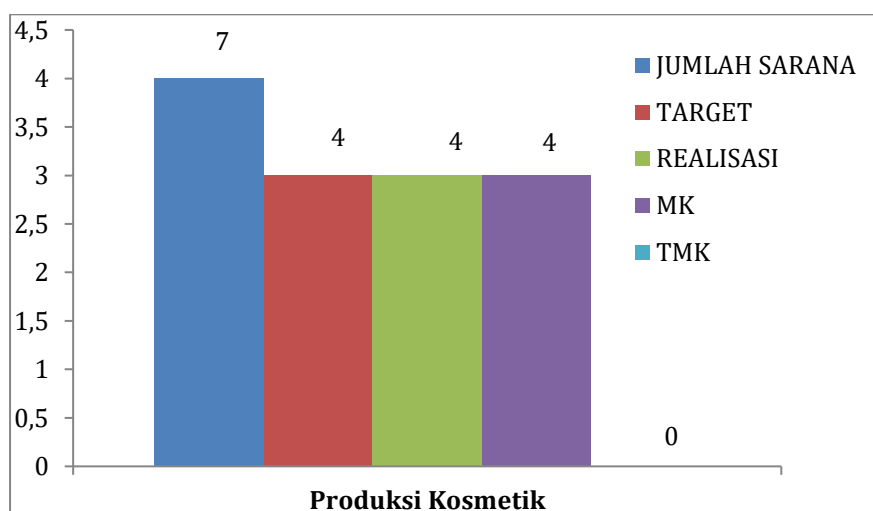
**Gambar 33. Profil Parameter Uji TMS Kosmetik**

Pada tahun 2023 Merkuri merupakan parameter uji dengan hasil TMS terbanyak (58% dari 26 parameter). Sampel TMS ini merupakan hasil investigasi oleh fungsi penindakan Balai Besar POM di Banda Aceh. Bahan berbahaya Merkuri sengaja ditambahkan oleh produsen pada sediaan krim dengan tujuan sebagai pemutih (*whitening*). Masih maraknya penjualan kosmetik krim pemutih tanpa izin edar (TIE) yang mengandung bahan berbahaya Merkuri tersebut diduga karena tingginya minat konsumen di Aceh yang ingin memiliki kulit putih dan waktu singkat. Hal ini diperkuat dengan temuan parameter TMS lainnya, yaitu Asam Retinoat (14%) dan Hidrokinon (12%) yang juga memiliki efek mencerahkan dan mengurangi noda hitam pada kulit.

### **E.3. Pemeriksaan Sarana Produksi**

Sarana Produksi Produk Kosmetik di wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh berjumlah 7 sarana. Pengawasan sarana produksi kosmetik

bertujuan untuk memastikan sarana produksi kosmetik memenuhi Cara produksi Kosmetik yang Baik (CPKB). Pada tahun 2023 dilakukan pengawasan terhadap sarana produksi kosmetik sebanyak 4 sarana (100%) dari jumlah target yang ditetapkan 4 sarana dengan hasil 4 sarana Memenuhi Ketentuan (100%) **Lampiran Tabel 6 D.**



**Gambar 34. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik**

#### **E.4. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik**

Jumlah sarana distribusi kosmetik di wilayah Kerja Balai Besar POM di Banda Aceh 1080 sarana. Sarana distribusi kosmetik terdiri dari toko kosmetik, klinik kecantikan, salon, spa dan pemilik notifikasi. Tahun 2023 telah dilakukan pengawasan terhadap 323 sarana distribusi kosmetik dengan target 320 sarana, yang terdiri dari 1 sarana pemilik izin edar (makloon), 307 sarana distribusi kosmetik dan 15 Salon/klinik Kecantikan.

Persentase realisasi 100,94 %. Hasil Pemeriksaan menunjukkan 275 sarana ( 85.94%) MK dan 48 sarana (15 %) TMK.

Hasil pengawasan rutin sarana distribusi kosmetik tahun 2023 diperoleh temuan 243 item produk kosmetik dan 3126 pcs tanpa izin edar dengan nilai ekonomi Rp 103.683.000

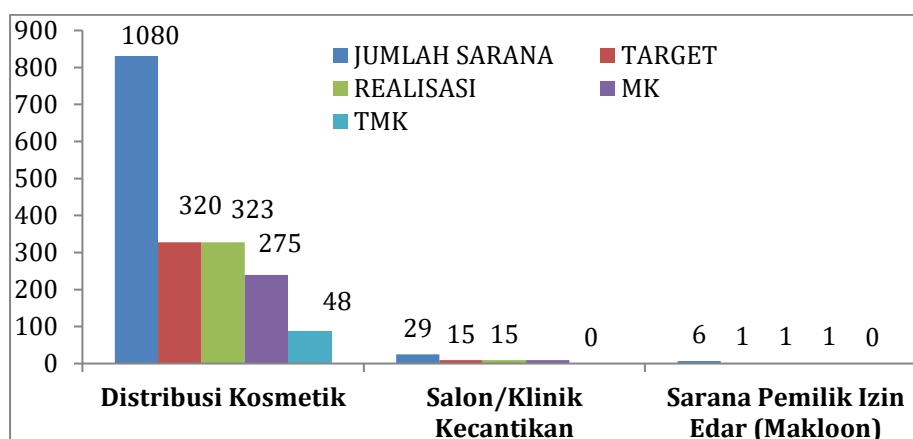
Pengawasan terhadap sarana distribusi Kosmetik secara non rutin yaitu intensifikasi pengawasan Kosmetik dengan target sarana sebanyak 7 sarana di kota Banda Aceh, dengan hasil 7 sarana (100%) Memenuhi Ketentuan.

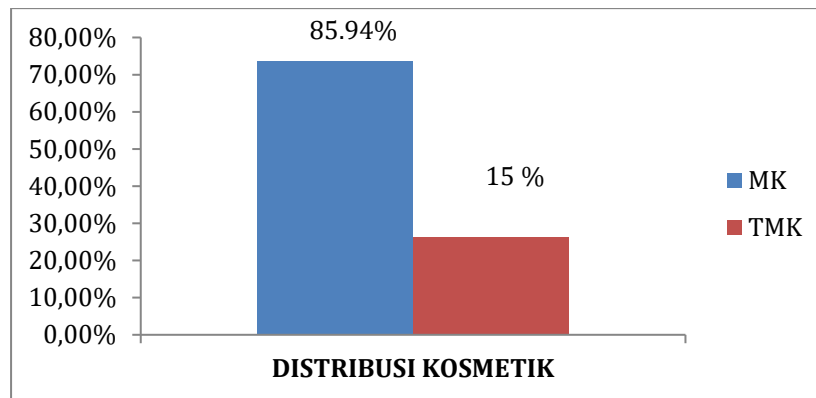
Sarana TMK ditemukan beberapa pelanggaran:

- ✓ Mengedarkan kosmetik tanpa izin edar
- ✓ Mengedarkan koemetik mengandung bahan berbahaya
- ✓ Mengedarkan kosmetik kadaluarsa dan rusak

#### E.5. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kosmetik

Sarana yang TMK diberikan sanksi administratif berupa surat peringatan dan Peringatan Keras. Kepada pimpinan dan penanggung jawab sarana diminta melakukan perbaikan atas pelanggaran yang dilakukan, Jika melakukan pelanggaran berikutnya akan diberikan sanksi yang lebih tegas.





**Gambar 35. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik**

Terhadap sarana yang tidak memiliki ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian peringatan dan peringatan keras. Sedangkan terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dilakukan pembinaan. Surat tindak lanjut juga ditembuskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.

## **F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan**

### **F.1. Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan**

Jenis kandungan bahan berbahaya dalam sampel pangan, pengawasan keamanan, mutu, dan kemanfaatan pangan dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian laboratorium, serta pemeriksaan sarana produksi dan distribusi. Sampel Pangan dan Kemasan Pangan Reguler (DIPA) yang disampling Balai Besar POM di Banda Aceh selama tahun 2023 sebanyak sampel 523 (100,00%) dari target 523 sampel. Sampel rutin ini dibagi menjadi dua jenis sampling, yakni: Sampel Acak, Sampel *Targeted* dan Sampel *Fortifikasi*. Selain mengerjakan sampel Pengujian dari Balai Besar POM di Banda Aceh, Laboratorium Pengujian Pangan Balai Besar POM di Banda Aceh juga mengerjakan pengujian rutin dari Loka Aceh Tengah dan Aceh Selatan.

Sampling kemasan pangan dilakukan sesuai dengan pedoman sampling dan prioritas sampling yaitu sampel galon AMDK tara pangan PC, kaleng, dan botol. Pengadaannya diperoleh dari pembelian sampel oleh petugas Balai Besar POM di Banda Aceh di sarana produksi maupun sarana retail yang menjual produk dengan kemasan pangan di Provinsi Aceh. Selama tahun

2023 sampling kemasan pangan yang diawasi berjumlah 17 sampel berupa kemasan Galon AMDK ,kemasan botol plastik PET, dan kaleng .

Pengawasan kemasan pangan dilakukan oleh petugas Balai Besar POM di Banda Aceh. Pelaporan meliputi identitas kemasan, yaitu merk, kode produk, deskripsi kemasan. Hasil pengawasan terdapat 2 (dua) sampel Galon AMDK yang yang tidak sesuai dengan ketentuan penandaan (TMK Mayor), disebabkan tidak dicantumkan kode produksi dan tanggal kedaluarsa pada kemasan produk pangan.

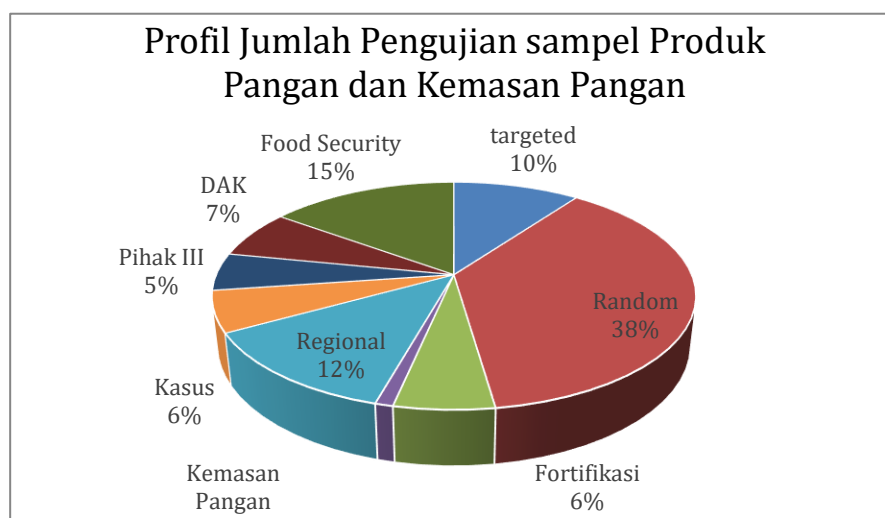
Sampel kemasan produk Pangan ini juga dilakukan pengujian dengan parameter uji yaitu Migrasi Bisfenol A simulan Etanol 20% dan Residu Asetaldehid, Parameter ini diuji oleh BPOM di Bengkulu sebagai Laboratorium Spesifik Kemasan Pangan pada Regional Medan. Semua sampel kemasan pangan hasil ujinya adalah Memenuhi Syarat (MK).

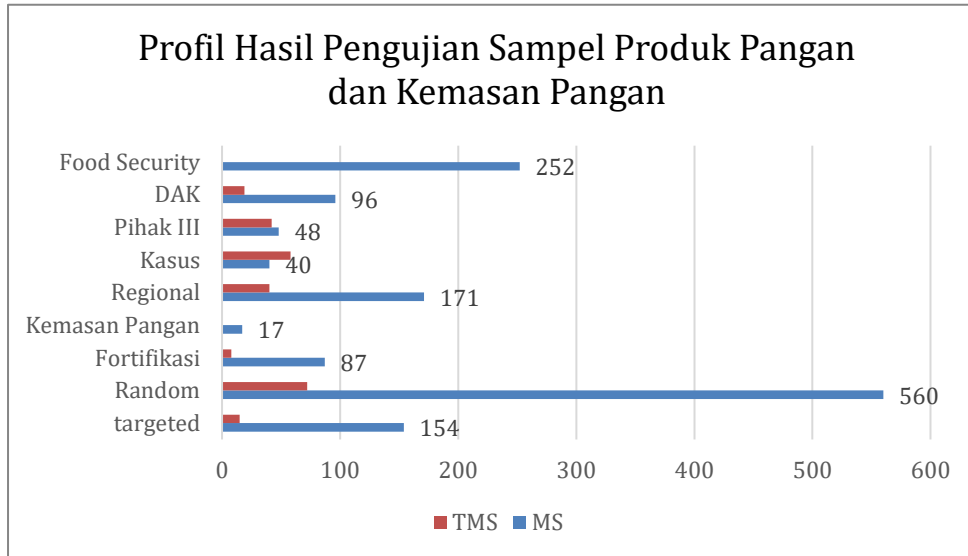
## **F.2. Pengujian Laboratorium Produk Pangan dan Kemasan pangan**

Produk Pangan yang diuji di laboratorium pada tahun 2023 sebanyak 1679 sampel, yang terdiri dari sampel 1124 rutin (*targeted* dan *random*), 555 sampel non rutin (kasus dan pihak ke III), 95 sampel pangan Fortifikasi, 17 sampel kemasan pangan dan 32 sampel PJAS (termasuk dalam sampel *targeted*). Hasil pengujian yang didapatkan yaitu 1425 sampel MS dan 254 sampel TMS. Hasil uji produk pangan dan kemasan pangan meliputi beberapa parameter uji yang dapat dilihat pada **Lampiran 2E** dan **2F**. Jenis kandungan bahan berbahaya dalam sampel pangan tahun 2023 dapat dilihat pada **Lampiran 3C**. Pada tahun ini juga terdapat uji deteksi fragmen *DNA porcine* terhadap 3 sampel rutin pangan dengan hasil terdapat 1 sampel yang terdeteksi mengandung fragmen *DNA porcine*.

**Tabel 12. Profil Hasil Uji Sampel Pangan Dan Kemasan Pangan Tahun 2023**

Kategori Sampel	Asal Sampel	Jenis Sampel	Jumlah sampel Masuk	Selesai Uji	Hasil Pengujian		
					MS	TMS	
Rutin	Balai Besar POM di Banda Aceh	Targeted	97	97	87	10	
		Random	351	351	313	38	
		Fortifikasi	75	75	67	8	
	Loka POM Aceh Tengah	Targeted	32	32	32	0	
		Random	121	121	108	13	
		Fortifikasi	10	10	10	0	
	Loka POM Aceh Tengah	Targeted	40	40	35	5	
		Random	160	160	139	21	
		Fortifikasi	10	10	10	0	
	Kemasan Pangan		17	17	17	0	
	Regional		211	211	171	40	
	<b>Jumlah Sampel Rutin</b>			<b>1124</b>	<b>1124</b>	<b>989</b>	<b>135</b>
	Non Rutin	Kasus		98	98	40	58
		Pihak III		90	90	48	42
DAK		115	115	96	19		
Food Security		252	252	252	0		
<b>Jumlah Sampel Non Rutin</b>			<b>555</b>	<b>555</b>	<b>436</b>	<b>119</b>	
<b>TOTAL</b>			<b>1679</b>	<b>1679</b>	<b>1425</b>	<b>254</b>	





**Gambar 36. Profil Hasil Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan tahun 2023**

Indonesia saat ini sedang fokus melakukan pembangunan kesehatan melalui empat program prioritas yang salah satunya adalah penurunan prevalensi anak pendek (stunting). Stunting mengindikasikan adanya permasalahan gizi kurang yang menyebabkan pertumbuhan anak menyimpang dari normal. Salah satu zat gizi mikro yang masih mengalami defisiensi sehingga menjadi permasalahan nasional adalah iodium.

Teknologi fortifikasi merupakan strategi yang digunakan untuk mengatasi masalah gizi nasional tersebut. Dalam hal ini, pemerintah telah mewajibkan fortifikan pada beberapa produk pangan yaitu garam, minyak goreng, dan tepung. Pada garam fortifikannya berupa KIO<sub>3</sub> (Kalium Iodat), namun pada hasil pengujian garam pada tahun 2023 yang dilakukan Laboratorium Kimia Pangan Balai Besar POM di Banda Aceh terdapat 8 sampel garam curah dengan kadar KIO<sub>3</sub> dibawah persyaratan Minimal 30 mg/kg. Hal ini mungkin disebabkan karena pemberian KIO<sub>3</sub> yang belum homogen pada saat produksi, kemasan yang belum memadai, atau juga proses distribusi yang menyebabkan berkurangnya kadar KIO<sub>3</sub> pada garam.

Selain Sampel Rutin seperti yang telah dijelaskan diatas, juga terdapat sampel non rutin mencakup sampel Pihak III Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), sampel Dana Alokasi Khusus (DAK), sampel tindak lanjut

Infokom, Penindakan, sampel Uji Konfirmasi dari Loka POM Aceh Tengah dan Aceh Selatan, sampel *Food Security*, serta sampel Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP). Data sampel pangan non rutin dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 1B**.

### F.2.1. Sampel Pangan Non Rutin DAK (Dana Alokasi Khusus)

Sampel Non Rutin DAK dikirimkan oleh Dinas Kesehatan untuk uji terutama parameter bahan berbahaya yang sering disalah gunakan pada pangan. Hasil uji terhadap sampel-sampel DAK menunjukkan bahwa dari 115 sampel DAK hasilnya 96 MS dan 19 TMS. Data sampel TMS sebagaimana dirinci pada tabel berikut:

**Tabel 13. Parameter TMS Pada Sampel Pangan Dana Alokasi Khusus**

No	Dinkes pengirim	Sampel	Parameter uji TMS
1	Nagan Raya	Kerupuk Kulit	Boraks
2	Banda Aceh	Kerupuk Tempe kecil	Boraks
3	Banda Aceh	Kerupuk Jengek	Boraks
4	Banda Aceh	Kerupuk Tempe Besar	Boraks
5	Nagan Raya	Manisan Pala	Angka Kapang Khamir
6	Nagan Raya	Dodol Pulut	Angka Kapang Khamir
7	Nagan Raya	Madu	Sulfit, Enzim Diastase
8	Aceh Barat Daya	Selai	PK Benzoat
9	Subulussalam	Dodol	Sulfit
10	Aceh Besar	AMIU	E. Coli
11	Aceh Besar	AMIU	E. Coli
12	Aceh Besar	AMIU	E. Coli
13	Aceh Jaya	Kerupuk Tempe	Boraks
14	Aceh Jaya	Kerupuk Tempe	Boraks
15	Aceh Jaya	AMIU	Angka Colifom
16	Aceh Jaya	AMIU	Angka Colifom
17	Aceh Jaya	AMIU	Angka Colifom
18	Aceh Jaya	AMIU	Angka Colifom
19	Aceh Jaya	AMIU	Angka Colifom

### F.2.2. Sampel Pangan Non Rutin Pihak III

Sepanjang tahun 2023, sebanyak 90 sampel pangan Non Rutin Pihak III yang diterima oleh Balai Besar POM di Banda Aceh melalui mekanisme PNBPN. Sebagian besar sampel yang TMS adalah tidak memenuhi persyaratan parameter mikrobiologi sebanyak 36 Sampel, sedangkan Sampel yang TMS parameter kimia hanya 6 Sampel.

**Tabel 14. Parameter TMS Pada Pengujian Sampel Pangan Pihak III**

Jenis sampel	Asal sampel	Jumlah sampel	Parameter TMS
Madu	Banda Aceh	1	PK gula pereduksi
Tuak	Simeulue, Singkil, Bener Meriah	3	PK etanol-metanol
Ikan tongkol	Aceh Tengah	2	Histamin
AMDK, AMIU	Pidie, Langsa, Bener Meriah, Lhokseumawe, Aceh Selatan, Banda Aceh, Sabang	36	ALT, Angka koliform penyaringan, Angka <i>E. coli</i> penyaringan

Selain itu juga terdapat sampel *Food security* yang diuji saat kunjungan Kerja Presiden dan Wakil Presiden RI ke Aceh sepanjang tahun 2023, sebanyak 252 sampel yang diuji hasilnya semua Memenuhi Syarat.

### F.2.3. Sampel Pangan Non Rutin Kasus

Sampel Pangan Kasus merupakan sampel dari Penelusuran Kasus yang dilakukan oleh Fungsi Penindakan dan sampel Tindak Lanjut Infokom, Hasil uji terhadap sampel Pangan Kasus dari fungsi Penindakan di Provinsi Aceh masih adalah terdapat pelaku usaha yang menggunakan formalin pada produk mie basah yang mereka produksi, yaitu pada kabupaten Bireuen sebanyak 8 sampel, Nagan Raya 6 sampel, dan Aceh Barat 7 sampel. Dan masih juga terdapat pelaku usaha yang menggunakan Boraks pada produk mie basah yang mereka produksi, yaitu pada kabupaten

Bireuen sebanyak 4 sampel. Hasil pengujian kemudian diserahkan kepada Fungsi Penindakan untuk dilakukan penelusuran selanjutnya.

Sampel tindak lanjut dari Infokom yang disampling dalam program Sekolah Aman dan Pasar Pangan Aman. Jumlah sampel yang diuji di laboratorium adalah 77 sampel uji parameter kimia dan 21 sampel uji Parameter Mikrobiologi. Berdasarkan hasil uji, terdapat 37 sampel TMS Parameter uji Kimia, dan 21 sampel TMS Parameter Uji Mikrobiologi.

### **F.3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan**

Pemeriksaan fasilitas sarana produksi pangan dilakukan terhadap sarana pangan MD dan sarana pangan IRTP yang ada di 16 Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh.

Pada tahun 2023 terdapat 99 sarana produksi MD di provinsi Aceh. Dari jumlah tersebut telah dilakukan pemeriksaan fasilitas produksi terhadap 51 sarana (104%) pangan MD melebihi target 49 sarana yang direncanakan. Dari hasil pemeriksaan terhadap sarana tersebut diperoleh 36 sarana MK (71%) dan 15 sarana TMK (29%) untuk detail dapat dilihat pada **Tabel 6E**.

Pada sarana pangan IRTP di provinsi Aceh telah di periksa 7 sarana sesuai yang ditargetkan sebanyak 7 sarana (100%). Hasil pemeriksaan sarana IRTP menunjukkan 2 sarana MK (29%), dan 5 sarana (71%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Dari sarana produksi MD yang tidak memenuhi ketentuan sesuai hasil pemeriksaan terdapat beberapa penyimpangan di antaranya:

1. Tidak memenuhi kaedah Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik seperti kurang bersih dan terawatnya ruang produksi, dan belum ada program pemeliharaan yang konsisten dan terdokumentasi
2. Laboratorium pengujian produk di sarana AMDK tidak aktif.
3. Menyalurkan produk sebelum mempunyai nomor registrasi.
4. Hasil uji parameter mikrobiologi tidak memenuhi syarat.

Pada sarana IRTP yang tidak memenuhi ketentuan sesuai hasil pemeriksaan juga terdapat beberapa penyimpangan di antaranya:

- ✓ Kurangnya Sanitasi dan Higiene sarana produksi dan pekerja
- ✓ Ruang produksi yang kurang bersih dan tidak memenuhi ketentuan
- ✓ Label pada kemasan yang tidak sesuai ketentuan.

#### **F.4. Pemeriksaan Sarana Peredaran Produk Pangan**

Pada tahun 2023, pemeriksaan sarana distribusi produk pangan olahan dilakukan terhadap 156 sarana (8,33%) dari 1872 sarana distribusi yang terdata di seluruh 16 kabupaten/kota di provinsi Aceh. Hasil pemeriksaan diperoleh data bahwa 146 sarana (93,59%) distribusi pangan olahan yang diperiksa memenuhi ketentuan (MK) dan 10 sarana (6,41%) distribusi pangan olahan tidak memenuhi ketentuan (TMK) karena ditemukan pelanggaran saat pemeriksaan, diantaranya:

- ✓ Ditemukan Pangan Olahan yang Tanpa Izin Edar.
- ✓ Ditemukan Pangan Olahan yang kedaluwarsa.
- ✓ Ditemukan Pangan Olahan yang rusak kemasannya.
- ✓ Kebersihan sarana dan produk yang kurang terjaga

#### **F.5. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan**

Terhadap sarana produksi pangan MD yang tidak memenuhi ketentuan ditindaklanjuti dengan pemberian peringatan dan peringatan keras. Kepada pimpinan dan penanggungjawab sarana diminta melakukan perbaikan dengan melaporkan *Corective Action and Preventive Action* (CAPA) kepada Balai Besar POM di Banda Aceh untuk dievaluasi perbaikan hingga sesuai dengan ketentuan, sedangkan pada sarana produksi pangan IRTP yang tidak memenuhi ketentuan diberikan surat rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat untuk dapat menindaklanjuti hasil pemeriksaan ini dan sarana yang telah memenuhi ketentuan diberikan pembinaan. Hasil pembinaan diminta untuk disampaikan kembali kepada Balai Besar POM di Banda Aceh.

## **F.6. Jumlah IRTP yang telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan**

Jumlah IRTP yang telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan 1130 pelaku usaha IRTP. Terdiri dari Dinas Kesehatan Banda Aceh yang telah melaksanakan penyuluhan keamanan pangan kepada 210 pelaku usaha; Dinas Kesehatan Aceh Besar melaksanakan penyuluhan keamanan pangan kepada 200 pelaku usaha; Dinas Kesehatan Nagan Raya melaksanakan penyuluhan keamanan pangan kepada 94 pelaku usaha, Dinas Kesehatan Aceh Tamiang melaksanakan penyuluhan keamanan pangan kepada 80 pelaku usaha, Dinas Kesehatan Pidie Jaya, Aceh Barat Daya, Aceh Jaya, Pidie, Simeleu, Aceh Barat masing-masing telah melakukan penyuluhan keamanan pangan kepada 70 pelaku usaha; Dinas Kesehatan Aceh Utara, Bireuen dan Sabang masing-masing telah melakukan penyuluhan kepada 51, 47 dan 28 pelaku usaha. Sedangkan Dinas Kesehatan Lhokseumawe, Aceh Timur, dan Langsa tidak aktif melaksanakan penyuluhan keamanan pangan di tahun 2023.

## **F.7 Data Kasus Keracunan**

Selama tahun 2023 KLB Keracunan Pangan yang dilaporkan ke Balai Besar POM di Banda Aceh tercatat 1 (satu) kasus keracunan di Kabupaten Aceh Besar, keracunan ini terjadi pada acara keagamaan hajatan 100 hari di Desa Garot Kelurahan Teladan Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 25 Februari 2023 dengan jumlah korban 52 orang setelah konsumsi makanan berupa ayam goreng, ayam gulai, ikan keumamah dan sambal goreng kentang dengan gejala mual, muntah, pusing, diare dan demam, korban dirawat di beberapa rumah sakit dan tidak ada yang meninggal dunia.

Semua kasus keracunan ini ditangani oleh tenaga kesehatan yang terdekat dengan lokasi kejadian kemudian data dan sampel pangan yang diduga penyebab keracunan dikirim oleh Petugas Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke Balai Besar POM di Banda Aceh dengan menyertai Surat Keterangan KLB Keracunan Pangan beserta analisis epidemiologi.

Pelaksanaan kegiatan operasionalisasi Sentra Informasi Keracunan (SIKer) pada tahun 2023 dilaksanakan menggunakan aplikasi Spimker dengan menginput insiden data keracunan pangan dan kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan. Data-data kasus keracunan tahun 2023 diperoleh dari laporan instansi kesehatan dan dari media cetak yang beredar di Provinsi Aceh. Sesuai Permenkes No. 02 Tahun 2013 tentang penanganan kasus KLB Keracunan Pangan bahwa Balai Besar POM berkewajiban untuk melakukan pengujian terhadap sampel yang diduga sebagai penyebab KLB yang dikirim oleh Dinas Kesehatan. Hasil ujinya disampaikan kepada Dinas Kesehatan di Kabupaten/Kota tempat terjadinya KLB Keracunan Pangan.

### **F.8 Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**

Desa pangan aman merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa. Pelaksanaan Desa Pangan Aman perlu disesuaikan dengan kebijakan pemerintah saat ini dengan bertujuan untuk mendukung pencapaian target pemerintah salah satunya program percepatan penurunan stunting dimana salah satu output yang tertuang dalam Peraturan Presiden No 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting adalah kabupaten/kota yang mengintervensi keamanan pangan. Kebijakan pemerintah lainnya yang perlu didukung adalah pemulihan ekonomi nasional karena dampak pandemi Covid-19.

Badan POM RI menyelenggarakan Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), yang diimplementasikan melalui Balai Besar/Balai POM di seluruh wilayah Indonesia. GKPD adalah program *new initiative* Badan POM yang dimulai serentak pada tahun 2014 di seluruh Balai Besar/Balai POM.

Pelaksanaan kegiatan program GKPD dilakukan dalam beberapa tahapan berikut:

1. Survei Analisa Desa Terpilih dalam rangka GKPD, survey ini dilakukan untuk mendapat data awal profil desa yang akan diintervensi.

2. Advokasi Terpadu GKPD, Pasar Aman dari Bahan berbahaya dan Pangan Jajanan Anak Sekolah yang diselenggarakan untuk membangun kesepahaman tentang konsep hingga implementasi pembentukan desa pangan aman dan membangun sinergitas dengan *stakeholder* untuk mengimplementasikan program tersebut.
3. Gap Assesment dilakukan untuk:
  - Mengumpulkan *baseline* data tentang situasi dan kondisi keamanan pangan di desa atau kelurahan
  - Mengetahui gambaran situasi dan kondisi Keamanan Pangan desa/kelurahan dan penerapan program keamanan pangan
  - Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat desa seperti PKK, ibu rumah tangga, usaha pangan di desa (Ritel, PKK, dll) guru/tokoh masyarakat, karang taruna dan pramuka (anak sekolah) tentang keamanan pangan sebelum dilakukan intervensi
  - Melakukan intervensi tentang keamanan pangan di tingkat desa/kelurahan
  - Melakukan evaluasi keberhasilan intervensi keamanan pangan di tingkat desa/kelurahan
  - Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat desa seperti PKK, ibu rumah tangga, pelaku usaha pangan di desa, guru/tokoh masyarakat, dan remaja tentang keamanan pangan setelah intervensi.
  - Mengetahui gambaran praktek keamanan pangan di dapur rumah tangga, kantin IRTP, ritel, dan PKL.
4. Bimtek kader desa diantaranya kader keluarga, sekolah dan masyarakat. Bimtek ini diselenggarakan untuk membentuk kader Keamanan Pangan Desa dari kader PKK/IRT/Posyandu, guru, siswa dan pengelola kantin sekolah serta kader remaja putra dan putri di 6 desa yang menjadi target intervensi tahun 2023

5. Bimtek komunitas desa yang diselenggarakan untuk membina dan memfasilitasi komunitas di desa tentang praktek keamanan pangan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Monitoring dan evaluasi program Gerakan Keamanan Pangan Desa yang bertujuan untuk melakukan monitoring dan evaluasi melalui penilaian *pre* dan *post* intervensi di desa terpilih serta mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat desa seperti PKK, ibu rumah tangga, usaha pangan di desa (ritel, IRTP, PKL), guru dan remaja putra putri tentang keamanan pangan, sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

Pada tahun 2023 Target Jumlah Desa Pangan Aman Balai Besar POM di Banda Aceh adalah 25 Desa, Terdiri dari 19 Desa pengawalan yang telah intervensi tahun sebelumnya yaitu tahun 2020, 2021 dan 2022 dan 6 desa baru intervensi keamanan pangan tahun 2023, dimana 3 desa yang diintervensi tahun 2023 merupakan desa stunting yang tersebar di 3 Kabupaten/Kota yang diintervensi di antaranya:

- 1) Kota Langsa yaitu desa matang seulimeng (Desa Stunting)
- 2) Kabupaten Aceh Besar yaitu desa Lubuk sukun (Desa Stunting)
- 3) Kabupaten Bener Meriah yaitu desa hakim tunggul naru (Desa Stunting)
- 4) Kabupaten Aceh Besar yaitu desa Nusa
- 5) Kabupaten Bireuen yaitu desa Jangka Alue
- 6) Kabupaten Bener Meriah yaitu desa geugerung.

Program ini merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas yang merupakan kelanjutan dari program yang sama tahun sebelumnya. Desa yang menjadi target intervensi merupakan desa stunting, desa dengan kader desa yang aktif, desa destinasi wisata dan desa yang memiliki usaha pangan desa yang direkomendasikan oleh pemerintah daerah setempat.

Kegiatan bimtek kader dilakukan terhadap kader karang taruna, guru, PKK, posyandu dan ibu rumah tangga dengan jumlah kader tiap desa berjumlah 15 orang, sehingga total kader yang dibimtek sebanyak 90 orang, yang diharapkan dapat bertambah dengan program mandiri yang dilakukan oleh masing-masing desa, secara terinci dapat dilihat dari gambar dibawah ini.

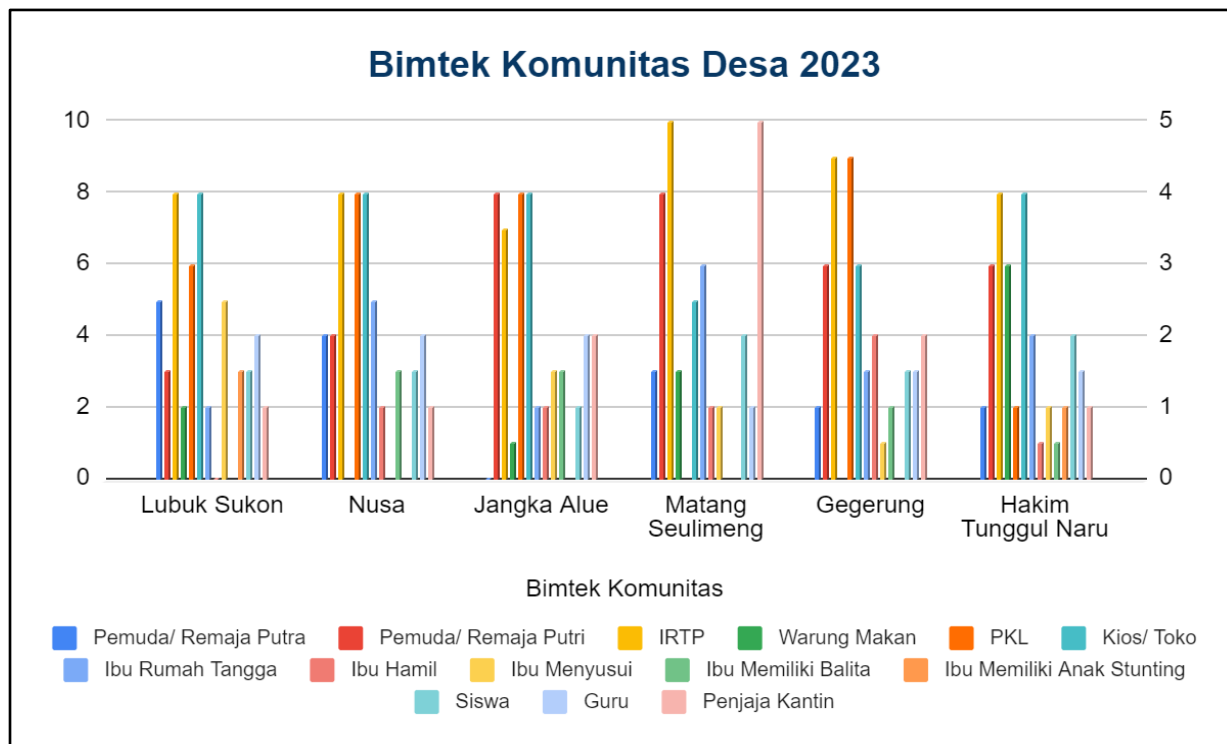


**Gambar 37. Bimtek Kader Desa Tahun 2023**

Kader yang telah dilatih yang nantinya akan melakukan sosialisasi dan intervensi langsung ke komunitas di desa terhadap praktik keamanan pangan dan mampu bersama-sama Tim Keamanan Pangan mengubah pengetahuan dan perilaku komunitas desa. Komunitas desa ini terdiri dari remaja, IRTP, warung makan, PKL, kios/toko, ibu hamil, ibu menyusui, stunting, siswa, guru sekolah.

Bimtek komunitas desa yang diselenggarakan untuk membina dan memfasilitasi komunitas di desa tentang praktek keamanan pangan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan oleh kader keamanan

pangan dengan pendampingan petugas balai. Jumlah komunitas yang dibimtek masing-masing desa sebanyak 50 orang dengan total jumlah komunitas yang di bimtek sebanyak 300 orang dari 6 desa intervensi. Ragam komunitas yang dibimtek dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini:



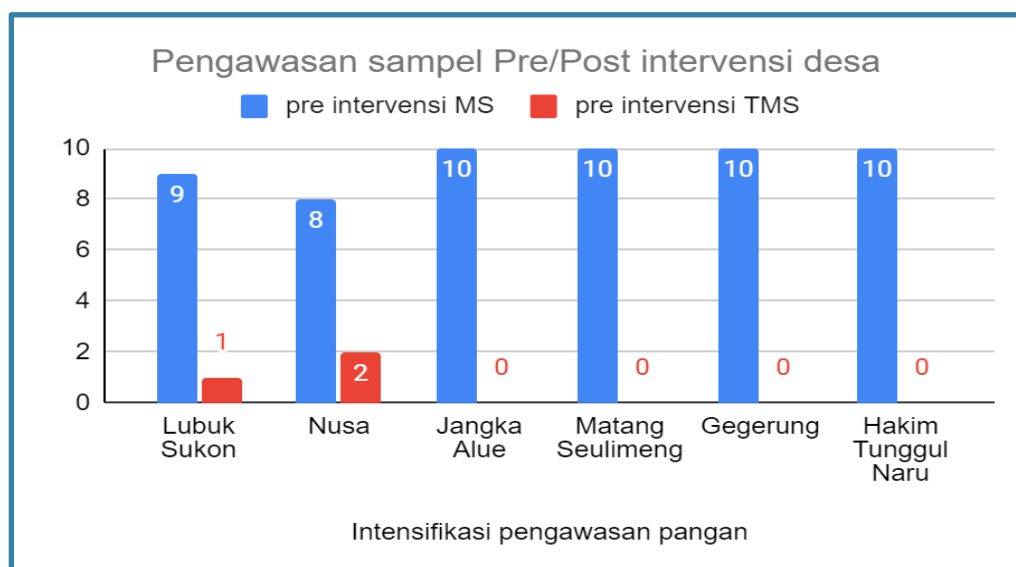
**Gambar 38. Bimtek Komunitas Desa Tahun 2023**

Pada kegiatan intervensi keamanan pangan desa dilakukan sampling pangan dan pengujian pre dan post intervensi. Jumlah sampel yang diuji sebanyak 10 sampel per desa dengan total 60 sampel yang di uji. Dari hasil uji yang diperoleh ditemukan sampel TMS bahan berbahaya sebanyak 3 sampel pre intervensi yaitu boraks pada kerupuk tempe terdapat di desa nusa dan desa lubuk sukun, dan tidak ditemukan lagi sampel TMS pada sampel post intervensi di 6 desa tersebut.

Dari hasil intervensi ini diperoleh gambaran bahwa program keamanan pangan desa telah berhasil mengintervensi desa dalam menyediakan pangan aman dari bahan berbahaya dibuktikan dari sampel TMS tidak ditemukan lagi di 6 desa setelah dilakukan intervensi keamanan pangan. Detail hasil dari pengujian sampel intervensi keamanan pangan pre dan post dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

**Tabel 15. Intensifikasi Pengawasan Desa Yang Diintervensi Keamanan Pangan**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi			Keterangan
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS	
1	Lubuk Sukon	10	9	1	10	10	0	TMS borak pada kerupuk tempe
2	Nusa	10	8	2	10	10	0	TMS borak pada kerupuk tempe, gendang
3	Jangka Alue	10	10	0	10	10	0	
4	Matang Seulimeng	10	10	0	10	10	0	
5	Gegerung	10	10	0	10	10	0	
6	Hakim Tunggul Naru	10	10	0	10	10	0	
<b>TOTAL</b>		60	57	3	60	60	0	



**Gambar 39. Grafik Hasil Pengujian Pre dan Post Intervensi di Desa**

### **F.9. Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**

Program PJAS kepanjangan dari Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah. Lokasi Penyedia PJAS dapat diperoleh dari jalur distribusi PJAS yang dapat diakses oleh Anak Usia Sekolah baik di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau *e-commerce*. Waktu akses PJAS adalah sepanjang waktu, kapan pun anak usia sekolah (baik yang di sekolah maupun di rumah dan tempat lain) untuk mendapatkan PJAS. Satuan Pendidikan yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI/SLB, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA.

Tahapan Intervensi Keamanan PJAS yang dilakukan meliputi tahapan Advokasi Lintas Sektor Keamanan PJAS, Sosialisasi Keamanann PJAS, Bimbingan teknis keamanan pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah, Pemberian paket edukasi berupa produk informasi keamanan pangan, Monitoring pemberdayaan Kader Keamanan Pangan, sampling dan pengujian sampel PJAS di kantin sekolah dan lingkungan sekitar sekolah serta pembinaan terhadap petugas kantin dan pedagang disekitar sekolah, tahapan selanjutnya adalah Sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman, serta tahapan Pengawasan Sekolah tahun sebelumnya. Adapun tahapan, progress, realisasi capaian tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 16. Tahapan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah tahun 2023**

Tahapan	Bobot Progres	Jadwal pelaksanaan sesuai KAK	Realisasi 2023	% Capaian
Advokasi lintas sektor	20 %	Jan - April	100 %	20 %
Sosialisasi Keamanan Pangan	10 %	Maret - April	100 %	10 %
Bimbingan Teknis kader Keamanan Pangan Sekolah	15 %	April - Juni	100 %	15 %
Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan	10 %	April - Nov	100 %	10 %

Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah PJAS	15 %	Juni - Sept	100 %	15 %
Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20 %	Agust - Nov	100 %	20 %
Pengawasan	10 %	Okt - Des	100 %	10 %
<b>Total Skor</b>	<b>100 %</b>			<b>100 %</b>

Tujuan dari intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah khususnya dikantin sekolah, dan menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya dan komunitas sekolah umumnya memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan.

Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTS dan SMA di 4 (empat) Kabupaten/Kota yaitu Kota Langsa, Kab. Aceh Besar, Kab. Bireuen dan Kab. Bener Meriah. Target tahun 2023 berjumlah 16 sekolah intervensi 2023 dan 56 sekolah pengawasan yang merupakan target intervensi tahun 2020, 2021, dan 2022. Semua tahapan intervensi program PJAS telah dilaksanakan dan persiapan mengikuti Lomba Nasional Sekolah dengan PJAS aman. Salah satu tahapan PJAS yang dilaksanakan adalah Sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman dengan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman adalah:

1. Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif,
2. Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah,
3. Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan.

Realisasi dan capaian untuk indikator jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak usia Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai Besar POM

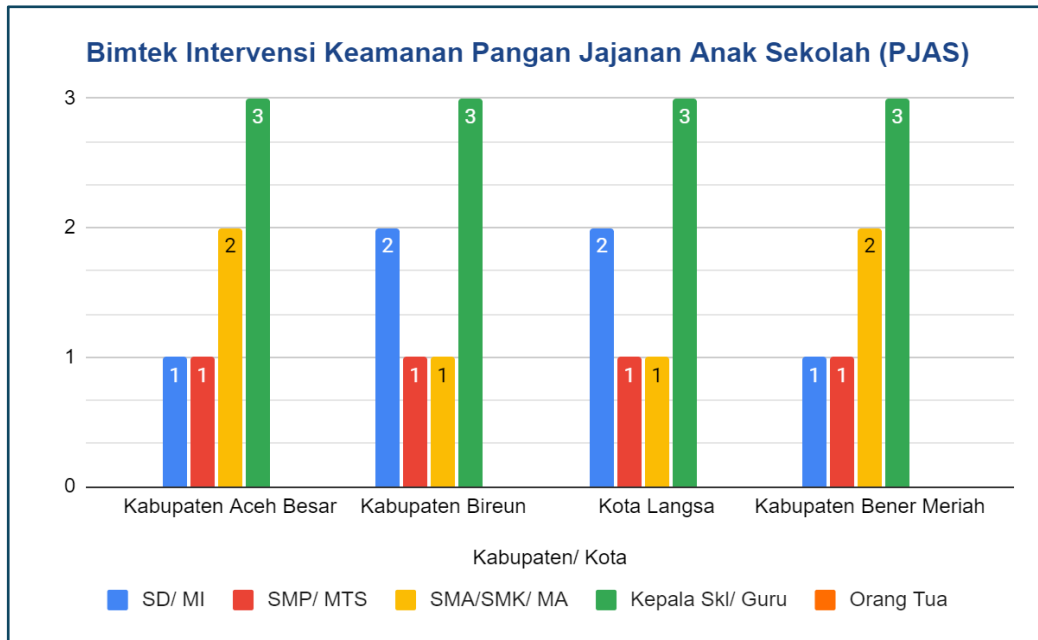
di Banda Aceh telah tercapai yaitu 100% atau 72 sekolah yang menjadi target intervensi telah mendapatkan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman.

### **F.9.1. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**

Salah satu tahapan intervensi keamanan pangan jajanan anak sekolah yaitu pelaksanaan bimtek keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah. Bimtek ini dilaksanakan di sekolah-sekolah intervensi A di 4 kabupaten/kota intervensi dengan total 16 sekolah pada tingkat jenjang SD/MI, SMP/MTsn, SMA/SMK/MA yang ada dengan total 48 orang kader masing-masing 3 orang per sekolah dan 12 orang per kabupaten/ kota. Bimtek intervensi keamanan pangan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 17. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) 2023**

No	Kabupaten / Kota	Sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Skl/ Guru	Oran g Tua	Tota l
1	Kabupaten Aceh Besar	Min 36	SMP N 1 Darul Imarah	1. SMA N 1 Ingin Jaya 2. SMA N 1 Montasik	4	3	0	3
2	Kabupaten Bireun	1. SD N 3 Percontohan 2. MIN 7 Gandapura	SMP Sukma Bangsa	SMA N 1 Bireun	4	3	0	3
3	Kota Langsa	1. SD N 2 Sulalah 2. SD N 11	SMP N 9	SMA N 1 Langsa	4	3	0	3
4	Kabupaten Bener Meriah	SD N Puja Mulya	MTsN Simpang 3 Bukit	1. SMA N 3 Timang Gajah 2. SMA N 1 Montasik	4	3	0	3
		6	4	6	16	12	0	12

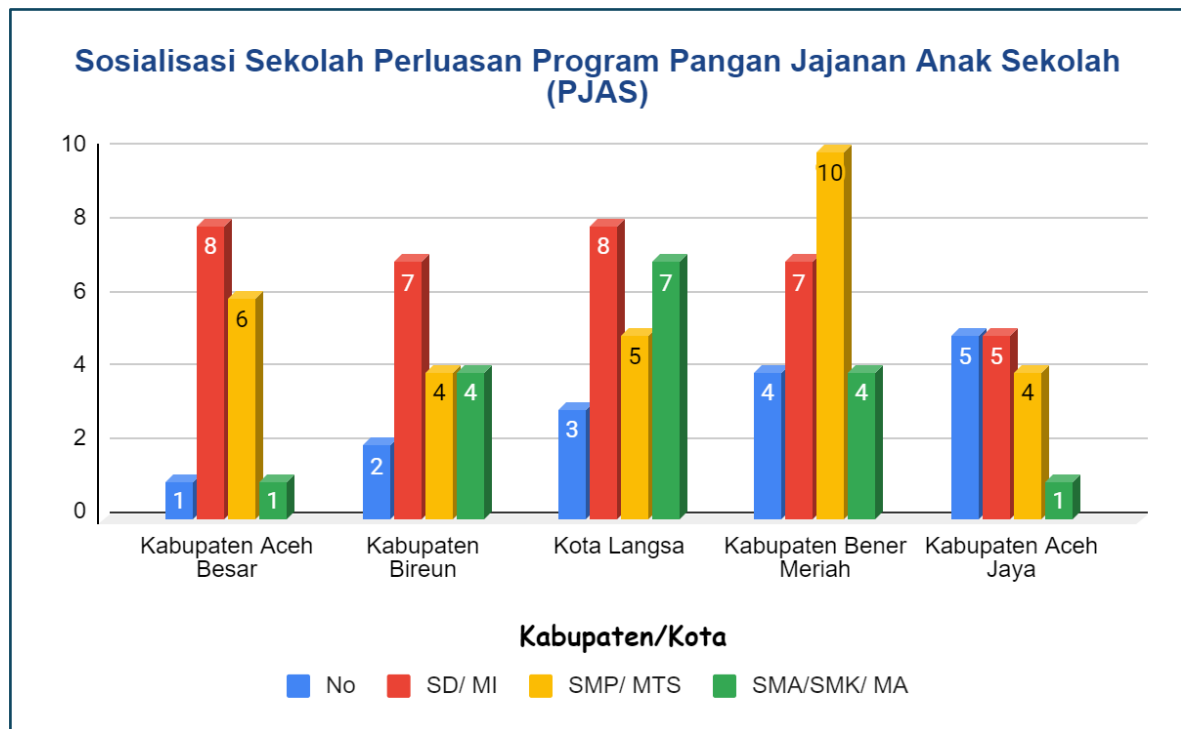


**Gambar 40. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**

Program Intervensi Keamanan Pangan Jajanan anak sekolah tahun 2023 dilakukan perluasan cakupan sekolah intervensi yang masuk pada kategori intervensi C sebanyak 81 sekolah yang tersebar di 5 kabupaten/ kota se provinsi Aceh, dapat dilihat pada tabel di bawah ini beserta grafiknya:

**Tabel 18. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**

No	Kabupaten/Kota	Target sekolah perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	Kabupaten Aceh Besar	15	8	6	1	15
2	Kabupaten Bireun	15	7	4	4	15
3	Kota Langsa	20	8	5	7	20
4	Kabupaten Bener Meriah	21	7	10	4	21
5	Kabupaten Aceh Jaya	10	5	4	1	10
Total						81



**Gambar 41. Sosialisasi Sekolah Perluasan Proram Pangan Jajanan Anak Sekolah**

### **F.9.2. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman**

Tahun 2023 sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTS dan SMA di 4 (empat) Kabupaten/Kota yaitu Kota Langsa, Kab. Aceh Besar, Kab. Bireuen dan Kab. Bener Meriah. Target berjumlah 16 sekolah intervensi 2023 dan 56 sekolah pengawalan yang merupakan target intervensi tahun 2020, 2021, dan 2022. Salah satu tahapan PJAS yang dilaksanakan adalah Sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman dengan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman adalah:

1. Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif,
2. Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah,
3. Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan.

Realisasi dan capaian untuk indikator jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak usia Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh telah tercapai yaitu 100% atau 16 sekolah yang menjadi target intervensi telah mendapatkan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman. Sekolah yang memperoleh sertifikat PJAS aman dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 19. Jumlah Sekolah Yang Memperoleh Sertifikat PJAS Aman**

No	Kabupaten/Kota	Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	Kabupaten Aceh Besar	1	1	2	4
2	Kabupaten Bireun	2	1	1	4
3	Kota Langsa	2	1	1	4
4	Kabupaten Bener Meriah	1	1	2	4
<b>Total</b>					<b>16</b>

### **F.9.3. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**

Sekolah intervensi keamanan pangan dilakukan sampling produk pangan jajanan anak sekolah serta pengujian bahan kimia berbahaya seperti boraks, formalin, rhodamine-B dan metanil yellow dan pengujian bahan berbahaya mikrobiologi seperti bakteri *Escherichia coli* dan *Salmonella sp.*

Sampel yang di uji berupa pangan jajanan yang di jajakan di kantin sekolah serta sekitaran sekolah yang di jajakan diluar sekolah. Sampel yang diuji berupa produk minuman berwarna, berbagai jenis es, berbagai jenis jeli dan agar-agar, bakso, siomay, mie, kerupuk dan sejenisnya. Jumlah pengujian sampel PJAS ini sebanyak 230 sampel untuk uji kimia dan 44 jenis yang di uji mikrobiologi. Hasil yang diperoleh dari pengujian ini adalah 1 sampel TMS boraks di kabupaten bireun dan tidak ditemukan sampel TMS untuk uji mikrobiologi.

### **F.10. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**

Pasar aman berbasis komunitas ini membutuhkan bentuk komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang

berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.

Realisasi dan capaian tahapan program jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh sesuai target tahun 2023 mencapai target yang telah ditetapkan. Pelaksanaan secara terpadu dalam kabupaten/kota yang sama berdampak positif terhadap pencapaian kabupaten/kota intervensi. Adanya dukungan dan komitmen dari pihak terkait sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik.

Adapun tahapan, progress capaian dan realisasi kegiatan dan % capaian untuk tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 20. Bobot Progres Tahapan Program Pasar Pangan Aman**

<b>Tahapan</b>	<b>Bobot Progres</b>	<b>Jadwal pelaksanaan sesuai KAK</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Capaian</b>
Advokasi lintas sektor	20 %	Februari-April	100 %	20 %
Survey Pasar	5 %	Januari - April	100 %	5 %
Bimbingan Teknis Petugas Pasar + Materi Pelatihan Fasilitator	15 %	April - Mei	100 %	15 %
Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1	15 %	April - Mei	100 %	15 %
Penyuluhan	10 %	Juni – Juli	100 %	10 %
Kampanye	10 %	Juni – Juli	100 %	10 %
Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 2	15 %	Sept - Okt	100 %	15 %
Pengawalan	10 %	Feb - Okt	100 %	10 %
<b>Total Skor</b>	<b>100 %</b>		<b>100%</b>	<b>100 %</b>

Pada tahun 2023 Target Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) Balai Besar POM di Banda Aceh adalah sebanyak 19 Pasar, terdiri dari 14 Pasar pengawalan yang telah intervensi tahun sebelumnya yaitu tahun 2020, 2021 dan 2022 dan 5 Pasar baru intervensi keamanan pangan tahun 2023 yang tersebar di 4 kabupaten/ kota intervensi diantaranya:

- 1) Pasar Induk Kota Langsa
- 2) Pasar Lambaro Kabupaten Aceh Besar
- 3) Pasar Keutapang dua Kabupaten Aceh Besar
- 4) Pasar Ganda pura Kabupaten Bireuen
- 5) Pasar Simpang tiga redelong Kabupaten Bener Meriah

#### **F.10.1. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**

Pada tahun 2023 telah dilakukan bimtek kepada pengelola pasar berkoordinasi dengan Dinas Perdagangan yang membidangi pasar, dilatih untuk menjadi fasilitator pasar aman dari bahan berbahaya berbasis komunitas.

Untuk tahapan kegiatan Bimtek Petugas Pasar dan Pelatihan Fasilitator dilaksanakan secara terpadu pada satu waktu di Kota Banda Aceh dimana materi yang disampaikan adalah tentang:

- Modul 1 Pengetahuan Bahan Berbahaya,
- Modul 2 Identifikasi Pasar untuk pengendalian Bahan Berbahaya,
- Modul 3 Identifikasi Pedagang pasar dan Inventarisasi,
- Modul 4 pengambilan contoh sampel,
- Modul 5 pengujian bahan berbahaya dan
- Modul 6 monitoring dan evaluasi pengawasan pasar dari bahan berbahaya, 5 kunci keamanan pangan di retail dan Cek Klik serta demo penggunaan *rapid test kit*.

Dengan adanya pelatihan ini telah mencetak kader pasar/fasilitator pasar pangan aman berbasis komunitas yang akan menjaga keamanan pangan di pasar dan menyebarkan pesan keamanan pangan ke komunitas pasar

maupun masyarakat luas. Kader Pasar/Fasilitator pasar selanjutnya melaksanakan monitoring dan sampling tahap 1 dan 2 untuk pangan dan minuman yang dijual disekitar lingkungan dipasar intervensi. Hasil pengujian dilaporkan tepat waktu ke “sipaman.pom.go.id”.

Petugas pasar bersama fasilitator pasar aman bersama-sama melakukan sampling dan pengujian terhadap pangan yang beredar di wilayah pengawasannya masing-masing. Bimtek ini dilaksanakan pada pasar intervensi berjalan dengan tambahan pasar pengawalan dari intervensi tahun sebelumnya. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 21. Bimtek Dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya**

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek
1	2		3	4
1	Kabupaten Aceh Besar	17 Maret 2023	1. Pasar Lambaro 2. Pasar Keutapang Dua	1. Muhazir 2. Maulana Furqan, SE 3. Qhasdi Umri 4. Rahmawati S.Farm, Apt 5. Zakirah 6. Zahri 7. Juni Asma 8. Rita Mutna 9. Aisyah
2	Kabupaten Bener Meriah	17 Maret 2023	3. Pasar Simpang Tiga Redelong	1. Hanafiah 2. Bakri, S 3. Darmansyah 4. Eva Mahseni, SKM 5. Jumira Fitri 6. Dita Mulyani 7. Tikki Sendi, S.Sos

3	Kota Langsa	17 Maret 2023	4. Pasar Induk Kota Langsa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Zulkifli</li> <li>2. Rauza Saputra</li> <li>3. TM. Rizal</li> <li>4. Zubier, SE</li> <li>5. Devi Ridayani</li> <li>6. Endang Sari</li> <li>7. Ade Ika Kartika Hrp</li> <li>8. Friska Erani</li> <li>9. Anggreini Novelawati B</li> <li>10. Rina Maisyah</li> <li>11. Ayu Sartika Batubara</li> <li>12. Dea Ananda</li> </ol>
4	Kabupaten Bireun	17 Maret 2023	5. Pasar Gandapura	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anizar</li> <li>2. Kusna Rohana R. S.Kep</li> <li>3. Zubir, SKM</li> <li>4. Putra Fadhil</li> <li>5. Irmawati</li> <li>6. Riza Fitriani</li> <li>7. Cut Deviyani</li> <li>8. Zulfikar</li> <li>9. Musnaini</li> <li>10. Muksalmina</li> </ol>
Total				38 orang

#### **F.10.2. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**

Dari hasil intervensi dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) tahap I dan II pasar intervensi di 5 pasar yaitu Pasar Lambaro dan Keutapang di Kabupaten Aceh Besar, Pasar Gandapura di Kabupaten Bireun, Pasar Induk Kota Langsa dan Pasar Simpang tiga Redelong di Kabupaten Bener meriah. Pada monev tahap I sebanyak 420 sampel yang diuji terdapat 30 sampel positif boraks, 3 sampel positif mikrobiologi *Escherichia coli* dan 15 *coliform*. Hal ini memberikan gambaran bahwa produk pangan yang dijual di pasar intervensi belum dapat dinyatakan aman baik dari bahaya kimia ataupun bahaya mikrobiologi.

Setelah dilakukan intervensi pasar, kemudian dilakukan lagi monev pasar tahap II sebagai post intervensi pasar dengan hasil sebagai berikut total sampel 420 item, dengan hasil pengujian terdapat 8 sampel positif boraks, 10 sampel positif mikrobiologi bakteri *Escherichia coli* dan 20 *coliform*. Ternyata setelah dilakukan intervensi pasar masih ditemukan bahaya kimia

dan mikrobiologi bakteri *Escherichia coli* dan coliform. Hasil monev tahap II ini menggambarkan bahwa intervensi pasar yang dilakukan masih kurang berhasil atau efektif dalam menekan perdagangan produk yang masih mengandung bahan berbahaya, serta masih kurangnya praktek sanitasi hygiene pada penjaja pangan yang terdapat di pasar, sehingga masih penting dan perlu dilakukan koordinasi dan tindak lanjut terhadap pangan yang dijual di pasar secara berkelanjutan. Hasil sampling dan pengujian monev pasar secara detail dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 22. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Tahap I Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**

No	Kabupaten / Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
<b>A</b>	<b>Sampling dan Pengujian Tahap I</b>														
1	Kabupaten Aceh Besar	Pasar Lamba ro	100	46	39	16	16	5	5	0	6	0	0	0	2
2	Kabupaten Aceh Besar	Pasar Keuta pang	80	32	42	12	7	5	5	0	1	0	0	1	5
3	Kabupaten Bener Meriah	Pasar Simpa ng tiga redelo ng	60	42	31	7	2	5	5	0	3	0	0	1	3
4	Kabupaten Bireun	Pasar Ganda pura	80	52	44	8	3	5	5	0	13	0	0	1	4
5	Kota Langsa	Pasar Induk	100	71	58	24	11	5	5	0	7	0	0	0	1
<b>TOTAL SAMPEL</b>			<b>420</b>	<b>243</b>	<b>214</b>	<b>67</b>	<b>39</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>15</b>

**Tabel 23. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Tahap II Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**

No	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
<b>A</b>	<b>Sampling dan Pengujian Tahap II</b>														
1	Kabupaten Aceh Besar	Pasar Lambaro	100	43	48	16	13	5	5	0	6	0	0	1	4
2	Kabupaten Aceh Besar	Pasar Keutapang	80	42	43	6	9	5	5	0	1	0	0	5	5
3	Kabupaten Bener Meriah	Pasar Simpang tiga redelong	60	29	24	5	2	5	5	0	0	0	0	1	3
4	Kabupaten Bireun	Pasar Gandapura	80	42	36	3	3	5	5	0	1	0	0	0	4
5	Kota Langsa	Pasar Induk	100	68	49	19	32	5	5	0	0	0	0	3	4
<b>TOTAL SAMPEL</b>			<b>420</b>	<b>224</b>	<b>200</b>	<b>49</b>	<b>59</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

Program Pasar aman berbasis komunitas ini diharapkan agar Pemerintah Daerah melakukan replikasi program di pasar lain sehingga program ini dapat diterapkan di pasar pasar lainnya dan menjadi program prioritas Pemerintah Daerah. Untuk pasar yang telah diintervensi agar tetap dilanjutkan secara mandiri oleh pemda terkait sehingga pasar dapat menjamin produk yang aman bagi masyarakat. Diharapkan para pedagang pada pasar yang intervensi akan terus menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan, dan menjaga Pangan terbebas dari Bahan Berbahaya yang dilarang pada pangan.

## **G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan**

Sertifikasi produk dan fasilitas produksi serta distribusi obat dan makanan merupakan salah satu jenis layanan publik di Balai Besar POM di Banda Aceh yang meliputi:

1. Layanan Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)
2. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2, dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
3. Rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Izin penerapan Cara Pengolahan Pangan Olahan yang baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui *e-sertifikasi.pom.go.id* untuk produsen pangan olahan yang tergolong usaha mikro dan usaha kecil dengan resiko produk rendah dan sedang
4. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem *e-sertifikasi.pom.go.id* kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Menengah dengan Risiko Produk Sedang
5. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi IP CPPOB
6. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB

**Tabel 24. Jumlah Permohonan Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi Dan Distribusi yang diterima dan ditindaklanjuti tepat waktu**

No	Jenis Keputusan Sertifikasi	Jumlah Permohonan Sertifikasi	Jumlah Keputusan Sertifikasi tepat waktu
1.	Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2, dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT	4	4

2.	Rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik, serta Rekomendasi Pemohon Kosmetik	2	2
3.	Izin penerapan Cara Pengolahan Pangan Olahan yang baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui melalui <i>e-sertifikasi.pom.go.id</i> untuk produsen pangan olahan yang tergolong usaha mikro dan usaha kecil dengan resiko produk rendah dan sedang	34	34
4.	Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem <i>e-sertifikasi.pom.go.id</i> kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Menengah dengan Risiko Produk Sedang	1	1
5.	Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi IP CPPOB	24	24
6.	Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB	8	8
	TOTAL	73	73

Selain itu, Balai Besar POM di Banda Aceh juga melakukan kegiatan pendampingan UMKM dalam bentuk asistensi maupun bimbingan teknis kepada pelaku usaha.

Keputusan sertifikasi sebanyak 73 keputusan terdiri dari 33 Izin penerapan CPPOB (45,2%), hasil pemeriksaaan dalam rangka verifikasi IP CPPOB 24 sarana (32,8%), 1 rekomendasi (1,36 %) penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), 4 rekomendasi sarana Obat Tradisional dalam rangkap CPOTB Bertahap (5,47%), 1 rekomendasi surat permohonan aspek cara produksi kosmetika yang baik (1,36%), 1

rekomendasi sarana pemohon notifikasi (1,36%) , dan 8 hasil pemeriksaan PBF dan Evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB (10,95%).

Keputusan sertifikasi tersebut dapat diselesaikan sesuai timeline layanan dapat tercapai dengan didukung pelaksanaan bimbingan teknis yang dilaksanakan sesuai dengan tahapan registrasi; adanya *desk*-konsultasi registrasi dan *desk*-CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) atas temuan audit yang dilakukan. Selain itu, keputusan sertifikasi dapat sesuai dengan timeline didukung oleh komitmen dan kompetensi petugas sertifikasi dalam menindaklanjuti setiap permohonan yang masuk, Evaluasi secara berjenjang dilaksanakan dengan baik.

Sebagai implementasi Undang- Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja beserta aturan turunannya menyebabkan adanya penyesuaian dalam penerbitan proses perizinan yaitu proses perizinan awal dimulai dari aplikasi OSS (*Online Single Submission*). Oleh karena itu, Balai Besar POM di Banda Aceh berupaya meningkatkan koordinasi lintas sektor dengan melibatkan Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu dan SKPD terkait lainnya agar terdapat kesamaan persepsi antar petugas sehingga mampu memberikan informasi yang tepat dalam setiap tahapan perizinan.

Adapun berkas yang diterima oleh Balai Besar POM di Banda Aceh, selanjutnya dilakukan pemeriksaan dengan *timeline* pemeriksaan, sebagai berikut:

- a. Produksi Pangan dan Importir Pangan yaitu 14 Hari Kerja setelah berkas diterima.
- b. Produksi Kosmetik dan Pemohon notifikasi (Importir Kosmetik/Usaha yang melakukan kontrak produksi) yaitu 14 Hari Kerja setelah berkas diterima
- c. Importir OT/SK dan Produksi OT (UKOT/UMOT) yaitu 7 Hari Kerja setelah berkas diterima.

**Tabel 25. Capaian Penerbitan Rekomendasi Sertifikasi**

<b>Jumlah permohonan masuk tahun 2023</b>	<b>Jumlah rekomendasi yang diterbitkan</b>	<b>Capaian penerbitan rekomendasi Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi/Distribusi tahun 2023 (%)</b>
328	328	100%

Capaian penerbitan rekomendasi Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi pada tahun 2023 adalah sebesar 100%. Namun, jumlah permohonan dan surat rekomendasi yang dapat diterbitkan pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini disebabkan perbedaan yang cukup besar terkait dengan definisi layanan sertifikasi dimana tahun lalu layanan sertifikasi termasuk layanan pengujian pihak ketiga

**Tabel 26. Capaian Penerbitan Rekomendasi Sertifikasi Pada Tahun 2022 dan Tahun 2023**

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2022</b>	<b>Tahun 2023</b>
Jumlah permohonan yang diterima	455	328
Jumlah rekomendasi yang diterbitkan	455	328
<b>Presentase Capaian</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

### **G.1. Layanan SKI/SKE**

Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) diterbitkan dengan tujuan untuk mengendalikan produk-produk yang masuk maupun keluar wilayah Indonesia. Khusus untuk produk impor, diberlakukan beberapa persyaratan untuk menjamin kualitas, keamanan dan kemanfaatan produk tersebut. Penerbitan SKI maupun SKE sesuai ketentuan PP No. 32 tahun 2017 sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak

(PNBP). Selama tahun 2023 permohonan SKI dan SKE nihil sedangkan pada tahun 2021 Balai Besar POM di Banda Aceh juga nihil permohonan.

### **G.2. Layanan Penerbitan Rekomendasi Pemenuhan CDOB Pedagang Besar Farmasi (PBF)**

Badan POM berkomitmen melakukan percepatan sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) bagi Pedagang Besar Farmasi (PBF) berdasarkan pada Peraturan Kepala BPOM RI Nomor 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Distribusi Obat yang Baik. Pengajuan permohonan diajukan secara *online* melalui (<https://sertifikasicdob.pom.go.id/>). Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Banda Aceh melakukan layanan penerbitan rekomendasi pemenuhan persyaratan CDOB terhadap sarana distribusi obat sebanyak 8 sarana.

### **G.3. Layanan Penerbitan Rekomendasi Pemenuhan CPOTB Sarana Usaha Obat Tradisional dalam rangka Pendaftaran Produk**

Dalam rangka pendaftaran produk obat tradisional, salah satu persyaratan sarana produksi obat tradisional (UMOT dan UKOT) adalah harus memiliki sertifikat Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bertahap. Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Banda Aceh telah melakukan audit sertifikasi pemenuhan CPOTB terhadap 4 sarana yaitu 1 sarana di Aceh Jaya, 1 sarana di Kab. Aceh Besar, 1 sarana di Kota Langsa dan 1 sarana di Lhokseumawe.

### **G.4. Layanan Penerbitan Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPKB Sarana Usaha Kosmetik dalam rangka Pendaftaran Produk**

Balai Besar POM di Banda Aceh mendorong berkembangnya pertumbuhan industri kosmetik di Provinsi Aceh dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap produk kecantikan dan perawatan tubuh yang terus meningkat. Proses untuk mendapatkan Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB dimulai dari Surat Persetujuan Denah Bangunan Industri Kosmetik yang diterbitkan oleh Badan POM. Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Banda Aceh telah melakukan audit sertifikasi pemenuhan aspek CPKB terhadap

sarana PT. Indo Onasis Pratama dan penerbitan rekomendasi notifikasi PT Ferofi Global Utama, disamping itu dilakukan pendampingan penerbitan izin edar. Disamping itu dilakukan pendampingan notifikasi sehingga telah terdapat 3 sarana yang terbit izin edar (2 sarana di Kota Banda Aceh dan 1 sarana di Kab. Aceh Barat).

**G.5. Layanan Penerbitan Izin penerapan Cara Pengolahan Pangan Olahan yang baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui melalui e-sertifikasi.pom.go.id untuk produsen pangan olahan yang tergolong usaha mikro dan usaha kecil dengan resiko produk rendah dan sedang**

Dari target awal yaitu 9 sarana UMK yang didampingi keseluruhan telah berhasil dilakukan pendampingan hingga tahap perolehan Sertifikat CPPOB, dan dari 30 UMK Pangan diluar mekanisme (program korporasi) 24 sarana UMK telah menerima Sertifikat IP CPPOB dan 13 sarana telah memiliki izin edar.

**G.6. Hasil Pemeriksaan Dalam Rangka Verifikasi IP CPPOB**

Dari 10 sarana yang didampingi sesuai mekanisme, belum satupun dilakukan PSB namun akan dilakukan pada tahun 2024. Namun untuk target 2022 telah dilakukan PSB sebanyak 29 sarana.

**G.7. Penerbitan Rekomendasi Bagi Perseorangan/Badan Usaha yang Melakukan Notifikasi Produk Obat dan Makanan**

Balai Besar POM di Banda Aceh tidak melakukan audit terhadap perseorangan/badan usaha yang melakukan notifikasi dan/atau importir produk Obat dan Makanan seperti suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan karena tidak ada permohonan yang masuk.

**G.8. Layanan Konsultasi dan Asistensi terkait Sertifikasi**

Berkaitan dengan layanan sertifikasi, Balai Besar POM di Banda Aceh melakukan layanan konsultasi bagi para pelaku usaha, baik saat mengajukan berkas awal, maupun setelah dilakukannya audit. Dalam hal ini dilaksanakan diskusi dalam rangka pemenuhan CAPA. Terkait hal ini,

masing-masing sarana dimungkinkan menghubungi Balai Besar POM di Banda Aceh lebih dari satu kali. Selain layanan konsultasi, Balai Besar POM di Banda Aceh juga memberikan layanan asistensi atau pendampingan langsung (*on site*) ke sarana UMKM sebanyak 39 sarana.

Sarana yang belum dilakukan pemeriksaan dan sarana yang belum mendapatkan NIE akan menjadi prioritas pendampingan pada tahun 2023. Dari 9 sarana yang didamping sesuai mekanisme juga telah mengikuti semua tahapan pendampingan sesuai juknis pendampingan UMK Pangan. Beberapa kendala yang dihadapi selama proses pendampingan antara lain terhambat dalam komitmen pelaku usaha pada saat perbaikan sarana produksi dan pemenuhan dokumen CPPOB.

#### **H. Pemantauan Iklan dan Label**

Dalam rangka meningkatkan pengawasan mutu obat dan makanan yang komprehensif, dilakukan pemantauan/pengawasan periklanan Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan dengan cara mengevaluasi tayangan iklan media elektronik, media online dan media luar ruang serta leaflet atau brosur.

Pada tahun 2023 jumlah iklan yang dipantau sebanyak 1.438 iklan yang terdiri dari media cetak sebanyak 187 item, media elektronik sebanyak 296 item, media luar ruang sebanyak 488 item, dan media digital/internet sebanyak 231 dengan hasil:

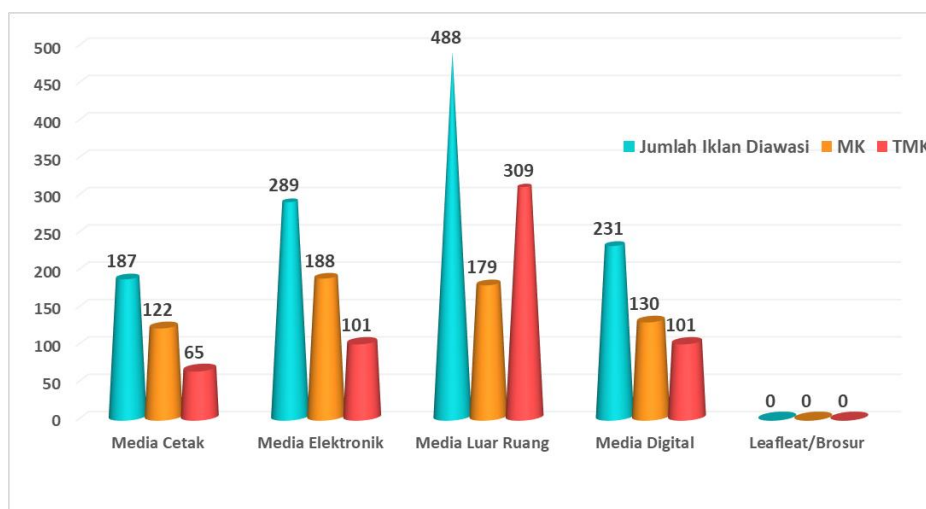
Memenuhi Ketentuan : 627 (44%)

Tidak Memenuhi Ketentuan : 811 (56%)

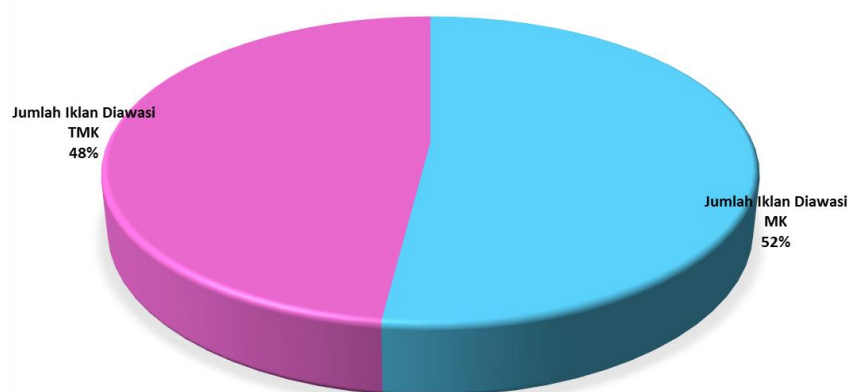
Iklan dengan persentase pelanggaran terbesar adalah iklan produk tembakau sebanyak 309 (38,1%) pelanggaran, iklan pangan 241 (29,7%) pelanggaran serta kosmetik 158 (19,5%) pelanggaran.

Pada iklan obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik TMK di dominasi adanya klaim kesehatan dan superlatif yang berpotensi memberi informasi yang tidak tepat pada masyarakat yang mengkonsumsi produk-produk

tersebut. Sedangkan pelanggaran pada iklan pangan olahan mengandung klaim yang bersifat menyesatkan, klaim yang mengandung unsur kesehatan serta klaim yang mengandung unsur untuk kecantikan. Selanjutnya pelanggaran iklan pada produk tembakau sebagian besar karena mencantumkan kalimat yang merangsang dan/atau menyesatkan. Untuk iklan produk pada media luar ruang pelanggaran terjadi karena posisi iklan diletakan tidak sejajar dengan bahu jalan dan memotong jalan. Pelanggaran keseluruhan iklan tersebut karena tidak sesuai dengan yang telah disetujui Badan POM.



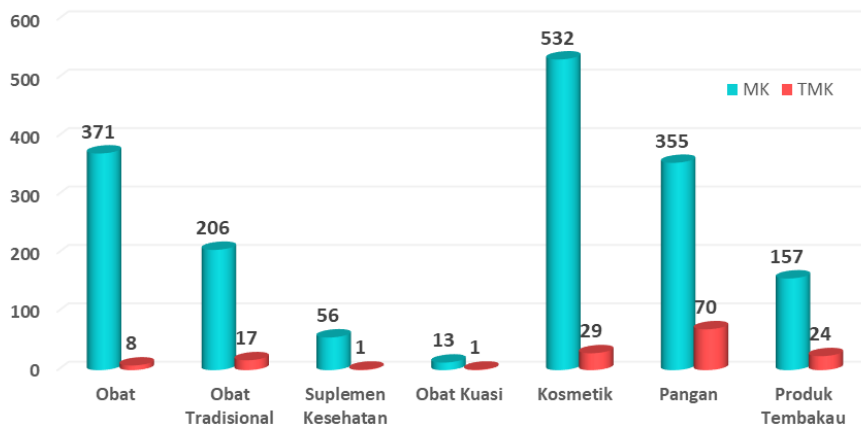
**Gambar 42. Jumlah Pengawasan/Pemantauan Iklan Tahun 2023**



**Gambar 43. Profil Pemantauan Iklan Tahun 2023**

Pada tahun 2023 jumlah Label/Penandaan yang dipantau sebanyak 1.461 label/penandaan yang terdiri Obat 379 Label/Penandaan, Obat Tradisional 223 Label/Penandaan, Suplemen Kesehatan 57 Label/Penandaan, Obat Kuasi 14 Label/Penandaan, Kosmetik 561 Label/Penandaan, Pangan 425 Label/Penandaan dan Produk Tembakau 181 Label/Penandaan.

Memenuhi Ketentuan : 1.690 (91,85%)  
 Tidak Memenuhi Ketentuan : 150 (8,15%)



**Gambar 44. Profil Pemantauan Label tahun 2023**

## I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Kegiatan penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2023 dilaksanakan dengan melibatkan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) berjumlah 4 orang. Pada tahun 2023, Penyidik Pegawai Negeri Sipil Balai Besar POM di Banda Aceh berhasil menangani 6 perkara tindak pidana di bidang obat dan makanan, dari target 6 perkara (100%). Kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian keenam perkara tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### I.1. Giat Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Banda Aceh, selain melakukan kegiatan penindakan dan penyidikan, juga melaksanakan kegiatan/upaya cegah tangkal kejahatan obat dan makanan. Upaya Cegah Tangkal meliputi pemetaan kerawanan kejahatan, penyusunan analisis kejahatan, serta penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan obat dan makanan.

### **I.1.1. Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan**

Pemetaan terhadap potensi terjadinya kejahatan obat dan makanan sebagai hasil analisis informasi, pemberitaan, dan kajian termasuk hasil kegiatan pengawasan, intelijen, siber dan penyidikan meliputi produk, sebaran, sumber, modus dan keterkaitan antar wilayah. Pemetaan dilakukan dengan penginputan data dilakukan melalui *penindakan.pom.go.id*. Penginputan/pelaporan data kerawanan tersebut dikirim kepada Direktorat Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan setiap triwulan. Selanjutnya rekomendasi dari Direktorat Cegah Tangkal akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.

Dari hasil pemetaan diperoleh sebaran kabupaten/kota yang masih terindikasi adanya kejahatan obat dan makanan, yaitu Kabupaten Aceh Barat, Aceh Jaya, Aceh Tamiang, Aceh Timur, Aceh Utara, Bireuen, Nagan Raya, Pidie, Pidie Jaya, Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe dan Kota Langsa. Produk yang masih beredar yaitu kosmetika tanpa izin edar dan mengandung bahan berbahaya, dan obat tradisional tanpa izin edar dan/atau mengandung bahan kimia obat. Modus penjualan secara online maupun langsung dijual di toko/sarana. Sumber produk ilegal berasal dari dalam dan luar Provinsi Aceh.

### **I.1.2. Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan**

Kegiatan penyusunan dokumen analisis terhadap trend/potensi kejahatan obat dan makanan yang disusun dalam rangka pencegahan kejahatan obat dan makanan. Pada tahun 2023 telah dilakukan penyusunan analisis kejahatan obat dan makanan sebanyak 1 analisis yang diselesaikan pada semester I Tahun 2023, yang bertema: **“Analisis Penyebab Penggunaan Kosmetik Krim Pemutih Ilegal Mengandung Merkuri Pada Masyarakat di Kabupaten Aceh Utara di Provinsi Aceh”**. yang diselesaikan dan dilaporkan ke Direktorat Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan.

### **I.1.3. Penggalangan Pemangku Kepentingan**

adalah semua usaha pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan secara terencana, terarah untuk membuat, menciptakan, mengubah suatu kondisi yang menguntungkan dalam rangka cegah tangkal kejahatan obat dan makanan. Kegiatan penggalangan pada tahun 2023 dilakukan dalam bentuk FGD (Focus Group Discussion) yang melibatkan stakeholder terkait. FGD dengan tema kegiatan: **“Upaya Paksa oleh PPNS BPOM dalam Penanganan Perkara Kejahatan Obat dan Makanan.**

### **I.2. Pengawasan Obat dan Makanan Secara Daring atau Patroli Siber**

Meningkatnya penjualan produk obat dan makanan secara online memerlukan adanya pengawasan obat dan makanan secara daring atau patroli siber. Patroli Siber dilakukan terhadap penjualan obat dan makanan ilegal baik pada sosial media maupun pada e commerce. Hasil patroli siber akan dilaporkan ke Direktorat Siber Obat dan Makanan. Link yang dilaporkan di dalam laporan siber selanjutnya akan direkomendasikan untuk di *take down*. Terhadap akun yang dilakukan profiling dilaporkan dalam laporan *profiling* kejahatan obat dan makanan.

Kegiatan patroli siber bertujuan untuk mendapatkan informasi terhadap penjualan obat dan makanan ilegal secara *online*, yang selanjutnya jika diperlukan verifikasi ke lapangan akan ditindaklanjuti dengan kegiatan Penjejukan Digital Maupun Kegiatan Intelijen. Untuk Kegiatan Penjejukan Digital telah dilakukan sebanyak 2 kali pada tahun 2023 yaitu Kota Banda Aceh dan Kab.Bireuen Penjejukan digital tersebut dilakukan terhadap akun-akun di sosial media yang melakukan promosi dan penjualan produk kosmetik yang tidak memiliki izin edar dan mengandung bahan berbahaya. Selain itu, sebagian besar hasil patroli siber juga ditindaklanjuti dengan kegiatan intelijen hingga dijadikan target operasi penindakan dan penyidikan.



**Gambar 45. Patroli Siber Tahun 2023**

### **I.3. Operasi Intelijen**

Kegiatan intelijen atau pun operasi intelijen dilakukan untuk menindaklanjuti terhadap laporan informasi adanya kegiatan yang termasuk dalam kejahatan di bidang obat dan makanan. Laporan informasi untuk dilakukannya kegiatan intelijen dapat berasal dari hasil patroli siber, temuan petugas, hasil pengawasan rutin, laporan masyarakat maupun informasi dari Direktorat Intelijen Obat dan Makanan.

Operasi intelijen dilakukan untuk mendapatkan informasi akurat dan terpercaya terhadap suatu target sebelum dilakukannya kegiatan penindakan terhadap target operasi tersebut.

Pada tahun 2023, telah dilakukan kegiatan/operasi intelijen sebanyak 16 kali. Operasi Intelijen dilakukan di daerah Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, dan Kota Langsa. Operasi intelijen juga dilakukan di Kabupaten Aceh Besar, Kabupaten Pidie, Kabupaten Bireuen, Kabupaten Aceh Utara, Kabupaten Aceh Timur, Kabupaten Aceh Tamiang, Kabupaten Aceh Barat dan Kabupaten Nagan Raya. Salah satu kegiatan intelijen tersebut juga termasuk kegiatan yang merupakan tindak lanjut adanya

informasi pengiriman obat ilegal jenis tramadol. Informasi berasal dari Direktorat Intelijen Obat dan Makanan.

Kegiatan intelijen/operasi intelijen tersebut dilakukan terhadap sarana yang melakukan penjualan kosmetik yang tanpa izin edar dan mengandung bahan berbahaya, obat tradisional tanpa izin edar dan mengandung bahan kimia obat, obat yang berpotensi disalahgunakan serta pangan yang mengandung bahan tambahan dilarang seperti boraks dan formalin.

Dari hasil kegiatan intelijen/operasi intelijen tersebut, terhadap target operasi dengan status informasi A1 (informasi tersebut didapatkan dari sumber terpercaya dan sudah dikonfirmasi kebenarannya/valid) selanjutnya akan dilakukan kegiatan operasi penindakan.

#### **I.4. Penindakan**

Pada tahun 2023 telah dilakukan operasi penindakan sebanyak 5 kali, terdiri dari operasi penindakan rutin sebanyak 2 kali dilakukan di Kabupaten Aceh Utara dan Kota Banda Aceh, Operasi Tematik dilakukan di Kota Banda Aceh, Kabupaten Aceh Besar, Kabupaten Bireuen, Kabupaten Aceh Timur, Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Nagan Raya dan Kabupaten Aceh Barat Daya Operasi Pangea XVI dilakukan sebanyak 2 kali dilakukan di daerah Kota Banda Aceh, Aceh Besar dan Kabupaten Aceh Utara.

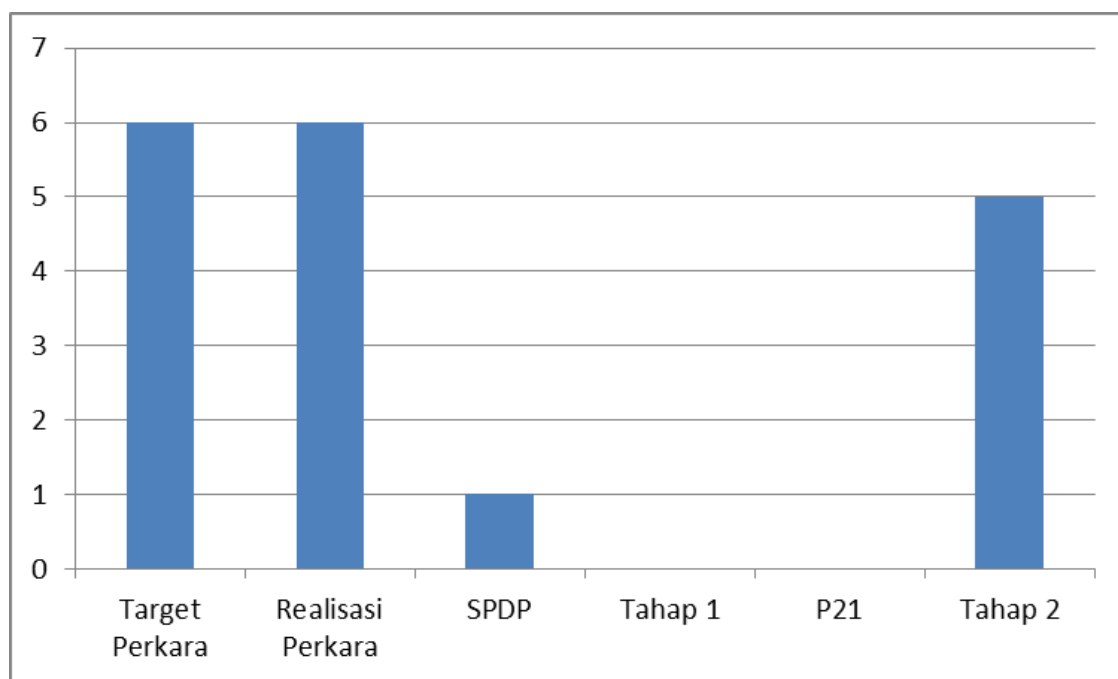
Dari hasil penindakan tersebut ditemukan kasus sebanyak 17 kasus, antara lain 9 kasus obat tradisional tanpa izin edar dan mengandung bahan kimia obat di Kabupaten Aceh Utara, Aceh Timur dan Banda Aceh dan 6 kasus kosmetika tanpa izin edar dan mengandung bahan berbahaya di Kabupaten Aceh Utara, Aceh Besar dan Banda Aceh.

Selanjutnya dari hasil gelar kasus diperoleh 6 perkara yang dilanjutkan ke tingkat penyidikan. Keenam perkara tersebut terdiri dari 1 perkara kosmetika tanpa izin edar, 4 perkara kosmetik tanpa izin edar dan

mengandung bahan berbahaya dan 1 perkara obat tradisional tanpa izin edar dan mengandung bahan kimia obat.

Selain menangani 6 perkara tersebut, masih terdapat perkara carry over sebanyak 3 perkara.

Tahapan penyelesaian keenam perkara hingga 31 Desember tahun 2023 adalah sebagai berikut: 5 perkara telah selesai tahap II dan telah mendapatkan Putusan Pengadilan dan 1 perkara pada tahap SPDP. Sedangkan untuk perkara 3 perkara *Carry Over* belum ada kemajuan perkara.



**Gambar 46. Perkara Tahun 2023**

Kemajuan perkara Tahun 2023 dan juga perkara *carry over* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 27. Kemajuan Perkara Tahun 2023**

No.	Nama Tersangka	Tahapan perkara	Keterangan
1.	FS	P19	Perkara <i>Carry Over</i> , status tersangka DPO
2.	Mhd. N	P19	Perkara <i>Carry Over</i> , status tersangka DPO
3.	TH	Tahap I	Perkara carry over
4.	Ajirni	Putusan pengadilan	Perkara 2023
5.	Maulidaryani	Putusan pengadilan	Perkara 2023
6.	Novi Nanda Lia	Putusan pengadilan	Perkara 2023
7.	Nasriati	Putusan pengadilan	Perkara 2023
8.	Juwairiah	Putusan pengadilan	Perkara 2023
9.	NR	SPDP	Perkara 2023

**Tabel 28. Putusan Pengadilan 5 perkara yang telah tahap II**

No	Nomor Putusan/Tanggal putusan	Terdakwa	Vonis	Keterangan
1.	140/Pid. Sus/2023/PN Lsk/ 14 Agustus 2023	Ajirni Binti Ridwan alias Hilya Ajeng	Pidana penjara 1 tahun 6 bulan, denda Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah dengan subsider 3 bulan	Tindak pidana melanggar UU Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
2.	128/Pid.Sus/2023/PN Idi/04 Oktober 2023	Novi Nanda Lia binti Zainuddin	Pidana penjara 2 bulan, denda 10 juta rupiah (subside 1 bulan)	Tindak pidana melanggar UU Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan dan UU nomor 6 tahun 2023

3.	188/Pid.Sus/2023/ PN Bir/08 September 2023	Maulidaryan i binti Mahdi	Pidana penjara 10 bulan dengan masa percobaan 1 tahun, denda 5 juta rupiah (subside 1 bulan)	Undang – undang Nomor 6 tahun 2023
4.	194/Pid.Sus/2023/ PN BNA/06 Desember 2023	Nasriati binti (alm) Zubaidi	Pidana penjara 2 bulan dengan masa percobaan 4 tahun, denda 1 juta 5 ratus ribu rupiah (subsider 1 bulan)	Tindak pidana melanggar UU Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan dan Undang – undang Nomor 6 tahun 2023
5.	212/Pid.Sus/2023/ PN BNA/06 Desember 2023	Juwairiah binti (alm) Zubaidi	Pidana penjara 2 bulan dengan masa percobaan 4 tahun, denda 1 juta 5 ratus ribu rupiah (subsider 1 bulan)	Tindak pidana melanggar UU Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan dan Undang – undang Nomor 6 tahun 2023

Secara umum kegiatan penyidikan obat dan makanan di Balai Besar POM di Banda Aceh telah berlangsung dengan baik. Realisasi perkara tahun 2023 sebanyak 6 perkara dari target 6 perkara. Kendala dan langkah penyelesaian perkara selama tahun 2023 ialah:

- Selama tahun 2023, PPNS tidak melakukan penangkapan dan penahanan. Dari 6 tersangka, terdapat 1 tersangka (Maulidaryani binti Mahdi) yang berkali-kali tidak dapat dilakukan pemeriksaan

keterangan karena tidak menghadiri surat panggilan penyidik dengan berbagai alasan. Kendala ini diselesaikan dengan melibatkan kepolisian resor Bireuen dalam melakukan pemeriksaan tersangka di wilayah domisili tersangka.

- Jarak antar wilayah yang jauh sehingga mempersulit pemantauan terhadap target operasi intelijen ataupun penindakan. Hal ini diatasi dengan membangun jaringan informan yang baik. Sehingga petugas tetap dapat mendapatkan informasi walaupun jauh dari target operasi intelijen atau penindakan.

### **I.5. Pemusnahan Barang Bukti dan Temuan Hasil Pengawasan**

Penyidik PNS (PPNS) Balai Besar POM di Banda Aceh tahun 2023 telah melakukan kegiatan pemusnahan barang temuan yang ditemukan selama kegiatan operasi penindakan. Barang temuan tersebut dimusnahkan karena berdasarkan hasil gelar kasus tidak dilanjutkan ke penyidikan, sehingga barang temuan dimusnahkan oleh pemilik barang dan pemilik barang menandatangani surat pernyataan tidak mengulangi perbuatan.

Barang temuan yang dimusnahkan terdiri dari sediaan farmasi berupa kosmetika dan obat tradisional sebanyak 6.037 (enam ribu tiga puluh tujuh) pcs dengan nilai ekonomi sebesar Rp.77.326.400 (Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Enam Ribu Empat Ratus Rupiah) Pemusnahan barang temuan dilakukan dengan merusak dan menanam barang bukti tersebut di Tempat Pembuangan Akhir Kampung Jawa Banda Aceh.

### **J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen**

BPOM sebagai badan publik berkewajiban untuk memfasilitasi kebutuhan informasi publik sesuai amanat Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Ketersediaan sarana-prasarana sistem informasi dalam bentuk pelayanan langsung maupun digital dijamin oleh BPOM sebagai bentuk keterbukaan institusi kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dilakukan oleh BPOM melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dengan harapan dapat meningkatkan efektivitas

pengawasan Obat dan Makanan melalui kemampuan masyarakat untuk secara mandiri melindungi diri mereka dari produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

Badan POM RI mengembangkan sistem pengawasan terpadu yaitu sistem pengawasan Obat dan Makanan yang melibatkan tiga pilar/sub sistem. Ketiga sub sistem tersebut yaitu pemerintah, produsen, dan konsumen/masyarakat. Masing-masing sub sistem tersebut perlu diberi peningkatan pengetahuan serta pemberdayaan. Kepada instansi pemerintah dilakukan melalui berbagai pelatihan dan penyempurnaan sistem regulasi serta peraturan perundang-undangan tentang Obat dan Makanan, kepada konsumen diberikan pengetahuan berbagai aspek tentang Obat dan Makanan termasuk peningkatan pengetahuan dalam memilih produk Obat dan Makanan agar terhindar dari produk yang berisiko terhadap kesehatan, sedangkan kepada produsen diberikan pemahaman Cara Produksi yang Baik dan Cara Distribusi yang Baik.

Balai Besar POM di Banda Aceh telah melaksanakan beberapa program pemberdayaan masyarakat/produsen seperti dibentuknya Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), hadir di Mall Pelayanan Publik Kota Banda Aceh, Aceh Besar, serta dilakukan KIE, penyebaran informasi, sosialisasi, pelatihan dan bimbingan teknis.

Balai Besar POM di Banda Aceh menjalin kerjasama, koordinasi dan kemitraan dengan instansi terkait dalam melaksanakan pengawasan keamanan, mutu, kemanfaatan produk Obat dan Makanan. Selama tahun 2023 Balai Besar POM di Banda Aceh telah melakukan kegiatan KIE Keamanan Pangan melalui media elektronik berupa dialog interaktif dan iklan layanan masyarakat.

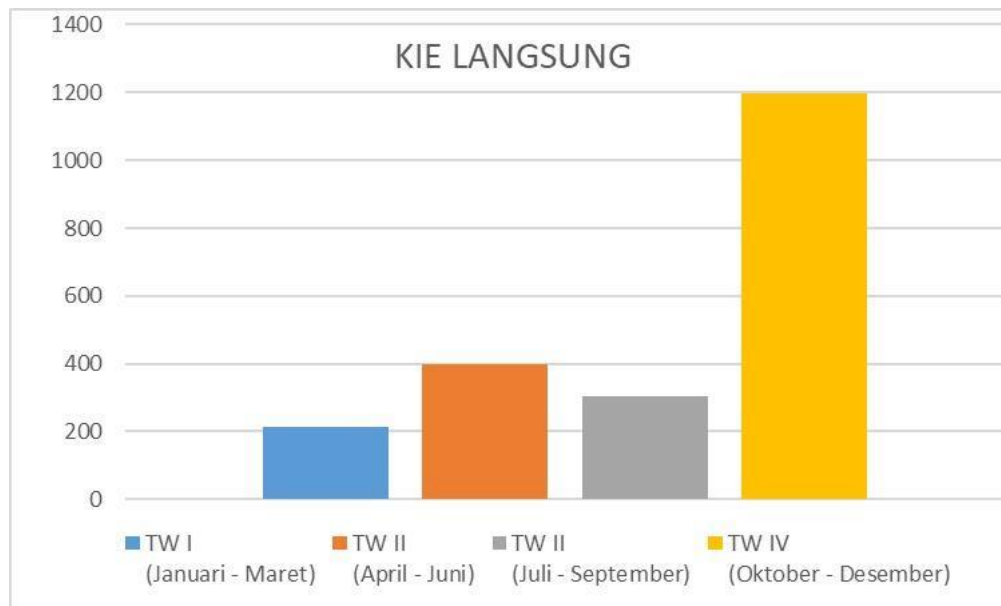
Kegiatan proaktif pemberdayaan konsumen yang dilaksanakan Balai Besar POM di Banda Aceh diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat sehingga akan berdampak pada perubahan perilaku dalam memilih dan

mengonsumsi produk Obat dan Makanan, dan ikut mengawasi produk Obat dan Makanan yang beredar di sekitarnya. Upaya lain yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sebagai konsumen adalah dengan melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat melalui penyebaran produk informasi poster, brosur, leaflet, kalender, jam dinding, gantungan kunci, komik, pin, mug, baliho, permainan edukatif dan kaos yang berisi pesan keamanan pangan, media sosial Instagram (@bpomaceh), Twitter (@BPOMAceh), Facebook (@BPOM Aceh), serta *talkshow* interaktif di media elektronik.

### **J.1. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)**

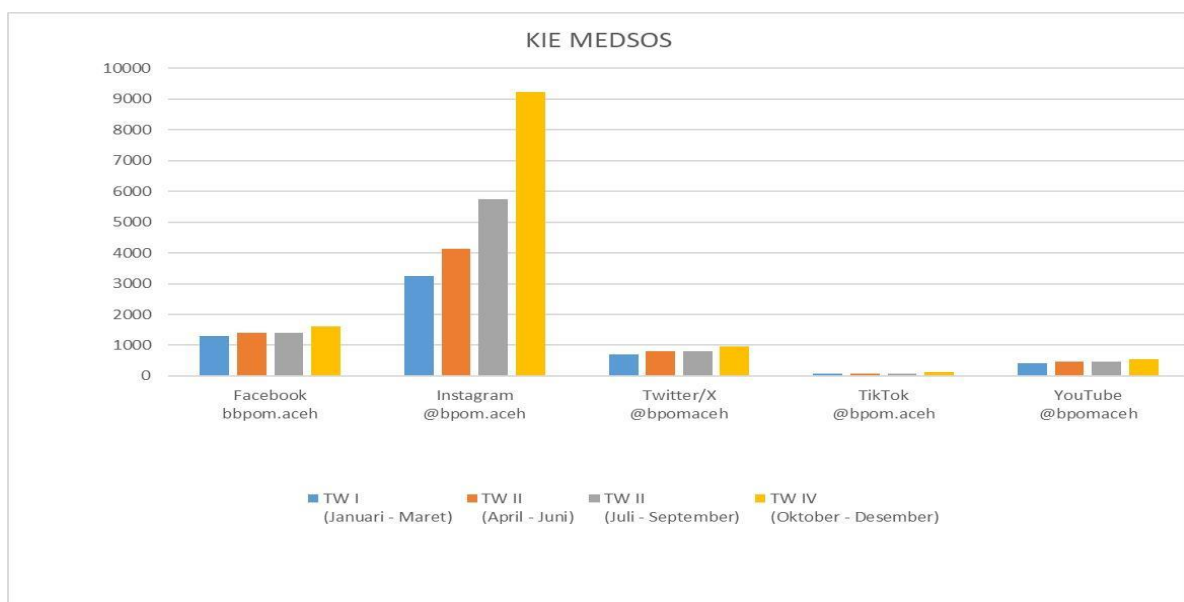
Kegiatan penyebaran informasi dilakukan dalam bentuk penyuluhan langsung, pameran, selebaran, leaflet, serta melalui media elektronik seperti *talkshow* dan dialog interaktif di televisi lokal dan radio. Dalam rangka memberdayakan masyarakat yang ada di kecamatan dan pedesaan, telah dilakukan pendekatan dengan unsur Muspika agar proses penyuluhan lebih lancar dan tepat sasaran. Selama tahun 2023 terdapat 28 kali secara langsung dengan jumlah peserta 2116 orang serta KIE Medsos yang diberikan kepada masyarakat yang meliputi kegiatan diantaranya:

- KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/ penyuluhan/ webinar/lainnya)
- KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook)
- KIE di media elektronik/ cetak/digital/ luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/ SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/disebarkan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)



**Gambar 47. KIE Langsung**

Jumlah orang yang mendapatkan KIE secara langsung terakumulasi tiap triwulannya dan capaian melebihi target yang ditentukan dari 1010 orang mencapai 1200 orang, hal ini juga meningkatkan Effektivitas nilai Indeks KIE mencapai 94,03 %.



**Gambar 48. KIE Melalui Media Sosial**

KIE melalui Media Sosial Balai Besar POM di Banda Aceh aktif dalam lakukan Edukasi terkait Obat dan Makanan, namun kenaikan jumlah

follower terjadi pada akun Instagram mencapai 9000 dan yang terendah adalah KIE medsos melalui akun tiktok hal ini akan memotivasi untuk menampilkan lebih banyak tema menarik di akun tersebut.

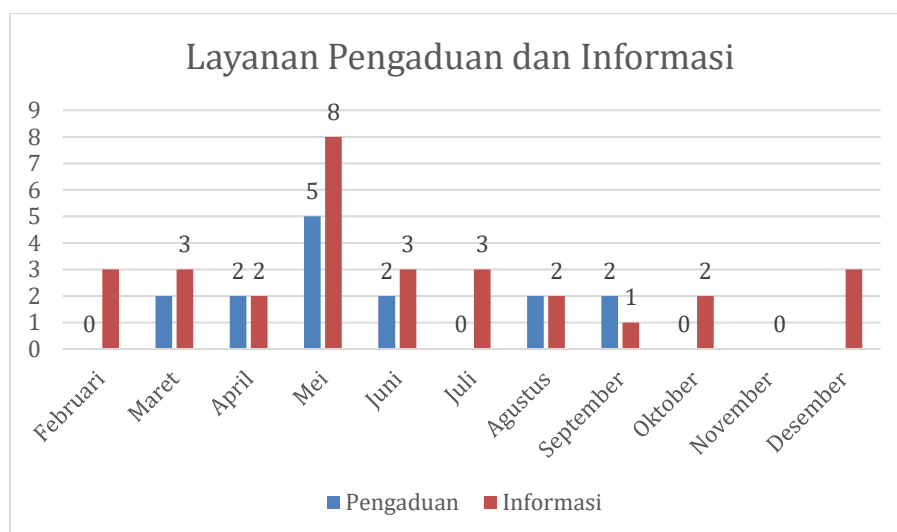
## J.2. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Jumlah pertanyaan/pengaduan konsumen yang telah dilayani di Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Banda Aceh sebanyak 16 layanan pengaduan dan 30 layanan informasi diberikan kepada konsumen. Layanan pengaduan dan informasi ini diberikan di counter-counter pelayanan secara langsung yaitu:

1. UPP Balai Besar POM di Banda Aceh
2. MPP Kota Banda Aceh
3. MPP Aceh Besar

Selain itu juga dapat dilakukan melalui media layanan secara online (media sosial instagram/twitter/facebook)

Penerimaan pengaduan dan pelayanan informasi dibuat semudah mungkin untuk dijangkau masyarakat dan terjamin kerahasiaan masyarakat yang memberikan pengaduan ke Balai Besar POM di Banda Aceh . Hal ini bertujuan agar masyarakat semakin mudah dan terjangkau layanan yang diberikan tanpa merasa ketakutan. Untuk lebih terinci dan lengkap data layanan pengaduan dan informasi dapat dilihat pada **Tabel 16A**.

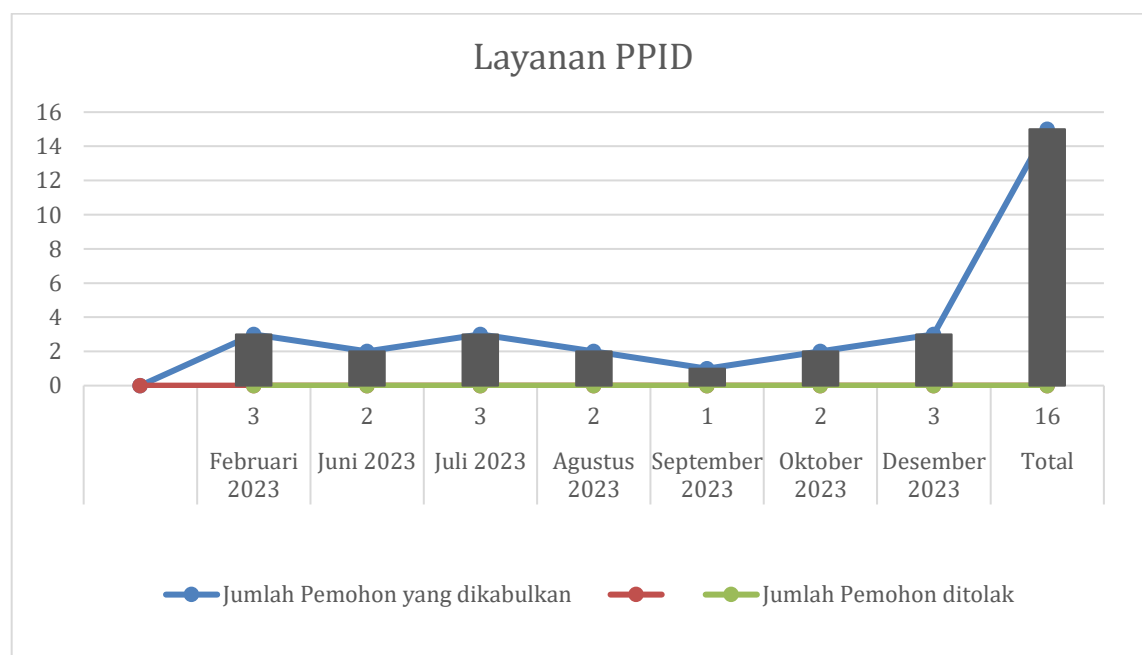


**Gambar 49. Grafik Layanan Pengaduan dan Informasi**

### J.3. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Balai Besar POM di Banda Aceh juga memiliki akses terkait Layanan informasi Publik oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang dikelola langsung sehingga diharapkan waktu penyelesaian layanan informasi publik sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama permohonan dinyatakan lengkap oleh petugas hingga hari di mana pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon informasi. SLA penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja.

Permohonan Layanan Informasi Publik yang masuk selama tahun 2023 berjumlah 16 layanan permintaan informasi yang dikabulkan sepenuhnya, namun belum bias diselesaikan sesuai SLA 17 HK. Rincian jumlah layanan per bulan dapat dilihat pada **Gambar** di bawah ini:



**Gambar 50. Grafik Jumlah Layanan Informasi PPID**

Dalam rangka memastikan tercapainya layanan informasi publik PPID Balai Besar POM di Banda Aceh sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), maka PPID Balai Besar POM di Banda Aceh menetapkan kebijakan

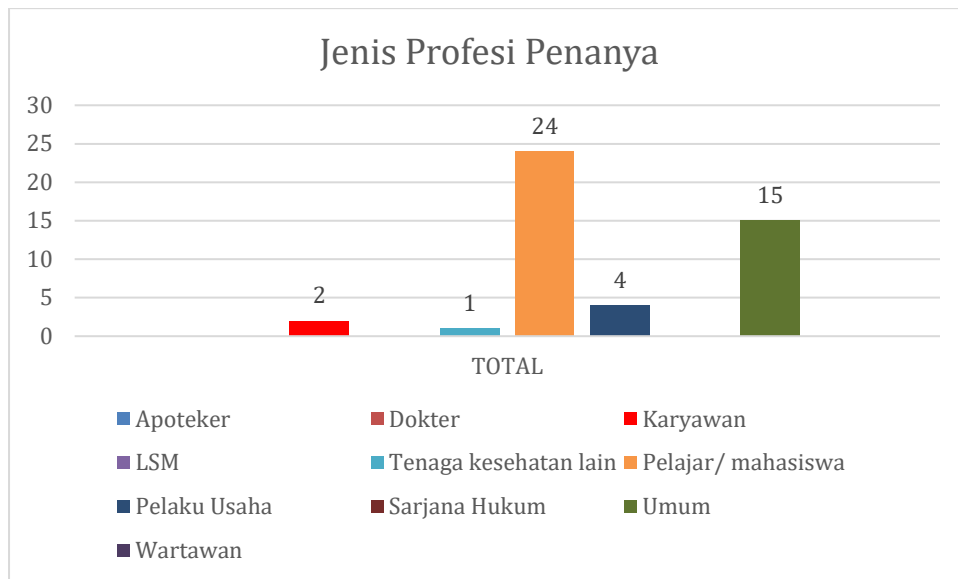
pengelolaan dan pelayanan informasi publik. Kebijakan pengelolaan dan pelayanan informasi publik ini, dijabarkan dalam berbagai bentuk ketentuan baik pengelolaan dan pelayanan informasi publik, dan dukungan prasarana, sarana, dan anggaran, serta SDM pengelolaan dan pelayanan informasi publik.

Prasarana dan sarana yang telah disediakan dalam rangka memberikan layanan informasi publik antara lain, fasilitas pelayanan informasi publik PPID di ruang Unit Layanan dan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Banda Aceh.

Selain itu Balai Besar POM di Banda Aceh juga menyediakan portal untuk permintaan informasi publik melalui subsite Balai Besar POM di Banda Aceh di Alamat <https://aceh.pom.go.id/>. Selain itu, publik juga dapat mengajukan permohonan informasi secara terintegrasi secara nasional melalui Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik – Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (SP4NLAPOR!) pada laman [www.lapor.go.id](http://www.lapor.go.id). PPID Balai Besar POM di Banda Aceh memberikan pelayanan informasi yang dilakukan setiap hari kerja dari jam 08.00 - 16.30 WIB Hari Senin s/d Kamis dan jam 08.00 - 16.00 WIB hari Jum'at.

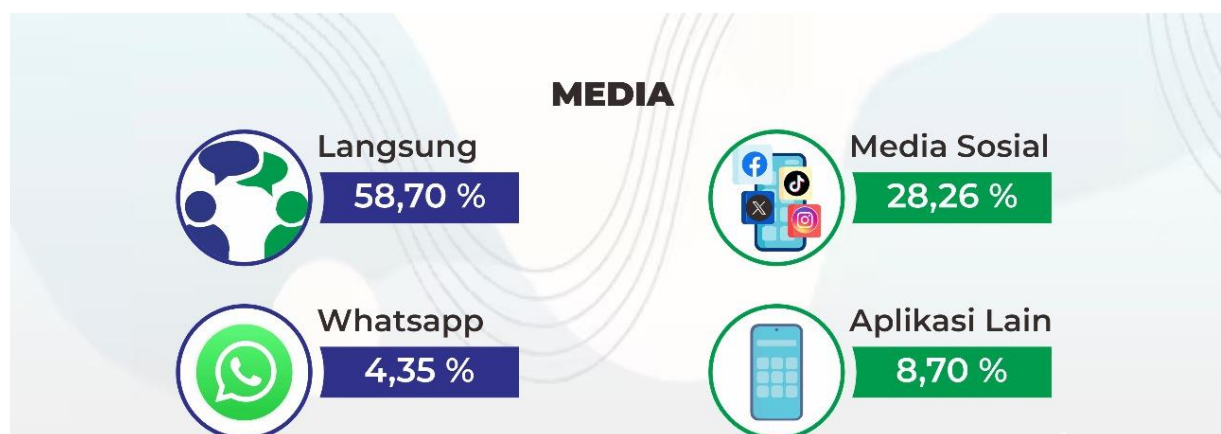
#### **J.4. Proporsi Penanya berdasarkan Profesi/Pekerjaan dan Sarana yang digunakan**

Selama Tahun 2023 profesi penanya didominasi oleh kelompok Pelajar/mahasiswa berjumlah 24 orang, hal ini terkait permintaan data sebagai bahan pelajaran terutama yang sedang menyusun skripsi dan penelitian yang berkaitan dengan Obat dan Makanan.



**Gambar 51. Grafik Jumlah Jenis Profesi Penanya**

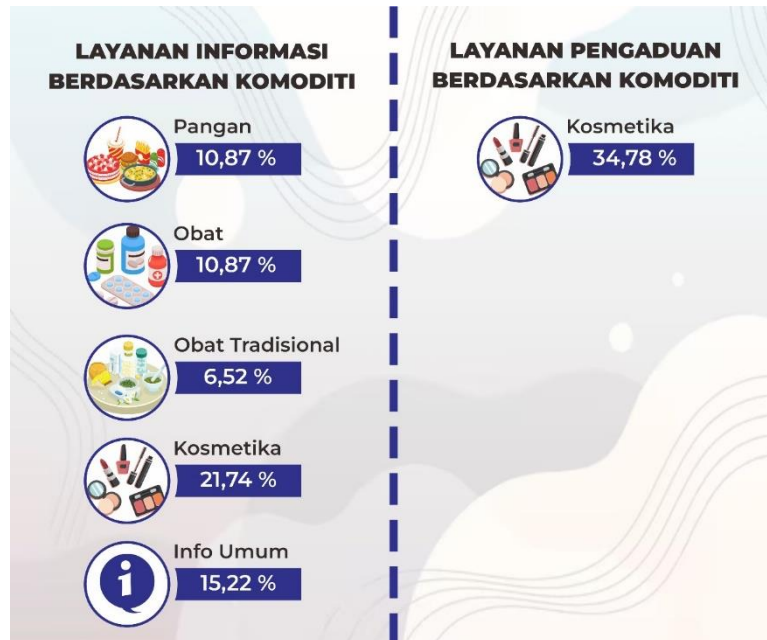
Sarana yang digunakan oleh masyarakat lebih banyak melalui media langsung mencapai 58,70 % hal ini dikarenakan selain lebih kekeluargaan masyarakat merasa lebih puas jika bisa bertemu dengan petugas, hal ini berbeda dengan media social yang lebih banyak didominasi terkait pengaduan yang berada di daerah yang jauh dari Balai Besar POM di Banda Aceh, dapat dilihat dari tampilan gambar dibawah ini



**Gambar 52. Persentase Media Pengaduan**

Sebagai gambaran dari layanan publik yang dilakukan sepanjang tahun 2023 walau tidak banyak tercatat dalam aplikasi simpel, layanan informasi lebih banyak terkait kosmetika dan info umum berkaitan dengan kinerja BPOM dalam pengawasan sementara untuk layanan pengaduan adalah

terkait sarana kosmetika yang dilaporkan menjual produk TIE agar cepat ditindaklanjuti oleh Balai Besar POM di Banda Aceh, rangkuman layanan berdasarkan komoditi yang ditanyakan melalui sarana media seperti tampak pada gambar diatas ini.



**Gambar 53. Rangkuman Layanan Informasi dan Pengaduan Berdasarkan Komoditi**

## BAB IV. MASALAH

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan, BPOM melaksanakan system pengawasan *full spectrum* mulai dari *premarket* hingga *post market control* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*). Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BPOM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan Obat dan Makanan.

Balai Besar POM di Banda Aceh dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Aceh telah melakukan berbagai program kegiatan dengan menerapkan sistem pengawasan Obat dan Makanan sesuai petunjuk operasional kegiatan demi melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat keamanan, manfaat/khasiat dan mutu. Kegiatan pengawasan dan pengawalan obat dan makanan ini melibatkan instansi terkait dan peran masyarakat secara aktif. Beberapa permasalahan yang masih ditemukan antara lain:

1. PPID, pada tahun 2023 merupakan awal penerapan permintaan data melalui PPID sehingga ada beberapa layanan yang melebihi SLA, hal ini bukan semata-mata terlambat merespon permintaan informasi dan memenuhi kelengkapan data, namun lebih dari input layanan PPID di aplikasi simpel, berkas hanya dikumpulkan petugas dalam bundel PPID (Hard copy), hal ini telah di tindaklanjuti bersamaan dengan penilaian keterbukaan informasi publik, data dukung yang diarsip dimutakhirkan dan dampak yang di peroleh Balai Besar POM di Banda Aceh berhasil memperoleh predikat sebagai instansi yang Informatif.
2. Maraknya penjualan kosmetik ilegal secara online di Provinsi Aceh dikarenakan tingginya minat masyarakat menggunakan produk

- kosmetik ilegal tersebut. Masalah ini tidak hanya dapat diselesaikan dengan penurunan konten link yang menjual produk ilegal serta operasi penindakan, tetapi diperlukan peningkatan pemahaman masyarakat secara intensif dan berkesinambungan.
3. Masih terdapat produk pangan yang mengandung bahan berbahaya boraks pada mie basah dan kerupuk tempe serta mikroba patogen *Eschericia coli* dan mikroba indikator sanitasi koliform.
  4. Masih terdapat Kosmetik dan Obat Tradisional yang tidak memiliki izin edar dan mengandung bahan berbahaya, merkuri pada pemutih wajah dan Bahan Kimia Obat Sildenafil Sitrat pada obat kuat.
  5. Tindak lanjut Pemerintah Daerah belum optimal terkait rekomendasi hasil pemeriksaan.
  6. Kondisi geografis Provinsi Aceh, berhadapan dengan negara tetangga (Malaysia, Thailand dan India) sehingga berpotensi sebagai pintu masuk produk Obat dan Makanan dari luar.
  7. Garam konsumsi di Provinsi Aceh belum seluruhnya mengandung iodium, di mana Aceh sebagai daerah penghasil garam karena memiliki garis pantai yang panjang namun diproduksi secara tradisional tanpa penambahan iodium sehingga tidak dapat menurunkan angka *stunting* di Aceh.
  8. Peraturan daerah tentang Jaminan Produk Halal, Qanun Nomor 8 Tahun 2016 belum optimal, masih dijumpai produk pangan yang belum tersertifikasi Halal.
  9. Penjualan produk Obat dan Makanan secara *online*, belum sepadan dengan kompetensi petugas dalam melakukan pengawasan penjualan

produk melalui media sosial dan sistem *online* terutama untuk produk kosmetik ilegal.

10. Surat Keterangan Impor dan Surat Keterangan Ekspor sangat minim bahkan nihil.
11. Pendampingan UMKM oleh BALAI BESAR POM di Banda Aceh masih kurang, karena masih banyaknya pelaku usaha yang tidak paham tentang tata cara pendaftaran secara *online*.
12. Saat ini terjadi perubahan pola distribusi terhadap produk Obat dan Makanan pada masyarakat. Globalisasi menyebabkan perkembangan teknologi yang luar biasa sehingga adanya pergeseran gaya beli masyarakat dari tradisional ke toko, swalayan, atau pada sarana pelayanan apotik dan toko obat beralih kepada pembelian secara daring (*online*). Akibatnya terjadi peningkatan peredaran produk Tanpa Izin Edar (TIE) yang tidak disadari oleh masyarakat. Membanjirnya produk TIE atau yang ilegal sangat merugikan masyarakat karena sangat membahayakan kesehatan karena tidak terjamin keamanan mutu dan khasiatnya. Petugas inspeksi hanya memanfaatkan teknologi aplikasi BPOM mobile namun sangat sulit melacak keberadaan tempat penyimpanan yang tidak resmi, sehingga perlu pengembangan melalui teknologi terkini dalam pelacakan tersebut.

## BAB V. KESIMPULAN

Kegiatan pengawasan produk Obat dan Makanan telah dilaksanakan secara berkesinambungan oleh Balai Besar POM di Banda Aceh melalui berbagai program kegiatan di tahun 2023. Beberapa rangkaian kegiatan sebagai bentuk tugas utama meliputi kebijakan di bidang pengawasan atas produk terapan, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan serta pangan dan bahan berbahaya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat (107,6%)
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat (111,65%)
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (107,03%)
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (178,43%)
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat (99,26%)
6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh (101,99%)
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan (102,9%)
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan (103,99%)
9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM (105,16%)
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan keamanan Obat dan Makanan (100%)
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan (110,27%)
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (100,00%)

13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (108,97%)
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (104,17%)
15. Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Banda Aceh (99,32%)
16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik (126,58%)
17. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan (102,58%)
18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman (100,00%)
19. Jumlah desa pangan aman (100,00%)
20. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas (100,00%)
21. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar (100,00%)
22. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar (100,00%)
23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan (107,29%)
24. Indeks RB BALAI BESAR POM di Banda Aceh (106,19%)
25. Indeks Profesional ASN BALAI BESAR POM di Banda Aceh (109,46%)
26. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (104,88%)
27. Indeks pengelolaan data dan informasi BALAI BESAR POM di Banda Aceh yang optimal (120,00%)
28. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Banda Aceh (101,41%)
29. Nilai Pengelolaan Kearsipan di Balai Besar POM di Banda Aceh (90,37%)
30. Pelaksanaan sampling pada tahun 2023 dapat terselesaikan sesuai perencanaan sebanyak yaitu untuk sampel Obat 101,34 % %, Obat Tradisional 100%, Suplemen Kesehatan 101,33% %, Kosmetk 100 % dan Pangan 100 %
31. Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa adalah sebanyak 67 sarana terdiri dari industri pangan 51 (100 %), Obat

Tradisional 12 (100%) dan Kosmetik 4 (100%). Terdapat beberapa temuan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) pada sarana produksi pangan yaitu belum memenuhi ketentuan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.

32. Jmlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa adalah untuk sarana distribusi Obat 351 (100%) sarana distribusi obat tradisional 63 (116,70%) sarana distribusi suplemen kesehatan 9 (150%) sarana distribusi kosmetik 308 (100%) dan sarana distribusi pangan 156 (100%). Beberapa temuan pada sarana obat adalah pendisibusian obat belum memenuhi Cara Distribusi Obat yang Baik, pada sarana distribusi kosmetik masih ditemukan kosmetka Tanpa Izin Edar (TIE) dan yang mengandung Bahan Berbahaya, pada sarana distribusi obat Tradisional ditemukan jamu/obat tradisional TIE dan yang mengandung Bahan Kimia Obat khususnya pada kios jamu dan pada distribusi pangan ditemukan pangan TIE

## BAB VI. SARAN

Balai Besar POM di Banda Aceh telah melaksanakan kegiatan sepanjang tahun 2023 dengan berbagai kondisi dan permasalahan, untuk peningkatan kinerja ke depan dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu ditingkatkannya pengawasan dan pembinaan kepada pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan untuk memproduksi dan mengedarkan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
2. Perlu ditingkatkannya sosialisasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat untuk menjadi konsumen yang cerdas menggunakan media sosial dan infografis terkait Obat dan Makanan.
3. Perlu ditingkatkan koordinasi dengan lintas sektor agar tindak lanjut hasil pengawasan dapat ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan.
4. Perlunya peningkatan kompetensi SDM terkait pengawasan obat dan makanan.
5. Perlunya peningkatan asistensi kepada pelaku usaha khususnya UMKM untuk mendaftarkan produknya ke Badan POM RI.
6. Perlunya peningkatan anggaran untuk biaya promosi tentang keamanan obat dan makanan di media cetak dan elektronik.
7. Perlunya peningkatan kompetensi SDM dalam melakukan pengawasan penjualan produk melalui media sosial dan sistem *online*.
8. Perlunya peningkatan koordinasi dan kerja sama terkait informasi masuknya produk obat dan makanan ilegal dari luar negeri.
9. Perlunya peningkatan sosialisasi dan promosi laboratorium pengujian kepada *stakeholder* untuk meningkatkan pemasukan PNBP.
10. Perlunya peningkatan sarana dan prasarana ruang layanan publik.

## LAMPIRAN

**Lampiran Tabel 1A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan**

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	70	71	71	0	0	0	5	5	70
			Loka POM Aceh Tengah	sampel	21	21	21	0	0	0	0	0	21
			Loka POM Aceh Selatan	sampel	21	21	21	0	0	0	0	0	21
		Random	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	300	304	304	0	0	0	7	7	297
			Loka POM Aceh Tengah	sampel	86	86	86	0	0	0	2	2	84
			Loka POM	sampel	83	83	83	0	0	0	0	0	83

			Aceh Selatan										
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	84	85	85	0	0	0	8	8	77
		Targeted	Loka POM Aceh Tengah	sampel	24	24	24	0	0	0	0	0	24
		Targeted	Loka POM Aceh Selatan	sampel	23	24	24	0	0	0	1	1	23
		Random	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	197	197	197	0	0	0	24	23	174
		Random	Loka POM Aceh Tengah	sampel	57	57	57	0	0	0	3	3	54
		Random	Loka POM Aceh Selatan	sampel	54	54	54	0	0	0	1	1	53
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	6	14	14	0	0	0	0	0	14
		Targeted	Loka POM Aceh Tengah	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
		Targeted	Loka POM Aceh Selatan	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1

		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	13	5	5	0	0	0	1	1	4
		<i>Random</i>	Loka POM Aceh Tengah	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
		<i>Random</i>	Loka POM Aceh Selatan	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
4	Suplemen Kesehatan	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	22	23	23	0	0	0	7	7	16
		<i>Targeted</i>	Loka POM Aceh Tengah	sampel	7	7	7	0	0	0	1	1	6
		<i>Targeted</i>	Loka POM Aceh Selatan	sampel	7	7	7	0	0	0	2	2	5
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	53	52	52	0	0	0	16	16	36
		<i>Random</i>	Loka POM Aceh Tengah	sampel	15	15	15	0	0	0	4	4	11
		<i>Random</i>	Loka POM Aceh Selatan	sampel	16	16	16	0	0	0	6	6	10
5	Kosmetik	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di	sampel	168	168	168	0	0	0	1	1	167

			Banda Aceh										
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	393	393	393	0	0	0	1	1	392
6	Pangan	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	40	40	40	0	0	0	5	5	35
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	160	160	160	0	0	0	21	21	131
	Pangan Fortifikasi	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	10	10	10	0	0	0	0	0	10
	Pangan	<i>Targeted</i>	Loka POM Aceh Tengah	sampel	32	32	32	0	0	0	0	0	32
		<i>Random</i>	Loka POM Aceh Tengah	sampel	121	121	121	0	0	0	13	13	108
	Pangan Fortifikasi	<i>Targeted</i>	Loka POM Aceh Tengah	sampel	10	10	10	0	0	0	0	0	10
	Pangan	<i>Targeted</i>	Loka POM Aceh Selatan	sampel	97	97	97	0	0	0	10	10	87
		<i>Random</i>	Loka POM Aceh Selatan	sampel	351	351	351	0	0	0	38	38	313

7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Loka POM Aceh Selatan	sampel	10	10	10	0	0	0	0	0	10
8	Rokok	Targeted	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
<b>TOTAL TARGETED</b>			<b>Balai Besar POM di Banda Aceh</b>	<b>sampel</b>	<b>461</b>	<b>472</b>	<b>472</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>445</b>
<b>TOTAL RANDOM</b>			<b>Balai Besar POM di Banda Aceh</b>	<b>sampel</b>	<b>797</b>	<b>797</b>	<b>797</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>757</b>
<b>TOTAL</b>				<b>sampel</b>	<b>1258</b>	<b>1269</b>	<b>1269</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>71</b>	<b>71</b>	<b>1202</b>

**Lampiran Tabel 1B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai Besar POM di Banda Aceh	Pihak ketiga	sampel	48	48	47	1
			Kasus	sampel	2	2	2	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Banda Aceh	Investigasi	sampel	6	6	2	4
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Banda Aceh	-	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Banda Aceh	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Banda Aceh	Pihak 3	sampel	3	3	1	2
		Balai Besar POM di Banda Aceh	Kasus	sampel	47	47	19	28
6	Pangan	Balai Besar POM di Banda Aceh	DAK	sampel	115	115	19	96
			Kasus dan TL Infokom	sampel	98	98	58	40
			Pihak 3	sampel	90	90	42	48
			Foodsecurity	sampel	252	252	0	252
<b>TOTAL</b>					<b>661</b>	<b>661</b>	<b>190</b>	<b>471</b>

**Lampiran Tabel 1C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	252	252	0	252
3	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	0	0	0	0

4	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	0	0	0	0
5	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	0	0	0	0
6	Kosmetik	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	0	0	0	0
		TOTAL	sampel	252	252	0	252

**Lampiran Tabel 1D. Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS	
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9	
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	Balai Besar POM di Padang	Obat	sampel	112	112	110	2	
			Obat Tradisional	sampel	20	20	20	0	
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0	
			Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0	
			Kosmetik	sampel	9	9	9	0	
			Pangan	sampel	32	32	20	12	
		Balai POM Payakumbuh	Obat	sampel	17	17	17	0	
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0	
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0	
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0	
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0	
			Pangan	sampel	4	4	2	2	
		Loka POM Dharmasraya	Obat	sampel	12	12	12	0	
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0	
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0	
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0	
Kosmetik	sampel		0	0	0	0			

		Pangan	sampel	4	4	3	1
	Balai Besar POM di Medan	Obat	sampel	130	130	129	1
		Obat Tradisional	sampel	2	2	2	0
		Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
		Kosmetik	sampel	10	10	10	0
		Pangan	sampel	102	102	90	12
	Loka POM Toba Samosir	Obat	sampel	16	16	16	0
		Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Pangan	sampel	12	12	10	2
	Loka POM Tanjung Balai	Obat	sampel	21	21	21	0
		Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Pangan	sampel	17	17	15	2
	Balai POM di Bengkulu	Obat	sampel	73	73	73	0
		Obat Tradisional	sampel	12	12	12	0
		Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0

	Suplemen Kesehatan	sampel	2	2	2	0
	Kosmetik	sampel	6	6	6	0
	Pangan	sampel	18	18	16	2
Loka POM Rejang Lebong	Obat	sampel	28	28	28	0
	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
	Pangan	sampel	8	8	6	2
Balai POM di Batam	Obat	sampel	74	74	74	0
	Obat Tradisional	sampel	11	11	11	0
	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
	Suplemen Kesehatan	sampel	3	3	3	0
	Kosmetik	sampel	5	5	5	0
	Pangan	sampel	9	9	6	3
Loka POM Tanjung Pinang	Obat	sampel	22	22	22	0
	Obat Tradisional	sampel	11	11	11	0
	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
	Suplemen Kesehatan	sampel	3	3	3	0
	Kosmetik	sampel	5	5	5	0
	Pangan	sampel	5	5	4	1
Balai Besar POM di Banda Aceh	Obat	sampel	112	112	111	1

	Loka POM di Aceh Selatan	Obat	sampel	33	33	33	0
	Loka POM di Aceh Tengah	Obat	sampel	28	28	28	0

**Lampiran Tabel 1E. Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	Balai Besar POM di Padang	Obat	sampel		0		
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Obat Kuasi	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
			Pangan	sampel		0		
		Balai Besar POM di Medan	Obat	sampel		0		
			Obat Tradisional	sampel		0		
			Obat Kuasi	sampel		0		
			Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
			Pangan	sampel		0		
			Obat	sampel		0		

	Balai POM di Bengkulu	Obat Tradisional	sampel		0		
		Obat Kuasi	sampel		0		
		Suplemen Kesehatan	sampel	2	2	2	0
		Kosmetik	sampel	1	1	1	0
		Pangan	sampel		0		
	Balai POM di Batam	Obat	sampel		0		
		Obat Tradisional	sampel		0		
		Obat Kuasi	sampel		0		
		Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
Kosmetik		sampel	1	1	1	0	
Pangan		sampel		0			

**Lampiran Tabel 2A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	28	28	0
	▪ Waktu hancur	3	3	0
	▪ Disolusi	654	650	4
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	777	777	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	711	710	1
	▪ Keseragaman sediaan	675	675	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	<b>JUMLAH</b>	2848	2843	5

**Lampiran Tabel 2B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar air	74	74	0
	▪ Keseragaman Sediaan	1	1	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi			
	Allopurinol	7	7	0
	Alprazolam	2	2	0
	Amfetamin sulfat	15	15	0
	Amitriptilin HCl	3	3	0
	Amoxicillin	1	1	0
	Antalgin	18	18	0
	Asam Mefenamat	32	32	0
	Atorvastatin	8	8	0

Benzyl Sibutramin	4	4	0
Bisakodil	26	26	0
Bromazepam	2	2	0
Chloro Sibutramin,	4	4	0
Deksametason	60	60	0
Dekstrometorfan HBr	5	5	0
Diazepam	2	2	0
Difenhidramin HCl	10	10	0
Efedrin	29	29	0
Enalapril	5	5	0
Famotidin	21	21	0
Fenfluramin HCl	15	15	0
Fenilbutazon	33	33	0
Fenobarbital	1	1	0
Fenolftalein	27	27	0
Flukonazol	9	9	0
Fluoksetin HCl	3	3	0
Flurazepam	2	2	0
Furosemid	23	23	0
Glibenklamid	6	6	0
Glimepirid	13	13	0
Glipizid	6	6	0
Griseofulvin	9	9	0
Guaiafenesin	5	5	0
Hidroklrotiazida	10	10	0
Ibuprofen	14	14	0
Ident Glikazid	7	7	0
Imipramin HCl	3	3	0
Indometasin	6	6	0
Isoniazid	5	5	0
Kaptopril	4	4	0
Ketokonazol	9	9	0
Ketoprofen	16	16	0
Klonazepam	2	2	0
Klordiazepoksid	2	2	0
Klorfeniramin Maleat	22	22	0
Klorpropamid	10	10	0
Kodein Fosfat	4	4	0
Kofein	62	62	0
Loratadin	4	4	0
Lovastati	8	8	0
Meloksikam	3	3	0
Metformin HCl	10	10	0

Metil Salisilat	3	3	0
Metil Testosteron	17	17	0
Metronidazol	18	18	0
Naproxen	15	15	0
Natrium Diklofenak	33	33	0
N-Desmetyl Sibutramin	4	4	0
Nitrazepam	10	10	0
Orlistat,	5	5	0
Papaverin HCl	13	13	0
Parasetamol	114	113	1
Piroksikam	16	16	0
prednisolon	50	50	0
Prednison	82	82	0
Prometazin HCl	9	9	0
Pseudoefedrin	29	29	0
Pyrazinamid	5	5	0
Ranitidin	20	20	0
Rifampisin	5	5	0
Rosuvastatin	8	8	0
Sefadroksil	7	7	0
Sibutramin HCl	15	14	1
Sildenafil Sitrat	15	15	0
Simetidin	20	20	0
Simvastatin	8	8	0
Siproheptadin	14	14	0
Tadalafil	15	15	0
Tolbutamid	6	6	0
Tramadol	3	3	0
Tripolidin HCl	6	6	0
Vardenafil HCl	15	15	0
Vitamin B1	27	27	0
Vitamin B2	3	3	0
Vitamin B3	2	2	0
Vitamin B6	4	4	0
Vitamin C	59	58	1
Yohimbin HCl	15	15	0
▪ Penetapan Kadar :			
PK Asam Benzoat	2	2	0
PK DEG	10	10	0
PK EG	11	11	0
PK Etanol	18	18	0
PK Metanol	10	10	0
Pk Sineol	8	8	0

	▪ Cemaran :			
	PK Logam As	13	13	0
	PK Logam Cd	13	13	0
	PK Logam Hg	9	9	0
	PK Logam Pb	13	13	0

**Lampiran Tabel 2C. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar Air	4	4	0
	▪ Keseragaman Sediaan	2	2	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi :			
	Ident Metil Salisilat	19	19	0
	Organoleptis	2	2	0
	Penetapan Kadar	6	6	0
	PK Asam Salisilat	6	6	0
	▪ Cemaran :			
	PK Logam Pb	3	3	0
	PK Logam Cd	3	3	0
	PK Logam As	1	1	0
	PK Logam Hg	1	1	0
	▪ Penetapan Kadar Pengawet :			
	PK Asam Sorbat	2	2	0
	PK Asam Benzoat	2	2	0
	PK Etil Paraben	2	2	0
PK Metil Paraben	2	2	0	
	<b>TOTAL</b>	55	55	0

**Lampiran Tabel 2D. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar Air	29	29	0
	▪ Keseragaman Sediaan	9	9	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi			
	Amfetamin sulfat	2	2	0
	Asam Benzoat	2	2	0
	Atorvastatin	4	4	0
	Benzyl Sibutramin,	2	2	0
	Bisakodil	2	2	0
	Chloro Sibutramin,	2	2	0
	Dietilen glikol	4	4	0
	Etilen Glikol	4	4	0
	Fenfluramin HCl	2	2	0
	Fenofitalain	1	1	0
	Furosemid	1	1	0
	Glukosamin	4	4	0
	Hidrklortiazid	1	1	0
	Kofein	2	1	1
	Lovastatin	4	4	0
	N-Desmetyl Sibutramin	2	2	0
	Organoleptis	0	0	0
	Orlistat	5	5	0
	Rosuvastatin	4	4	0
	Sibutramin HCl,	2	2	0
	Simvastatin	4	4	0
	Vitamin B12	1	1	0
	▪ Penetapan Kadar Pengawet			
	PK Asam Benzoat	2	2	0
	PK Asam Sorbat	3	3	0
	PK Metil Paraben	5	5	0
	▪ Cemaran :			
	PK Logam As	7	6	1
PK Logam Cd	8	8	0	
PK Logam Hg	7	7	0	
PK Logam Pb	8	8	0	

	PK Logam Pb	8	8	0
	▪ Penetapan Kadar :			
	PK Etanol	9	9	0
	PK Metanol	9	9	0
	PK Metil Paraben	5	5	0
	PK Metil Sulfonil Metan	3	3	0
	PK Lovastatin	1	1	0
	PK Vitamin A	16	9	7
	PK Vitamin B1	26	21	5
	PK Vitamin B2	20	8	12
	PK Vitamin B6	39	31	8
	PK Vitamin C	25	23	2
	PK Vitamin D3	11	8	3
	PK Vitamin E	12	10	2
	PK Asam Folat	10	4	6
	<b>JUMLAH</b>	<b>327</b>	<b>280</b>	<b>47</b>

**Lampiran Tabel 2E. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3=4+5</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>1</b>	<b>Kimia :</b>			
1	Ident.Hidrokinon	374	374	0
2	Ident.Asam Retinoat	323	323	0
3	Ident. Mercury	358	358	0
4	PK.Hg	250	250	0
5	Ident.Steroid	76	76	0
6	Id. Fitonadion	35	35	0
7	Id. Resorsinol	25	25	0
8	Id.Terbinafin Hcl	12	12	0
9	Id.Bithionol	32	32	0
10	Ident Teofilin	9	9	0
11	PK.Pb	268	266	2

12	PK.Cd	42	42	0
13	PK.As	171	171	0
14	PK.Pengawet 2-Fenoksietanol	16	16	0
15	PK.Pengawet Metil Paraben	16	16	0
16	PK.Pengawet Etil Paraben	16	16	0
17	PK.Pengawet Propil paraben	16	16	0
18	Ident.Pengawet Amyl Paraben	35	35	0
19	Ident.Pengawet Fenil Paraben	35	35	0
20	PK metanol terhadap etanol dan Isopropil alkohol	143	142	1
21	Id.Merah K3	107	107	0
22	Id.Merah K10	107	107	0
23	Id.Jingga K1	107	107	0
24	Id.Methanyl yellow	56	56	0
25	Id.Sudan II	106	106	0
26	Id.Sudan III	106	106	0
27	Id.Sudan IV	106	106	0
28	Id.Cetirizin	11	11	0
29	IDENTIFIKASI KLORAMFENIKOL	11	11	0
30	Ident.Diphenhidramin Hcl	6	6	0
31	Ident.Benzoil Peroksida	8	8	0
32	Ident.Ketokonazol	10	10	0
33	Ident. Asam salisilat	13	13	0
34	PK. Triklosan	20	20	0
35	PK.Triklokarban	20	20	0
36	ident. Hexchlorophene	92	92	0
37	Ident Asam Boraks	90	90	0
38	Penetapan Kadar bahan dibatasi: Hidrogen peroksida	4	4	0

39	Identifikasi Minoksidil	40	40	0
40	PK. Pyroctone olamine	40	40	0
41	Id.Pirogalol	9	9	0
42	Id.orto-fenilendiamin	6	6	0
43	Id.meta-fenilendiamin	6	6	0
44	Id. Allura Red	4	4	0
45	Id. Acid Red 73	6	6	0
46	id. Acid Blue 1 (CI 42045)	2	2	0
47	Identifikasi 2 amino 5 nitro phenol,	5	5	0
48	Identifikasi 4-Nitro 1,3-Fenilendiamine (4-Nitro m-Fenilendiamine	5	5	0
49	Identifikasi 2-Nitro 1,4-Fenilendiamin ( 2-Nitro p-Fenilendiamin)	5	5	0
50	PK. kamfer	9	9	0
51	PK. Menthol	9	9	0
52	id.benzen	6	6	0
53	pk.toluen	9	9	0
54	pk.asam tioglikolat	2	2	0
55	PK. Dioksan	98	98	0
56	PK.DEG	30	30	0
57	Ident.Kloroform	13	13	0
58	Id. PABA	10	10	0
59	Id.Naphtol Blue Black	8	8	0
60	Id.Fat Brown B	8	8	0
61	Id.Acid Orange 7	8	8	0
62	Id.Violamin R	8	8	0
63	Id. Acid Red 88	6	6	0
64	Id. Acid Red 52	6	6	0
65	PK. Asam salisilat	12	12	0
66	Ident. Trikolsan	4	4	0

67	PK. Oktilmetoksisinamat	2	2	0
68	PK. Oksibenzon	2	2	0
69	PK. Butil Metoksi Dibenzoil Metan	2	2	0
70	PK. Metil benzilidene camphor	2	2	0
71	PK. Oktil salisilat	2	2	0
72	PK.Homosalate	2	2	0
73	PK.PABA	4	4	0
74	PK p-chloro m-cresol	6	6	0
75	Id.Solvent Red	2	2	0
76	PK. Climbazole	4	4	0
77	Id.Solvent Green 7	2	2	0
78	Id. Fast Green FCF	2	2	0
79	Id.Acid Green 1	2	2	0
80	Identifikasi 2-Amonofenol	2	2	0
81	Identifikasi 4-Metil-M-Fenilendiamin ID. 4-METIL-M FENILENDIAMIN	2	2	0
82	iden. 2-Amono-4-Nitrofenol	2	2	0
83	Identifikasi 3,4-Diaminotoluen DIAMINOTOLUEN	2	2	0
84	Id. Vit	2	2	0
85	Id.Vit D3	2	2	0
86	Id.Triamsinolon Asetonid	1	1	0
87	PK. Kuinin	3	3	0
88	Id.Naphtol Green B	2	2	0
89	Id.Methanol	43	43	0
90	PK. Zinc pyrithione	4	4	0
91	PK Methylisothiazolin	1	1	0
92	Ident. Hormone Estradiol	1	1	0
93	Ident. Hormone Progesteron	1	1	0
<b>TOTAL</b>		<b>3708</b>	<b>3705</b>	<b>3</b>

**Lampiran Tabel 2F. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	35	35	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	120	120	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ PK Lemak	11	11	0
	▪ PK Protein	5	5	0
	▪ PK Vitamin	155	155	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	50	50	0
	▪ PK Gula	11	11	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	74	74	0
	▪ PK Pemanis buatan	686	679	7
	▪ PK Pengawet	296	290	6
	▪ PK Kloramfenikol	0		
	▪ PK Sianida	252	252	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	88	40	48
	▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organik	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO <sub>2</sub> , NO <sub>3</sub> ,CN, Cl <sub>2</sub> )	15	15	0
	▪ PK Kofein	15	15	0
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	14	0	14
	▪ PK Natrium klorida	40	40	0
	▪ PK Kalium iodat	40	32	8
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	65	61	4
▪ Pewarna sintetik	614	574	0	
▪ Identifikasi histamin	20	15	5	
▪ Identifikasi boraks	255	193	62	
▪ Cemaran logam	1678	1677	1	

▪ Residu pestisida	0	0	0
▪ Identifikasi arsen	252	252	0
▪ Identifikasi formalin	255	234	21
▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
<b>TOTAL</b>	<b>5046</b>	<b>4830</b>	<b>176</b>

**Lampiran Tabel 2F. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ A L T	5	5	0
	▪ Angka Kapang Khamir	5	5	0
	▪ Uji Endotoksin	1	1	0
	▪ Uji Potensi Antibiotik	5	5	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	1	1	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	1	1	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	4	4	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	4	4	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	▪ A L T	322	316	6
	▪ Angka Kapang Khamir	322	318	4
	▪ APM <i>Escherichia coli</i>	301	301	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	301	301	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	21	21	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	21	21	0
	▪ APM <i>Enterobacteriaceae</i>	301	301	0
	▪ <i>Clostridia sp</i>	301	301	0
	▪ <i>Shigella</i>	301	301	0
3	<b>Obat Kuasi</b>			
	▪ A L T	26	26	0

	▪ Angka Kapang Khamir	26	26	0
	▪ <i>APM Escherichia coli</i>	4	4	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	4	4	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	21	21	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	21	21	0
	▪ <i>APM Enterobacteriaceae</i>	4	4	0
	▪ <i>Clostridia sp</i>	4	4	0
	▪ <i>Shigella</i>	4	4	0
	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
4	▪ A L T	89	89	0
	▪ Angka Kapang Khamir	89	89	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	25	25	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	89	89	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	25	25	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	1	1	0
	<b>Kosmetik :</b>			
5	▪ A L T	405	404	1
	▪ A K K	405	404	1
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	405	405	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	405	405	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	405	405	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	1	1	0
	<b>Pangan :</b>			
6	▪ ALT	265	257	8
	▪ ALT Air	31	29	2
	▪ Angka Kapang Khamir	247	237	10
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	167	167	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	31	31	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	250	248	2
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i> Penyaringan	15	6	9

	▪ Angka <i>Coliform Penyaringan</i>	43	34	9
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i>	20	20	0
	▪ Angka <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	31	31	0
	▪ APM <i>E coli</i>	235	234	1
	▪ <i>Salmonella sp</i>	460	460	0
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	1	1	0
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	33	33	0
	▪ Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	11	11	0
	▪ <i>Listeria monocytogenes</i>	16	16	0
	▪ Angka Bakteri anaerob pereduksi sulfit	1	1	0
	▪ Fragmen DNA Babi	1	1	0
	<b>Pihak Ke-3</b>			
	▪ ALT Air	42	15	27
	▪ ALT	1	1	0
	▪ Angka Kapang Khamir	1	1	0
	▪ APM <i>E coli</i>	1	1	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	1	1	0
7	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	1	1	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	1	1	0
	▪ Angka <i>Coliform Penyaringan</i>	60	33	27
	▪ Angka <i>Escherichia coli Penyaringan</i>	4	3	1
	▪ Angka <i>Pseudomonas aeruginosa penyaringan</i>	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>6647</b>	<b>6539</b>	<b>108</b>

**Lampiran Tabel 3A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	ALBISAM	Parasetamol	1
2	SALIMAH SLIM	Sibutramin	1
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
-	-	-	-
<b>C Sampel Penelusuran Kasus</b>			
1	Herbal Pelangsing Original (HPO)	Sibutramin	1
2	Miao Jia Zu Dai Fu Yi Jun Ru Gao	Mikonazol	1
<b>TOTAL</b>			<b>4</b>

**Lampiran Tabel 3B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	Eyeshadow	Cemaran logam berat Pb	1
2	Eyeblow Pencil Black	Cemaran logam berat Pb	1
3	Hair Serum	Metanol	1
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
1	Beauty Care Night Cream	Merkuri	1
<b>C Sampel Penelusuran Kasus</b>			
1	Obat Luar (Krim)	Hidrokinon dan Asam Retinoat	1
2	Bahan Krim Warna Krem	Merkuri	1
3	Krim Putih Tanpa Label	Merkuri	1
4	Day & Night Cream	Merkuri	1
5	Night Cream Plus	Merkuri	1
6	Paket Cream "Day" Tanpa Label	Merkuri	1
7	Paket Cream "Night" Tanpa Label	Merkuri	1
9	Cream Extract Bengkoang Day Cream	Merkuri	1
10	Cream Extract Bengkoang Night Cream	Merkuri	1
11	Day & Night Cream	Merkuri	1
12	Day & Night Cream Plus	Merkuri	1
13	Day & Night Cream	Merkuri	1
14	Krim Pemutih	Asam Retinoat	1

15	Krim Pemutih	Merkuri	1
16	Krim Pemutih	Cemaran logam berat Pb	1
17	Krim Pot Putih	Hidrokinon dan Asam Retinoat	1
18	Skin Lotion Pemutih	Hidrokinon dan Asam Retinoat	1
19	Day Cream	Merkuri	1
20	Night Cream	Merkuri	1
<b>TOTAL</b>			<b>23</b>

**Lampiran Tabel 3C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
-	-	-	-
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
1	Mi Kuning	Formalin	21
2	Mi Kuning	Boraks	17
3	Lontong	Boraks	1
4	Kerupuk	Boraks	20
5	Tahu bakso	Boraks	1
6	Bakso	Boraks	2
<b>C Sampel Pengujian Sederhana</b>			
-	-	-	-
<b>TOTAL</b>			<b>62</b>

**Lampiran Tabel 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$	
1	2	3	4		
<b>KATEGORI SAMPEL</b>					
<b>JUMLAH SAMPEL OBAT TAHUN 2023</b>		<b>374</b>	<b>379</b>	<b>101,34%</b>	
A	Sampling Acak (80%)	300	303	101,00%	
1	<b>JKN (50%)</b>	<b>150</b>	<b>152</b>	<b>101,33%</b>	
	1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	24	24	100,00%
	2	Obat darah dan pembentuk darah	7	7	100,00%
	3	Sistem Kardiovaskular	14	15	107,14%
	4	Dermatologis	9	9	100,00%
	5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	4	4	100,00%

	6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	5	5	100,00%
	7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	24	25	104,17%
	8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	0	0,00%
	9	Sistem Muskuloskeletal	14	15	107,14%
	10	Sistem Syaraf Pusat	20	20	100,00%
	11	Anti Parasit	1	1	100,00%
	12	Sistem Pernafasan	21	21	100,00%
	13	Organ Sensorik	5	5	100,00%
	14	Lain-lain	1	1	100,00%
	<b>NON JKN (50%)</b>		<b>150</b>	<b>151</b>	<b>100,67%</b>
2	1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	24	24	100,00%
	2	Obat darah dan pembentuk darah	7	8	114,29%
	3	Sistem Kardiovaskular	14	14	100,00%
	4	Dermatologis	9	9	100,00%
	5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	4	4	100,00%
	6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	5	5	100,00%
	7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	24	24	100,00%
	8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	0	0,00%
	9	Sistem Muskuloskeletal	14	14	100,00%
	10	Sistem Syaraf Pusat	20	21	105,00%
	11	Anti Parasit	1	1	100,00%
	12	Sistem Pernafasan	21	21	100,00%
	13	Organ Sensorik	5	5	100,00%
	14	Lain-lain	1	1	100,00%
<b>B</b>	<b>Sampling Targeted (20%)</b>		<b>74</b>	<b>76</b>	<b>102,70%</b>
1	Sampling Kasus (40%)		30	32	106,67%
	1	sampel obat penanganan COVID-19	15	16	106,67%
	2	sampel kasus lain	15	16	106,67%
2	Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)		37	37	100,00%
	1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	5	5	100,00%
	2	Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100,00%
	3	Sistem Kardiovaskular	4	4	100,00%
	4	Dermatologis	2	2	100,00%
	5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	2	200,00%
	6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100,00%

	7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	5	5	100,00%
	8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	0	0,00%
	9	Sistem Muskuloskeletal	4	4	100,00%
	10	Sistem Syaraf Pusat	4	4	100,00%
	11	Anti Parasit	1	1	100,00%
	12	Sistem Pernafasan	5	5	100,00%
	13	Organ Sensorik	1	1	100,00%
	14	Lain-lain	1	1	100,00%
3	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)		7	7	100,00%

**Lampiran Tabel 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
<b>A</b>	<b>Sampling Acak</b>	<b>197</b>	<b>197</b>	<b>100</b>
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	47	47	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesama atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	14	14	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	8	8	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	17	17	100
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	29	29	100

6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	12	12	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	4	4	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	16	16	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	8	8	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	4	4	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	6	6	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	10	10	100
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	8	8	100
14	Membantu meringankan gejala wasir	4	4	100
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	10	10	100
<b>B</b>	<b>Sampling Targeted</b>	<b>84</b>	<b>84</b>	<b>100</b>
1	Produk OT Impor	14	14	100
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	5	5	100
3	Penjualan melalui internet/online	22	22	100
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	11	11	100
5	Sampel Ruang Lingkup	6	6	100
6	Sampel produk dari produsen dgn riwayat TMS	8	8	100
7	Sampling program clustering jalur hijau & penanganan Covid 19	6	6	100
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	6	6	100

9	Fitofarmaka	6	6	100
---	-------------	---	---	-----

**Lampiran Tabel 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A</b>	<b>Sampling Acak</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>100</b>
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	1	1	100
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	8	8	100
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	3	3	100
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	1	1	100
<b>B</b>	<b>Sampling Targeted</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>100</b>
1	Sampel Obat Kuasi Impor	2	2	100
2	Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra	1	1	100
3	Penjualan melalui Internet/Online	3	3	100

**Lampiran Tabel 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A</b>	<b>Sampling Acak</b>	<b>53</b>	<b>56</b>	<b>105,66</b>
1	Multivitamin dan mineral	13		

2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	15		
3	Kesehatan Sendi	3		
4	Suplemen Stamina Pria	0		
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati	1		
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	3		
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1		
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	1		
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	6		
10	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	10		
<b>B</b>	<b>Sampling Targerted</b>	<b>22</b>	<b>20</b>	<b>90,91</b>
1	Sampel SK Impor	3	3	
2	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid 19 dan sampel SK untuk uji DNA Porcine	5	4	
3	Penjualan melalui internet/online	8	8	
4	Sampel Ruang Lingkup	1	1	
5	Sampel produk dari produsen dgn riwayat TMS	3	3	
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	0	1	

7	Vitamin dengan komposisi tunggal C,D,E dan Zink	2	2	
---	---	---	---	--

**Lampiran Tabel 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	<b>Sampel Acak</b>			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	63	63	100%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	12	12	100%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	12	12	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	8	8	100%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	13	13	100%
6	Sediaan wangi-wangian	31	31	100%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	27	27	100%
8	Sediaan Depilatori	2	2	100%
9	Deodoran dan anti-perspiran	8	8	100%
10	Sediaan Rambut	63	63	100%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	2	2	100%
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	74	74	100%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	39	39	100%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	8	8	100%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	6	6	100%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	4	4	100%
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	8	8	100%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	1	0	100%

19	Sediaan pencerah kulit	8	8	100%
20	Sediaan antiwrinkle	4	4	100%
	<b>Sampel Target</b>			
1	Track Record			
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	18	17	94.44%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	6	6	100%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100%
	Sediaan pencerah kulit	2	2	100%
2	Mandiri Balai (UMKM)	61	62	101.64%
3	China Taiwan	11	11	100%
4	Online	56	56	100%
5	Halal	1	1	100%
6	Surveilen Menengah Ke bawah			
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	6	6	100%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	3	3	100%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100%
	Sediaan pencerah kulit	1	1	100%
	<b>Total</b>	561	561	100%

**Lampiran Tabel 4F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$

1	Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.	19	19	100
2	Lemak, minyak, dan emulsi minyak	8	8	100
3	es untuk dimakan (edible ice termasuk sherbet dan sorbet)	1	1	100
4	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	37	37	100
5	Kembang gula/permen dan cokelat	21	21	100
6	Serealia dan produk serealia yang merupakan produk turunan dari biji serealia, akar dan umbi, kacang dan empulur	35	35	100
7	Produk bakeri	26	26	100
8	Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	14	14	100
9	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	14	14	100
10	Gula dan Pemanis, termasuk madu	15	15	100
11	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	44	44	100
12	Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	2	2	100
13	Minuman, tidak termasuk produk susu	77	77	100
14	Makanan ringan siap santap	31	31	100
15	Pangan Siap Saji Terkemas	1	1	100
16	Bahan Tambahan Pangan	6	6	100
17	PJAS	32	32	100
18	DNA Porcine	3	3	100
19	Tahu dan Mie Basah	2	2	100
20	Garam	40	40	100

21	Tepung Terigu	10	10	100
22	Minyak Goreng Sawit	25	25	100
23	PET dan PC	9	9	100
24	Kemasan Kaleng	1	1	100
25	Air Baku	2	2	100
26	Amiu	2	2	100
27	Sampel UMK , Kasus dll	46	46	100

**Lampiran Tabel 5. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal**

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Kepolisian Daerah di Aceh	1	Metamfetamin	1	0
		2	Ganja	1	1
2	Kepolisian Resor di Singkil	1	Tramadol	1	0
3	Kepolisian Resor di Aceh Timur	5	Metamfetamin	5	0
		1	Ganja	1	0
4	BNN Provinsi Aceh	26	Metamfetamin	26	0
		3	Ganja	3	0
5	BNN Pidie	1	Metamfetamin	1	0
6	Kepolisian Resor di Aceh Utara	6	Metamfetamin	6	0
		1	Ganja	1	0
		1	Tramadol, Morfin HCL, Triheksifenidil	1	0
<b>Total</b>		48		47	1

**Lampiran Tabel 6A. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	NIHIL																
	<b>TOTAL</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Lampiran Tabel 6B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Banda Aceh	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	0	4	3	3	3	0
2	Aceh Jaya	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
3	Aceh Utara	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
4	Pidie	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
5	Aceh Besar	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0
6	Aceh Timur	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0

7	Bireuen	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	4	0	0	0	0
8	Pidie Jaya	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
9	Aceh Barat	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lhokseumawe	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>0</b>

**Lampiran Tabel 6C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	<b>NIHIL</b>																
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Lampiran Tabel 6D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Banda Aceh	sarana	5	3	3	3	0	0	0	0	0	0
2	Sabang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Aceh Besar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pidie	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pidie Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Bireuen	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Aceh Utara	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lhoksemawe	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
9	Langsa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Aceh Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Aceh Tamiang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Aceh Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Aceh Barat	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Nagan Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Aceh Barat Daya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Simeulue	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Lampiran Tabel 6E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kota Banda Aceh	sarana	15	12	12	10	2	93	30	30	23	7	27	11	11	10	1	2	2	2	2	0
2	Kabupaten Aceh Besar	sarana	10	5	5	4	1	20	5	5	4	1	24	10	10	6	4	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Pidie	sarana	0	0	0	0	0	26	8	8	7	1	34	2	2	2	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Pidie Jaya	sarana	0	0	0	0	0	13	5	5	1	4	6	1	1	1	0	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Bireuen	sarana	0	0	0	0	0	30	7	7	5	2	8	2	2	2	0	1	1	1	1	0
6	Kota Lhokseumawe	sarana	2	2	2	2	0	30	10	10	8	2	8	3	3	3	0	1	1	1	1	0
7	Kabupaten Aceh Utara	sarana	0	0	0	0	0	27	4	4	2	2	13	2	2	1	1	1	1	1	1	0
8	Kabupaten Aceh Timur	sarana	0	0	0	0	0	26	3	3	2	1	28	1	1	1	0	1	1	1	1	0
9	Kota Langsa	sarana	0	0	0	0	0	36	7	7	5	2	20	1	1	1	0	1	1	1	1	0
10	Kabupaten Aceh Tamiang	sarana	0	0	0	0	0	12	3	3	3	0	37	1	1	1	0	1	1	1	1	0
11	Kota Sabang	sarana	0	0	0	0	0	10	1	1	1	0	3	1	1	1	0	1	1	1	1	0

12	Kabupaten Aceh Jaya	sarana	0	0	0	0	0	8	1	1	1	0	6	1	1	1	0	1	1	1	1	0
13	Kabupaten Aceh Barat	sarana	0	0	0	0	0	18	1	1	1	0	27	1	1	1	0	1	1	1	1	0
14	Kabupaten Nagan Raya	sarana	0	0	0	0	0	14	2	2	1	1	7	1	1	1	0	1	1	1	1	0
15	Kabupaten Aceh Barat Daya	sarana	0	0	0	0	0	11	2	2	2	0	33	1	1	1	0	1	1	1	1	0
16	Kabupaten Simeulue	sarana	0	0	0	0	0	9	1	1	1	0	3	0	0	0	0	1	1	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>27</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>383</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>67</b>	<b>23</b>	<b>284</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>33</b>	<b>6</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>0</b>

**Lampiran Tabel 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan**

No	Kabupaten /Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kota Banda Aceh	sarana	15	12	12	10	2	93	30	30	23	7	27	11	11	10	1	2	2	2	2	0
2	Kabupaten Aceh Besar	sarana	10	5	5	4	1	20	5	5	4	1	24	10	10	6	4	1	1	1	1	0

3	Kabupaten Pidie	sar an a	0	0	0	0	0	26	8	8	7	1	34	2	2	2	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Pidie Jaya	sar an a	0	0	0	0	0	13	5	5	1	4	6	1	1	1	0	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Bireuen	sar an a	0	0	0	0	0	30	7	7	5	2	8	2	2	2	0	1	1	1	1	0
6	Kota Lhokseumawe	sar an a	2	2	2	2	0	30	10	10	8	2	8	3	3	3	0	1	1	1	1	0
7	Kabupaten Aceh Utara	sar an a	0	0	0	0	0	27	4	4	2	2	13	2	2	1	1	1	1	1	1	0
8	Kabupaten Aceh Timur	sar an a	0	0	0	0	0	26	3	3	2	1	28	1	1	1	0	1	1	1	1	0
9	Kota Langsa	sar an a	0	0	0	0	0	36	7	7	5	2	20	1	1	1	0	1	1	1	1	0
10	Kabupaten Aceh Tamiang	sar an a	0	0	0	0	0	12	3	3	3	0	37	1	1	1	0	1	1	1	1	0
11	Kota Sabang	sar an a	0	0	0	0	0	10	1	1	1	0	3	1	1	1	0	1	1	1	1	0
12	Kabupaten Aceh Jaya	sar an a	0	0	0	0	0	8	1	1	1	0	6	1	1	1	0	1	1	1	1	0
13	Kabupaten Aceh Barat	sar an a	0	0	0	0	0	18	1	1	1	0	27	1	1	1	0	1	1	1	1	0

14	Kabupaten Nagan Raya	sar an a	0	0	0	0	0	14	2	2	1	1	7	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
15	Kabupaten Aceh Barat Daya	sar an a	0	0	0	0	0	11	2	2	2	0	33	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
16	Kabupaten Simeulue	sar an a	0	0	0	0	0	9	1	1	1	0	3	0	0	0	0	1	1	1	1	0	
	<b>TOTAL</b>	<b>sar an a</b>	<b>27</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>383</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>67</b>	<b>23</b>	<b>284</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>33</b>	<b>6</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>0</b>

**Lampiran Tabel 7B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan**

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Klinik Kecantikan								
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT	Target Fasilitas Distribusi OT	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK	Target Fasilitas Distribusi SK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	TMK	MK	Jumlah Klinik Kecantikan	Target Klinik Kecantikan	MK	TMK				

1	2	3	4	5	6=7+ 8	7	8	9	10	11=12+1 3	12	13	14	15	16=17+1 8	17	18	19	20	21=22+2 3	22	23
1	Banda Aceh	sarana	34	33	33	31	2	25	6	6	6	0	354	186	186	158	28	23	15	15	15	0
2	Sabang	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	10	10	9	1	0	0	0	0	0
3	Aceh Besar	sarana	9	9	9	8	1	1	1	1	1	0	103	34	34	33	1	0	0	0	0	0
4	Pidie	sarana	5	4	4	4	0	0	0	0	0	0	71	4	4	4	0	1	0	0	0	0
5	Pidie Jaya	sarana	4	3	3	3	0	4	0	0	0	0	50	6	6	5	1	0	0	0	0	0
6	Bireuen	sarana	4	1	1	1	0	1	0	0	0	0	62	8	8	7	1	1	0	0	0	0
7	Aceh Utara	sarana	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	68	12	12	11	1	1	0	0	0	0
8	Lhoksemawe	sarana	4	1	1	0	1	1	1	1	1	0	66	5	5	4	1	1	0	0	0	0
9	Langsa	sarana	2	1	1	1	0	5	1	1	1	0	62	10	10	9	1	1	0	0	0	0
10	Aceh Timur	sarana	5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	55	9	9	6	3	0	0	0	0	0
11	Aceh Tamiang	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Aceh Jaya	sarana	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	36	12	12	11	1	0	0	0	0	0
13	Aceh Barat	sarana	4	2	2	2	0	1	0	0	0	0	30	8	8	5	3	0	0	0	0	0
14	Nagan Raya	sarana	4	2	2	1	1	0	0	0	0	0	40	11	11	7	4	1	0	0	0	0
15	Aceh Barat Daya	sarana	5	3	3	3	0	1	0	0	0	0	25	5	5	4	1	0	0	0	0	0
16	Simeulue	sarana	5	2	2	2	0	2	0	0	0	0	14	3	3	2	1	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>95</b>	<b>63</b>	<b>63</b>	<b>58</b>	<b>55</b>	<b>43</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>1080</b>	<b>308</b>	<b>308</b>	<b>260</b>	<b>48</b>	<b>29</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>0</b>

**Lampiran Tabel 7C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Kota Banda Aceh	sarana	449	81	81	76	5
2	Kabupaten Aceh Besar	sarana	222	19	19	19	0
3	Kabupaten Pidie	sarana	147	3	3	3	0
4	Kabupaten Pidie Jaya	sarana	78	7	7	7	0
5	Kabupaten Bireuen	sarana	121	7	7	7	0
6	Kota Lhokseumawe	sarana	109	1	1	1	0
7	Kabupaten Aceh Utara	sarana	99	0	0	0	0
8	Kabupaten Aceh Timur	sarana	67	5	5	5	0
9	Kota Langsa	sarana	78	4	4	4	0
10	Kabupaten Aceh Tamiang	sarana	85	0	0	0	0
11	Kota Sabang	sarana	67	5	5	5	0
12	Kabupaten Aceh Jaya	sarana	84	5	5	4	1

13	Kabupaten Aceh Barat	sarana	68	6	6	4	2
14	Kabupaten Nagan Raya	sarana	86	6	6	5	1
15	Kabupaten Aceh Barat Daya	sarana	59	5	5	4	1
16	Kabupaten Simeulue	sarana	53	2	2	2	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>1872</b>	<b>156</b>	<b>156</b>	<b>146</b>	<b>10</b>

**Lampiran Tabel 8A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7
1	Januari	23	0	0	12	2	37
2	Februari	14	1	0	8	8	31
3	Maret	10	0	0	3	3	16
4	April	1	2	0	1	7	11
5	Mei	20	1	0	4	4	29
6	Juni	15	0	0	3	0	18
7	Juli	15	0	0	3	2	20
8	Agustus	13	0	0	2	2	17
9	September	6	0	0	0	3	9
10	Oktober	4	0	0	8	4	16
11	November	18	2	0	0	2	22
12	Desember	19	0	0	4	29	52

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14=9+10+11+12+13</b>
1	Januari	23	0	0	12	2	37
2	Februari	14	1	0	8	8	31
3	Maret	10	0	0	3	3	16
4	April	1	2	0	1	7	11
5	Mei	20	1	0	4	4	29
6	Juni	15	0	0	3	0	18
7	Juli	15	0	0	3	2	20
8	Agustus	13	0	0	2	2	17
9	September	6	0	0	0	3	9
10	Oktober	4	0	0	8	4	16
11	November	18	2	0	0	2	22
12	Desember	19	0	0	4	29	52
<b>TOTAL</b>		<b>158</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>48</b>	<b>66</b>	<b>278</b>

**Lampiran Tabel 8B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Obat Kesehatan	Suplemen	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Obat Kesehatan	Suplemen	Kosmetik
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	23	0	0	12	2	37	15	0	0	10	1	26
2	Februari	14	1	0	8	8	31	8	1	0	8	3	20
3	Maret	10	0	0	3	3	16	6	0	0	2	3	11
4	April	1	2	0	1	7	11	0	1	0	1	7	9
5	Mei	20	1	0	4	4	29	4	0	0	7	1	12
6	Juni	15	0	0	3	0	18	7	1	0	3	0	11
7	Juli	15	0	0	3	2	20	13	0	0	3	1	17
8	Agustus	13	0	0	2	2	17	6	0	0	2	1	9
9	September	6	0	0	0	3	9	6	0	0	0	1	7
10	Oktober	4	0	0	8	4	16	6	0	0	8	6	20
11	November	18	2	0	0	2	22	7	1	0	0	3	11
12	Desember	19	0	0	4	29	52	2	0	0	4	30	36
	<b>TOTAL</b>	<b>158</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>48</b>	<b>66</b>	<b>278</b>	<b>80</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>48</b>	<b>57</b>	<b>189</b>

**Lampiran Tabel 9. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan**

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	8	8
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	1	1
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	1	1
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	4	4
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	59	59
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	48	48
			Obat Tradisional	0	0

			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	3	3
			Pangan	204	204
<b>Total</b>	<b>Surat Keterangan Impor (SKI)</b>			0	0
	<b>Surat Keterangan Ekspor (SKE)</b>			0	0
	<b>Rekomendasi Lainnya</b>			73	73
	<b>Sertifikasi Lainnya</b>			255	255

**Lampiran Tabel 10. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Banda Aceh	- Media Cetak	39	39	0	Seluruh Iklan yang dinilai sesuai 100% dengan evaluasi pusat
			- Media Elektronik	67	67	0	
			- Media Luar Ruang	6	6	0	
			Total	112	112	0	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Banda Aceh	- Media Cetak	23	2	21	Ada 2 Kesimpulan MK Balai yang disimpulkan TMK Critical oleh Pusat
			- Media Elektronik	66	11	55	
			- Media Luar Ruang	2	1	1	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	91	14	77	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Banda Aceh	- Media Cetak	2	0	2	Ada dua laporan bulan September yang berdasarkan kesimpulan Balai adalah MK sementara kesimpulan Pusat TMK-Critical
			- Media Elektronik	8	6	2	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	10	6	4	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Banda Aceh	- Media Cetak	5	5	0	Ada 4 kesimpulan MK Balai yang disimpulkan menjadi TMK-Critical oleh Pusat
			- Media Elektronik	52	30	22	
			- Media Luar Ruang	8	8	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	65	43	22	

5	Kosmetik	Balai Besar POM di Banda Aceh	- Media Cetak	90	58	32	Seluruh Iklan yang dinilai kesesuaian dengan evaluasi pusat 93.01 %,
			- Media Elektronik	87	69	18	
			- Media Luar Ruang	50	43	7	
			- Media Digital	231	130	101	
			Total	458	300	158	
6	Pangan	Balai Besar POM di Banda Aceh	- Media Cetak	27	18	9	Seluruh Iklan yang dinilai sesuai 100% dengan evaluasi pusat
			- Media Elektronik	9	5	4	
			- Media Luar Ruang	4	3	1	
			- Media Internet	230	3	227	
			Total	270	29	241	
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Banda Aceh	- Media Cetak	1	0	1	Seluruh Iklan yang dinilai sesuai 98,84 % dengan evaluasi pusat
			- Media Penyiaran	7	3	4	
			- Media Luar Ruang	418	118	300	
			- Media Teknologi Informasi	6	2	4	
			Total	432	123	309	
<b>TOTAL</b>				<b>1438</b>	<b>627</b>	<b>811</b>	

**Lampiran Tabel 11. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Banda Aceh	379	371	8
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Banda Aceh	223	206	17
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Banda Aceh	57	56	1
4	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Banda Aceh	14	13	1
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Banda Aceh	561	532	29
6	Pangan	Balai Besar POM di Banda Aceh	425	355	70

7	Produk Tembakau*)	Balai Besar POM di Banda Aceh	181	157	24
<b>Total</b>			<b>1461</b>	<b>1319</b>	<b>142</b>

**Lampiran Tabel 12A. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan**

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kabupaten Aceh Barat	Kosmetika	4
		Pangan Olahan	1
2	Kabupaten Aceh Besar	Kosmetika	6
		Obat Tradisional	2
		Obat	1
		Pangan Olahan	1
3	Kabupaten Aceh Jaya	Kosmetika	1
4	Kabupaten Aceh Tamiang	Obat Tradisional	1
		Kosmetika	1
5	Kabupaten Aceh Timur	Obat Tradisional	4
		Kosmetika	9
6	Kabupaten Aceh Utara	Kosmetika	7
		Obat Tradisional	1
7	Kabupaten Bireuen	Kosmetika	3
8	Kabupaten Nagan Raya	Obat Tradisional	1
		Kosmetika	4
		Pangan Olahan	1
9	Kabupaten Pidie	Obat Tradisional	1
		Kosmetika	1
		Pangan Olahan	1
10	Kabupaten Pidie Jaya	Pangan Olahan	3
11	Kota Banda Aceh	Obat Tradisional	3
		Kosmetika	16
		Pangan Olahan	6
12	Kota Langsa	Pangan Olahan	1
		Obat Tradisional	2
13	Kota Lhokseumawe	Kosmetika	7
		Obat Tradisional	1

**Lampiran Tabel 12B. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown**

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	3	163	140	85.89 %

**Lampiran Tabel 12C. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti**

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	9	2	77,77%

**Lampiran Tabel 13. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan**

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																TINDAK LANJUT						
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSI P	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18							
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	15	2	0	0	52	3	0	0	67	5	72	0	0	6	0,08	66,00	0,92

**Lampiran Tabel 14. Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kota Banda Aceh	Tahun n	5	3	1	0	0	0	0	2	0	121816000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

2	Kabupaten Aceh Besar	Tahun n	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Utara	Tahun n	4	1	0	0	0	0	0	1	0	245223000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bireuen	Tahun n	3	1	0	0	0	0	0	1	0	51845000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Aceh Timur	Tahun n	1	1	0	0	0	0	0	1	0	20675000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Aceh Barat	Tahun n	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>17</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>439559000</b>

**Lampiran Tabel 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**

**A. ANGGARAN DIPA**

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

		Banda Aceh														
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	1	2	3	1	2	1	0	1	9	
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	

## B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	1	2	3	1	1	1	0	0	9
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook)*	Balai Besar POM di Banda Aceh	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			102 konten**	153 konten**	207 konten**	165 konten**	162 konten**	177 konten**	201 konten**	162 konten**	180 konten**	195 konten**	288 konten**	207 konten**	2199 konten**

4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografi k/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
---	--	-------------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

**Lampiran Tabel 15B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat**

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi	Jumlah Peserta	Kelompok	Stakehold	Narasumb	Topik i)												
			Online	Offline	Hybird							5	6	7	8	9	10	ONPPZ	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-	Stuntin
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11											
Januari	Balai Besar POM di Banda Aceh							0																
Februari	Balai Besar POM di Banda Aceh							0																
Maret	Balai Besar	1	Orientasi SAKA POM		V		Banda Aceh	1	34															

	POM di Banda Aceh	2	Sosialisasi SAKA POM		V		Banda Aceh	1	130											
		3	KIE Pemantauan dan Pengujian Takjil		V		Banda Aceh	1	30											
April	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	KIE Pemantauan dan Pengujian Takjil		V		Aceh Besar	1	20											
		2	Sosialisasi SAKA POM		V		Aceh Jaya	1	25											
		3	KIE Pemantauan dan Pengujian Takjil		V		Banda Aceh	1	10											
Mei	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	Sosialisasi SAKA POM		V		Aceh Barat	1	45											
		2	Sosialisasi dalam Kursus Mandiri Pramuka Tingkat Dasar		V		Banda Aceh	1	53											
		3	Sosialisasi dan Musyawarah SAKA POM		V		Banda Aceh	1	100											
Juni	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	Sosialisasi dan Pengukuhan MABI Saka		V		Banda Aceh	1	100											
		2	Sosialisasi dalam Kursus Mandiri Pramuka Tingkat Dasar		V		Aceh Besar	1	47											
Juli	Balai Besar POM di	1	Rekrutmen dan Pembelajaran Saka POM		V		Langsa	1	85											

	Banda Aceh																			
Agustus	Balai Besar POM di Banda Aceh	2	Sosialisasi SAKA POM		V		Aceh Tamiang	1	60											
September	Balai Besar POM di Banda Aceh	3	Pembelajaran SAKA POM		V		Banda Aceh	1	25											
		4	Pembelajaran SAKA POM		V		Aceh Besar	1	17											
		5	Pembelajaran SAKA POM		V		Banda Aceh	1	36											
		6	Pembelajaran SAKA POM		V		Aceh Besar	1	16											
		7	KIE Melalui Podcast		V		Banda Aceh	1	66											
Oktober	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	Pembelajaran SAKA POM		V		Banda Aceh	1	34											
		2	Pembelajaran SAKA POM		V		Aceh Besar	1	24											
		3	KIE AMR di Universitas Muhammadiyah Aceh		V		Banda Aceh	1	72											
		4	Sosialisasi SA KA POM		V		Aceh Barat	1	102											
		5	Sosialisasi SAKA POM		V		Pidie	1	126											
November	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	Sosialisasi SAKA POM		V		Aceh Tamiang	1	135											
		2	Sosialisasi SAKA POM		V		Aceh Utara	1	142											
		3	KIE Pameran PKA ke 8		V		Banda Aceh	1	300											

Desember	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	KIE Pameran Munas Pramuka		V		Banda Aceh	1	200											
		2	Sosialisasi SAKA POM		V		Sabang	1	62											
<b>Total</b>																				2096

**Lampiran Tabel 15C. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial**

**A. ANGGARAN DIPA**

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)													
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi					
1	2	3	4	5	6	7								8						
Januari	Balai Besar POM di Banda Aceh	Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1200																
		Instagram	@bpom.aceh	2344																
		Twitter	@bpomaceh	560																
		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	15																
		Youtube	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	305																
		Lainnya (sebutkan)																		
Februari		Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1300																
		Instagram	@bpom.aceh	2569																

	Balai Besar POM di Banda Aceh	Twitter	@bpomaceh	667															
		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	54															
		Youtube	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	305															
		Lainnya (sebutkan)																	
Maret	Balai Besar POM di Banda Aceh	Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1300															
		Instagram	@bpom.aceh	3245															
		Twitter	@bpomaceh	702															
		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	67															
		Youtube	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	420															
		Lainnya (sebutkan)																	
April	Balai Besar POM di Banda Aceh	Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1400															
		Instagram	@bpom.aceh	4000															
		Twitter	@bpomaceh	702															
		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	67															
		Youtube	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	420															
		Lainnya (sebutkan)																	
Mei	Balai Besar POM di Banda Aceh	Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1400															
		Instagram	@bpom.aceh	4000															
		Twitter	@bpomaceh	702															
		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	70															
		Youtube	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	467															
		Lainnya (sebutkan)																	
Juni	Balai Besar POM di Banda Aceh	Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1400															
		Instagram	@bpom.aceh	4121															
		Twitter	@bpomaceh	804															

		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	78																
		Youtube	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	467																
		Lainnya (sebutkan)																		
Juli	Balai Besar POM di Banda Aceh	Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1400																
		Instagram	@bpom.aceh	4459																
		Twitter	@bpomaceh	804																
		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	78																
		Youtube	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	467																
		Lainnya (sebutkan)																		
Agustus	Balai Besar POM di Banda Aceh	Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1400																
		Instagram	@bpom.aceh	4613																
		Twitter	@bpomaceh	804																
		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	78																
		Youtube	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	474																
		Lainnya (sebutkan)																		
September	Balai Besar POM di Banda Aceh	Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1400																
		Instagram	@bpom.aceh	5733																
		Twitter	@bpomaceh	804																
		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	78																
		Youtube	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	474																
		Lainnya (sebutkan)																		
Oktober	Balai Besar POM di Banda Aceh	Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1400																
		Instagram	@bpom.aceh	6489																
		Twitter	@bpomaceh	804																
		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	104																

		Youtube	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	474																
		Lainnya (sebutkan)																		
November	Balai Besar POM di Banda Aceh	Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1500																
		Instagram	@bpom.aceh	7021																
		Twitter	@bpomaceh	804																
		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	112																
		Youtube	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	505																
		Lainnya (sebutkan)																		
Desember	Balai Besar POM di Banda Aceh	Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1600																
		Instagram	@bpom.aceh	9230																
		Twitter	@bpomaceh	960																
		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	134																
		Youtube	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	542																
		Lainnya (sebutkan)																		
<b>Total</b>																				

## B. ANGGARAN NONDIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi		
1	2	3	4	5	6		7								8	
Januari	Balai Besar POM di Banda Aceh	Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1200	21	13	23				3			3	5	
		Instagram	@bpom.aceh	2344	21	13	23				3			3	5	
		Twitter	@bpomaceh	560	21	13	23				3			3	5	
		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	15	0	2	1									1
		Youtube	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	305		2	1									1
		Lainnya (sebutkan)														
Februari	Balai Besar POM di Banda Aceh	Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1300	27	24				30				4	17	
		Instagram	@bpom.aceh	2569	27	24				30				4	17	
		Twitter	@bpomaceh	667	27	24				30				4	17	
		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	54	0	2				2						
		Youtube	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	305		2					1					1
		Lainnya (sebutkan)														
Maret		Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1300	30	39			33				1	8	27	
		Instagram	@bpom.aceh	3245	30	39			33				1	8	27	

	Balai Besar POM di Banda Aceh	Twitter	@bpomaceh	702	30	39			33			1	8	27		
		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	67	6	10			11				1	4		
		Youtube	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	420		2			1					1		
		Lainnya (sebutkan)														
April	Balai Besar POM di Banda Aceh	Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1400	28	27				30			6	19		
		Instagram	@bpom.aceh	4000	28	27				30			6	19		
		Twitter	@bpomaceh	702	28	27				30			6	19		
		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	67	3	4				6			1			
		Youtube	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	420		2								1	1	
		Lainnya (sebutkan)														
Mei	Balai Besar POM di Banda Aceh	Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1400	29	25		32					10	12		
		Instagram	@bpom.aceh	4000	29	25		32					10	12		
		Twitter	@bpomaceh	702	29	25		32					10	12		
		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	70	2			1						1		
		Youtube	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	467		1		1								
		Lainnya (sebutkan)														
Juni	Balai Besar POM di Banda Aceh	Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1400	32	27	3	3		3	3		1	21	25	
		Instagram	@bpom.aceh	4121	32	27	3	3		3	3		1	21	25	
		Twitter	@bpomaceh	804	32	27	3	3		3	3		1	21	25	
		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	78		7		3			1				5	
		Youtube	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	467		3		1							2	
		Lainnya (sebutkan)														
Juli	Balai Besar POM di Banda Aceh	Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1400	43	24	35						1	15	16	
		Instagram	@bpom.aceh	4459	43	24	35							1	15	16
		Twitter	@bpomaceh	804	43	24	35							1	15	16

		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	78	19	5	7	1	2	1	5		1	1	6	
		Youtube	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	467		6	1		1						4	
		Lainnya (sebutkan)														
Agustus	Balai Besar POM di Banda Aceh	Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1400	35	19				28			1	13	12	
		Instagram	@bpom.aceh	4613	35	19				28			1	13	12	
		Twitter	@bpomaceh	804	35	19				28			1	13	12	
		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	78	19	14	7	2	5		6		1	3	9	
		Youtube	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	474		4										4
		Lainnya (sebutkan)														
September	Balai Besar POM di Banda Aceh	Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1400	33	27			27				1	19	13	
		Instagram	@bpom.aceh	5733	33	27			27				1	19	13	
		Twitter	@bpomaceh	804	33	27			27				1	19	13	
		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	78	7	8			3		4				8	
		Youtube	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	474		4			2	1						1
		Lainnya (sebutkan)														
Oktober	Balai Besar POM di Banda Aceh	Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1400	31	34					30		1	19	15	
		Instagram	@bpom.aceh	6489	31	34					30		1	19	15	
		Twitter	@bpomaceh	804	31	34					30		1	19	15	
		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	104		10					6			2	2	
		Youtube	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	474		8					6				2	
		Lainnya (sebutkan)														
November	Balai Besar POM di Banda Aceh	Facebook	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1500	61	35				39			1	33	23	
		Instagram	@bpom.aceh	7021	61	35				39			1	33	23	
		Twitter	@bpomaceh	804	61	35				39			1	33	23	
		TikTok	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	112	1	24	2			6				2	15	

		<i>Youtube</i>	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	505	1	20				6				15	
		Lainnya (sebutkan)													
Desember	Balai Besar POM di Banda Aceh	<i>Facebook</i>	<a href="https://www.facebook.com/bbpom.aceh">https://www.facebook.com/bbpom.aceh</a>	1600	42	27	4	2	2	3	2		2	18	36
		<i>Instagram</i>	@bpom.aceh	9230	42	27	4	2	2	3	2		2	18	36
		<i>Twitter</i>	@bpomaceh	960	42	27	4	2	2	3	2		2	18	36
		<i>TikTok</i>	<a href="https://www.tiktok.com/@bpom.aceh">https://www.tiktok.com/@bpom.aceh</a>	134		10	2			2					6
		<i>Youtube</i>	<a href="https://www.youtube.com/@bpomaceh">https://www.youtube.com/@bpomaceh</a>	542		10	2			2	1				5
		Lainnya (sebutkan)													
		<b>Total</b>													

**Lampiran Tabel 15D. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial**

**A. ANGGARAN DIPA**

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/ Kegiatan	
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya
1	2	3	4	5	6							7	
Januari	Balai Besar POM di Banda Aceh	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	3	1	1	1	0	0	0	0	0	3
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)											
Februari	Balai Besar POM di Banda Aceh	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)											
Maret	Balai Besar POM di Banda Aceh	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	3	0	0	0	0	3	0	0	0	3
		Lainnya (sebutkan)											
April	Balai Besar POM di Banda Aceh	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	9	0	0	0	0	9	0	0	0	9
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
		Lainnya (sebutkan)											
Mei	Balai Besar POM di Banda Aceh	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	9	0	0	0	0	9	0	0	0	9
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
		Lainnya (sebutkan)											
Juni	Balai Besar POM di Banda Aceh	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)											
Juli	Balai Besar POM di Banda Aceh	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	4	0	0	0	0	4	0	0	0	4
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)											
Agustus	Balai Besar POM di Banda Aceh	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	4	0	0	0	0	4	0	0	0	4
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)											
September	Balai Besar POM di Banda Aceh	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	4	0	0	0	0	4	0	0	0	4
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)											
Oktober	Balai Besar POM di Banda Aceh	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)											
November	Balai Besar POM di Banda Aceh	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)											
Desember	Balai Besar POM di Banda Aceh	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)											
<b>Total</b>				<b>38</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>35</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>38</b>

## B. ANGGARAN NONDIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6							7	
Januari	Balai Besar POM di Banda Aceh	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst										
		Media Digital	e-book, web, dst										
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1	1								
		Media Luar Ruang	Videotron, dst										
		Lainnya (sebutkan)											
Februari	Balai Besar POM di Banda Aceh	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1									1
		Media Digital	e-book, web, dst										
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	2				2					
		Media Luar Ruang	Videotron, dst										

		Lainnya (sebutkan)												
Maret	Balai Besar POM di Banda Aceh	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1									1	
		Media Digital	e-book, web, dst											
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1				1						
		Media Luar Ruang	Videotron, dst											
		Lainnya (sebutkan)												
April	Balai Besar POM di Banda Aceh	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1									1	
		Media Digital	e-book, web, dst											
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1				1						
		Media Luar Ruang	Videotron, dst											
		Lainnya (sebutkan)												
Mei	Balai Besar POM di	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst											
		Media Digital	e-book, web, dst											

	Banda Aceh	<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst											
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst											
		Lainnya (sebutkan)												
Juni	Balai Besar POM di Banda Aceh	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	1									1	
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst											
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	1				1						
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst											
		Lainnya (sebutkan)												
Juli	Balai Besar POM di Banda Aceh	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst											
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst											
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst											
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst											
		Lainnya (sebutkan)												

Agustus	Balai Besar POM di Banda Aceh	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst										
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst										
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst										
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst										
		Lainnya (sebutkan)											
September	Balai Besar POM di Banda Aceh	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst										
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst										
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst										
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst										
		Lainnya (sebutkan)											
Oktober	Balai Besar POM di Banda Aceh	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst										
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst										
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst										

		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst										
		Lainnya (sebutkan)											
November	Balai Besar POM di Banda Aceh	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst										
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst										
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst	1									1
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst										
		Lainnya (sebutkan)											
Desember	Balai Besar POM di Banda Aceh	<i>Media Cetak</i>	Leaflet, poster, buku, dst	2									2
		<i>Media Digital</i>	e-book, web, dst										
		<i>Media Elektronik</i>	Radio, televisi, dst										
		<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, dst										
		Lainnya (sebutkan)											
<b>Total</b>				13	1	0	0	0	5	0	0	0	7

**Lampiran Tabel 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	1	1	100	100	0	0	0	-	-
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	-	-	3	3	3	100	100
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Banda Aceh	2	2	2	100	100	3	3	3	100	100
4	s.d April	Balai Besar POM di Banda Aceh	2	2	2	100	100	2	2	2	100	100
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Banda Aceh	5	5	5	100	100	8	8	8	100	100
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Banda Aceh	2	2	2	100	100	3	3	3	100	100

		POM di Banda Aceh										
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	-	-	3	3	3	100	100
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Banda Aceh	2	2	2	100	100	2	2	2	100	100
9	s.d September	Balai Besar POM di Banda Aceh	2	2	2	100	100	1	1	1	100	100
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	-	-	2	2	2	100	100
11	s.d November	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	-	-	3	3	3	100	100

**Lampiran Tabel 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	1	1	100	100	0	0	0	-	-
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
4	s.d April	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
5	s.d Mei	Balai Besar	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-

		POM di Banda Aceh										
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
9	s.d September	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
11	s.d November	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-
12	s.d Desember	Balai Besar	0	0	0	-	-	0	0	0	-	-

		POM di Banda Aceh										
--	--	----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**Lampiran Tabel 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai Besar POM di Banda Aceh	3	0	0	3	14 HK
3	Maret	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0
4	April	Balai Besar	0	0	0	0	0

		POM di Banda Aceh					
5	Mei	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai Besar POM di Banda Aceh	2	0	0	2	17 HK
7	Juli	Balai Besar POM di Banda Aceh	3	0	0	3	17 HK
8	Agustus	Balai Besar POM di Banda Aceh	2	0	0	2	17 HK
9	September	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	0	0	1	17 HK
10	Oktober	Balai Besar POM di Banda Aceh	2	0	0	2	17 HK

11	November	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai Besar POM di Banda Aceh	3	0	0	3	1,67
<b>TOTAL</b>			16	0	0	16	1,67

**Lampiran Tabel 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi**

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Karyawan	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
4	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
6	Pelajar/mahasiswa	0	3	3	0	6	2	3	2	1	2	0	2	24
7	Pelaku Usaha	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	4
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	1	0	1	2	5	2	0	2	2	0	0	0	15
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>1</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>46</b>

**Lampiran Tabel 18. Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jln. Tgk Daud Beureueh No.110	0	3	3	2	8	3	3	2	1	2	0	0	27
2.	Telepon	0651-7411698	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax	0651-22735	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	BBPOM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpomaceh@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	0811-6853-301	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	@bpom.aceh	1	0	2	2	4	2	0	2	2	0	0	0	15
8	Kotak Saran	BBPOM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	0811-6853-301	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Aplikasi lain	<a href="http://aceh.pom.go.id">aceh.pom.go.id</a>	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	4
<b>TOTAL</b>			<b>1</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>46</b>

**Lampiran Tabel 19A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Ayam goreng, ayam gulai, kentang goreng dan ikan keumamah	1	52	0
	<b>TOTAL</b>	<b>1</b>	<b>52</b>	<b>0</b>

**Lampiran Tabel 19B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	1	4	0
3	50 - 59 Tahun	1	6	0
4	30 - 49 Tahun	1	20	0
5	15 - 29 Tahun	1	7	0
6	5 - 14 Tahun	1	15	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>5</b>	<b>52</b>	<b>0</b>

**Lampiran Tabel 19C. Frekuensi Kasus Keracunan**

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kabupaten Aceh Besar	0	0	0	0	0	1	1
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

**Lampiran Tabel 19D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)**

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Aceh Besar	25 Februari 2023	Tempat Tinggal	Kegiatan keagamaan	Terjadi keracunan makanan pada acara keagamaan hajatan 100 hari di Desa Garot Kelurahan Teladan Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 25 Februari 2023 dengan jumlah korban 52 orang setelah konsumsi makanan berupa ayam goreng, ayam gulai, ikan keumamah dan sambal goreng kentang dengan gejala mual, muntah, pusing,diare dan demam, korban dirawat di beberapa rumah sakit dan tidak ada yang meninggal dunia	52	52	0	Masakan rumah tangga	Ayam goreng, ayam gulai, kentang goreng dan ikan keumamah	Kimia	Histamin, Sianida, Nitrit dan Arsenik	Tidak	Sudah berakhir	

**Lampiran Tabel 20A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																								Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek						Jumlah Komunitas yang Dibimtek																		
					Karang Taruna/ pembangunan manusia	Guru	PKK	Posyandu	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	Kabupaten Aceh Besar	Ingin Jaya	Lubuk Sukon	stunting	5	5	3	2			15	5	3	8	2	6	8		2		0	5		3	3	4	1	50	tidak
2	Kabupaten Aceh Besar	Lhoknga	Nusa	non stunting	5	5	4			1	15	4	4	8		8	8		5		2		3	3	4	1	50	tidak	
3	Kabupaten Bireun	Jangka	Jangka Alue	non stunting	5	5	2	3			15	0	8	7	1	8	8		2		2	3	3		2	4	2	50	tidak
4	Kota Langsa	Langsa Barat	Matang Seulimeng	stunting	5	5		5			15	3	8	10	3		5		6		2	2			4	2	5	50	tidak
5	Kabupaten Bener Meriah	Wih Pesam	Gegerung	non stunting	5	5	3			2	15	2	6	9		9	6		3		4	1	2		3	3	2	50	tidak

6	Kabupaten Bener Meriah	Bukit	Hakim Tunggul Naru	stunting	5	5	4	1	0	0	15	2	6	8	6	2	8		4		1	2	1	2	4	3	1	50	tidak
---	------------------------------	-------	--------------------------	----------	---	---	---	---	---	---	----	---	---	---	---	---	---	--	---	--	---	---	---	---	---	---	---	----	-------

**Lampiran Tabel 20B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi			Keterangan
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS	
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8	
1	Lubuk Sukon	10	9	1	10	10	0	TMS borak pada kerupuk tempe
2	Nusa	10	8	2	10	10	0	TMS borak pada kerupuk tempe, gendang
3	Jangka Alue	10	10	0	10	10	0	
4	Matang Seulimeng	10	10	0	10	10	0	
5	Gegerung	10	10	0	10	10	0	
6	Hakim Tunggul Naru	10	10	0	10	10	0	
<b>TOTAL</b>		60	57	3	60	60	0	

**Lampiran Tabel 21A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**

No	Kabupaten/ Kota	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Aceh Besar	Min 36	SMP N 1 Darul Imarah	1. SMA N 1 Ingin Jaya 2. SMA N 1 Montasik	4	Min 36	SMP N 1 Darul Imarah	1. SMA N 1 Ingin Jaya 2. SMA N 1 Montasik	4	3	0	3
2	Kabupaten Bireun	1. SD N 3 Percontohan 2. MIN 7 Gandapura	SMP Sukma Bangsa	SMA N 1 Bireun	4	1. SD N 3 Percontohan 2. MIN 7 Gandapura	SMP Sukma Bangsa	SMA N 1 Bireun	4	3	0	3
3	Kota Langsa	1. SD N 2 Sulalah 2. SD N 11	SMP N 9	SMA N 1 Langsa	4	1. SD N 2 Sulalah 2. SD N 11	SMP N 9	SMA N 1 Langsa	4	3	0	3
4	Kabupaten Bener Meriah	SD N Puja Mulya	MTsN Simpang 3 Bukit	1. SMA N 3 Timang Gajah 2. SMA	4	SD N Puja Mulya	MTsN Simpang 3 Bukit	1. SMA N 3 Timang Gajah 2. SMA	4	3	0	3

				N 1 Montasik				N 1 Montasik				
	Total	6	4	6	16	6	4	6	16	12	0	12

**Lampiran Tabel 21B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**

No	Kabupaten/Kota	Target sekolah perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7=4+5+6</b>
1	Kabupaten Aceh Besar	15	8	6	1	15
2	Kabupaten Bireun	15	7	4	4	15
3	Kota Langsa	20	8	5	7	20
4	Kabupaten Bener Meriah	21	7	10	4	21
5	Kabupaten Aceh Jaya	10	5	4	1	10
<b>Total</b>						<b>81</b>

**Lampiran Tabel 21C. Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman**

No	Kabupaten/Kota	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6=3+4+5</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10=7+8+9</b>
1	Kabupaten Aceh Besar	1	1	2	4	1	1	2	4
2	Kabupaten Bireun	2	1	1	4	2	1	1	4
3	Kota Langsa	2	1	1	4	2	1	1	4
4	Kabupaten Bener Meriah	1	1	2	4	1	1	2	4
<b>Total</b>					<b>16</b>				<b>16</b>

**Lampiran Tabel 21D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**

No	Kabupaten/Kota	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Aceh Besar	pangan siap saji	Formalin	29	0	29	pangan siap saji	E.coli	8	0	
			Boraks	34	0	34		Salmonella	8	0	
			Rhodamin B	6	0	6					
			Methanil Yellow	6	0	6					
2	Kabupaten Bireun	pangan siap saji	Formalin	11	0	11	pangan siap saji	E.coli	0	0	
			Boraks	11	1	10		Salmonella	0	0	
			Rhodamin B	0	0	0					
			Methanil Yellow	2	0	2					
3	Kota langsa	pangan siap saji	Formalin	25	0	25	pangan siap saji	E.coli	9	0	
			Boraks	27	0	27		Salmonella	9	0	
			Rhodamin B	6	0	6					
			Methanil Yellow	10	0	10					
4	Kabupaten Bener Meriah	Pangan siap saji	Formalin	23	0	25	pangan siap saji	E.coli	5	0	
			Boraks	27	0	27		Salmonella	5	0	

		Rhodamin B	5	0	5				
		Methanil Yellow	8	0	8				
<b>TOTAL</b>			<b>230</b>	<b>1</b>	<b>231</b>		<b>44</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Lampiran Tabel 22A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas**

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Aceh Besar	17 Maret 2023	1. Pasar Lambaro	1. Muhazir 2. Maulana Furqan, SE 3. Qhasdi Umri 4. Rahmawati S.Farm, Apt 5. Zakirah 6. Zahri 7. Juni Asma 8. Rita Mutna 9. Aisyah	17 Juli 2023	1. Pasar Lambaro	1. Muhazir 2. Maulana Furqan, SE
			2. Pasar Keutapang Dua		18 Juli 2023	2. Pasar Keutapang Dua	1. Qhasdi Umri 2. Zakirah
2	Kabupaten Bener Meriah		3. Pasar Simpang Tiga Redelong	1. Hanafiah 2. Bakri, S 3. Darmansyah 4. Eva Mahseni, SKM 5. Jumira Fitri 6. Dita Mulyani 7. Tikki Sendi, S.Sos	25 Juli 2023	Pasar Simpang Tiga Redelong	1. Darmansyah 2. Dita Mulyani

3	Kota Langsa		4. Pasar Induk Kota Langsa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Zulkifli</li> <li>2. Rauza Saputra</li> <li>3. TM. Rizal</li> <li>4. Zubier, SE</li> <li>5. Devi Ridayani</li> <li>6. Endang Sari</li> <li>7. Ade Ika Kartika Hrp</li> <li>8. Friska Erani</li> <li>9. Anggreini Novelawati B</li> <li>10. Rina Maisyah</li> <li>11. Ayu Sartika Batubara</li> <li>12. Dea Ananda</li> </ol>	05 September 2023	Pasar Induk Kota Langsa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rauza Saputra</li> <li>2. Endang Sari</li> </ol>
4	Kabupaten Bireun		5. Pasar Gandapura	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anizar</li> <li>2. Kusna Rohana R. S.Kep</li> <li>3. Zubir, SKM</li> <li>4. Putra Fadhil</li> <li>5. Irmawati</li> <li>6. Riza Fitriani</li> <li>7. Cut Deviyani</li> <li>8. Zulfikar</li> <li>9. Musnaini</li> <li>10. Muksalmina</li> </ol>	31 Juli 2023	Pasar Gandapura	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Putra Fadhil</li> <li>2. Cut Deviyani</li> </ol>
				38 orang			10 orang

**Lampiran Tabel 22B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Sampling dan Pengujian Tahap I</b>														
1	Kabupaten Aceh Besar	Pasar Lambaro	100	46	39	16	16	5	5	0	6	0	0	0	2
2	Kabupaten Aceh Besar	Pasar Keutapang	80	32	42	12	7	5	5	0	1	0	0	1	5
3	Kabupaten Bener Meriah	Pasar Simpang tiga redelong	60	42	31	7	2	5	5	0	3	0	0	1	3
4	Kabupaten Bireun	Pasar Gandapura	80	52	44	8	3	5	5	0	13	0	0	1	4
5	Kota Langsa	Pasar Induk	100	71	58	24	11	5	5	0	7	0	0	0	1
<b>TOTAL SAMPEL</b>			<b>420</b>	<b>243</b>	<b>214</b>	<b>67</b>	<b>39</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>15</b>
<b>A</b>	<b>Sampling dan Pengujian Tahap II</b>														
1	Kabupaten Aceh Besar	Pasar Lambaro	100	43	48	16	13	5	5	0	6	0	0	1	4

2	Kabupaten Aceh Besar	Pasar Keutapang	80	42	43	6	9	5	5	0	1	0	0	5	5
3	Kabupaten Bener Meriah	Pasar Simpang tiga redelong	60	29	24	5	2	5	5	0	0	0	0	1	3
4	Kabupaten Bireun	Pasar Gandapura	80	42	36	3	3	5	5	0	1	0	0	0	4
5	Kota Langsa	Pasar Induk	100	68	49	19	32	5	5	0	0	0	0	3	4
<b>TOTAL SAMPEL</b>			<b>420</b>	<b>224</b>	<b>200</b>	<b>49</b>	<b>59</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

**Lampiran Tabel 23A. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	CV. Tong Chang Jhiang Tiongkok	Dusun Cot Puuk, Desa/Kelurahan Babah Buloh, Kecamatan Sawang, Kab. Aceh Utara	Delima Merah - sediaan Pil	Ya	Ya	Ya	-
2.	CV. Putri Tani Farma	Jl. Al. Ikhlas, Lamtemen Timur, Kec. Jaya Baru, Banda Aceh	Beydara (Pil) Tetaf Param Oil (COL) J-Men (serbuk)	Ya	Ya	Ya	-
3.	CV. Sahabat Stalaa Indonesia	Jl. Dusun Jeurat Lee, Kelurahan Ilei, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh	Stalaa - Sediaan COL	Ya	Ya	Ya	-
4.	CV. Rezeki Makmur Abadi	Jl. Keutapang Mameh-Tanjong Habib no.24.Desa	Mustika Dara-Sediaan Pil	Ya	Ya	Ya	-

		Keutapang Mameh, Idi Rayeuk				
--	--	-----------------------------	--	--	--	--

**Lampiran Tabel 23B. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	PT. Naraya Indo Pertama	Jl. Hasan Shaleh No. 104 Neusu Aceh, Desa Neusu, Kec. Baiturahman, Kota Banda Aceh	Perfume	v	v	v	Sudah terbit NIE sebanyak 11 item
2	UMKM Perseorangan Deddy Iskandar	Jl. Utama Lr. Bann No.18 Kel. Rukoh, Kec. Kuala, Kota Banda Aceh	Sabun Mandi	v	v	v	Sudah terbit NIE sebanyak 1 item
3	UD. Gadis Ayu	Jl KH. Ahmad Dahan, Lr. Mutiara No.58, Kab Aceh Barat	Minyak Rambut Amla	v	v	v	Sudah terbit NIE sebanyak 1 item
4	PT. Indo Onnasis Pratama	Jalan Medan - Banda Aceh No. 03, Desa/Kelurahan Mancang, Kec. Samudera, Kab. Aceh Utara,	Lotion	v	v	v	Sudah terbit SPA CPKB

		Provinsi Aceh Kode Pos: 24374					
5	PT Barajaya Kabupaten Aceh Jaya	Jalan Banda Aceh-Meulaboh Kilometer 175, Desa/Kelurahan Seuneubok Padang, Kec. Teunom, Kab. Aceh Jaya, Provinsi Aceh, Kode Pos: 2365	Perfume	v	v	v	Sudah terbit persetujuan denah
6	PT Ferofi Global Utama (Importir)	Jl. Sultan Iskandar Muda Jl. Utama, Desa/Kelurahan Lambung, Kec. Meuraxa, Kota Banda Aceh	Kosmetik Dekoratif	v	v	v	Sudah terbit rekomendasi permohonan notifikasi kosmetik

**Lampiran Tabel 23C. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan**

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	UMKM Meurasa	Jl. Rama Setia, Dsn Damai, Gp. Deah Glumpang Kecamatan Meuraxa, Banda Aceh	Udang Beku Aisyah	Udang Beku (09020116) Kategori 09.0	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
<b>A</b>	<b>PENDAMPINGAN SESUAI MEKANISME DALAM PEDOMAN</b>									

1	BUMG Timoh Beusaree	Jl. Mon Kuta No. 99, Desa/Kelurahan Lambhuk, Kec. Ulee Kareng, Kota Banda Aceh	Air Minum Dalam Kemasan Go Ready	Air Mineral (140101020001) Kategori 14.1	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
2	PT. Natuna Malacca Ocean	Jl.Syiah Kuala, Lambaroskep	Tuna Katsu	Ikan Beku (90202000006) Kategori 09.2	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Proses daftar produk di ereg
3	UMK Eski dost	Komp. Kotabaru Regency Blok L. 2 Desa Gue	Bakso sapi eskidost	Bakso daging sapi (80302000002)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
4	UMK Nusantara 88	jl n Mdn-Banda Aceh Kota Juang	Limun Nusantara 88	Limun (140104010013) Kategori 14.1	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Proses daftar produk di ereg
5	UMK Sari wangi 36	Dusun Meurak Selatan Kec. Juli	Limun sari wangi 36	Limun (140104010013) Kategori 14.1	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Proses daftar produk di ereg
6	UMK NUR MUBARAK	Dusun 1 Paloh Gadeng	VCO Nur Mubarak	Minyak Kelapa Mentah (20102000024) Kategori 02.1	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Proses daftar produk di ereg

7	UMK Yuki Food	jl. Pertanian no. 37 pb. Tunong langsa baro kota langsa	Mie instan Yukimi	Mi Instan (060403000013) Kategori 06.4	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
8	Koperasi Kakao Jaya Mandiri	Jalan Aneuk Laot - Paya Seunara, Gampong Aneuk Laot	Cokelat Sabang	Cokelat Susu (50104000004) Kategori 05.1	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Proses daftar produk di ereg
9	PT. Kawan Karib Indonesia	Desa Pante Keutapang, Aceh Jaya	Kopi Bubuk Portugis	Kopi Bubuk (140105000016) Kategori 14.1	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
										-
<b>B</b>	<b>PENDAMPINGAN DI LUAR MEKANISME PEDOMAN</b>									-
1	PT. Cicuba Dile Group	Jln. Kasturi No.34 Kel. Keuramat Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh	Risol Frozen Cicuba Dile	Pangsit/Pastel/Lumpia/Risol/Samosa Pramasak (060403000017)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
2	CV. Lemi Coffee	Jln. T. Iskandar Lr. K Saman Kel. Ceurih, Kec. Ulee Kareng	Kopi Bubuk Lemi Kopi	Kopi Bubuk (140105000016)	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Pemilik sakit

3	CV. Samichsan Mulia	Jln. Utama No 28 Gp. Bukit Meusara Kel. Meusara Kec. Kota Jantho	AMDK Spring Mountain	Air Mineral (140101020001)	Ya	Ya	Ti da k	Ya	Ya	-
4	UMK Mama Kembar	Jln. Taqwa No. 2 Kelurahan Lamdom Kec. Lueng Bata	Bandeng Presto Mama Kembar	Bandeng Presto (90204010004)	Ya	Ya	Ti da k	Ya	Ya	-
5	PT. Ulee Kareng Inti Rasa	Jln. Lamgapang No. 6 Kec. Krueng Barona Jaya	Kopi Bubuk Ulee Kareng	Kopi Bubuk (140105000016)	Ya	Ya	Ti da k	Ya	Ya	-
6	UMK Ema Daudyah Drink (Dalyza Eka Sabena)	Komplek Perumahan Unsyiah Blok B No 67	Minuman Botanikal Dauyah D'Drink	Minuman Botanikal (140105000027)	Ya	Ya	Ti da k	Ya	Ya	-
7	UMK Dardanila 66	Jalan Banda ACeh Medan Kel. Bireuen Meunasah blang Kec. Kota Juang	Limun Dardanilla 66	Limun (140104010013)	Tid ak	Ya	Ti da k	Ti da k	Tid ak	Proses Pengajuan IP CPPOB

8	UMK Hidup Baru 55	Dusun Utara, Desa/Kelurahan Cot Gapu, Kec. Kota Juang,	Limun 55	Limun (140104010013)	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Proses Pengajuan IP CPPOB
9	Kopontren Yayasan Pondok Pesantren Ummul Aiman	Jl. Mesjid Raya, Desa/Kelurahan Gampong Putoh, Kec. Samalanga, Kab. Bireuen,	AMDK Umaysa	Air Mineral (140101020001)	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Proses daftar produk di ereg
10	UMK Asam Manis Keneubah Endatu	Pidie Jaya	Asam Jawa Keneubah	Asam Jawa (040102080008)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Masih ingin melanjutkan izin edar pirt, sambil menyiapkan sarana produksi di lokasi baru
11	UMK Sumber Rezeki	Aceh Barat	Limun SBR	Limun (140104010013)	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Proses Pembuatan SOP
12	UMK Surya	Aceh Barat	Limun SURYA	Limun (140104010013)	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Proses Pembuatan SOP
13	PT. Mon Pante Berkah	Jalan Rumah Potong, Dusun IV ,	AMDK Monpante	Air Mineral (140101020001)	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	-

		Desa/Kelurahan Keude Sibbleh, Kec. Blang Pidie								
14	UMK Nurjanah	Jl. Balee Dsn T Dipakeh, Desa/Kelurahan Punge Blang Cut, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh,	Air Soda Banteng	Air Soda (140101020006)	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	-
15	Naturi Alam Semesta	Jalan Rombean No 4 Lamlagang Banda Raya, Kota Banda Aceh	Konsentrat Buah Moringa Naturi	Squash (140104030003)	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	-
16	PT. Tirta Darussalam	Jl. Kuburan China Matai 2 nomor 77 Kecamatan Darul Imarah Kab Acah Besar	AMDK Be Rich	Air Mineral (140101020001)	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	-

17	CV. Amiqu	Jl. Flamboyan No 15 Langsa Barat Kota Langsa	AMDK Ami-qu	Air Mineral (140101020001)	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	-
18	CV. Auza Jaya	Beureueh II Kecamatan Mutiara Timur Pidie	AMDK Auza	Air Mineral (140101020001)	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	-
19	Mazna Ehsan	Jl. KH Agus Salim Kota Sabang	AMDK Mazna	Air Mineral (140101020001)	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	-
20	CV. Solong Premium	Jl. KA Saman Ulee Kareng Banda Aceh	Kopi Bubuk Solong Premium	140105000016 Kopi Bubuk	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	-
21	CV. Doa Bunda	Gampong Gronggong Kecamatan Gronggong Kabupaten Pidie	AMDK - DBQ	Air Mineral (140101020001)	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	-
22	Fermentasi Pangan Sehat	Jl. Tgk Munira Lorong 2 No 39 A Banda Raya Kota	Kombucha	Minuman Teh Fermentasi (140104020013)	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Menunggu Penerbitan Sertifikat Halal

		Banda Aceh								
23	UMK Sun Lie	JL. Merdeka Dusun, Kota Lhokseumawe	Limun Sun Lie	Limun (140104010013)	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Proses daftar produk di ereg
24	CV. Dayah Darul Ihsan	Kompek Dayah Darul Ihsan Kelurahan SIM Kecamatan Darussalam	AMDK-Moyya	Air Mineral (140101020001)	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Menunggu Penerbitan Sertifikat Halal
25	CV. Ukhra Jaya	Gampong Seunaloh, Kecamatan Seunaloh, Blang Pidie, Kab. Aceh Barat Daya	AMDK-Ukra Jaya	Air Mineral (140101020001)	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	-
26	CV. MR Barakah	Jalan Bireuen Takengon, Jumi Meutengoh, Juli Kabupaten Bireuen	AMDK-Ie Jenerih	Air Mineral (140101020001)	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	-

27	Heri Mulia Bersaudara	Keluarahan Karang Anyar Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan raya	AMDK-Ie Aqila	Air Mineral (140101020001)	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	-
28	Kelor Harapan Kamoe	JL. TEUKU UMAR. NO 277E, Geuceu Kayee Jato, Banda Raya, Banda Aceh	Kelor Harapan Kamoe	Minuman Botanical/ Minuman rempah (Bentuk Padat atau Cair) Minuman Serbuk	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	-
29	PT. Langini Jaya Group	Jalan Prada Utama, Lorong Kenari Amba No.3, Desa Lamgugop, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 2311	AMDK-Langini	Air Mineral (140101020001)	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	-

30	CV. Peunalom Jaya	Peunalom I, Kecamatan Tangse, Kabupaten Pidie Peunalom I, Tangse, Kabupaten Pidie, Aceh	AMDK- MON DRIL	Air Mineral (140101020001)	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	-
----	-------------------	---	----------------------	-------------------------------	-------	----	-------	-------	----	---

**Lampiran Tabel 24. Keterjangkauan Pengawasan**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Banda Aceh</b>					
1	Banda Aceh	jam	0	-	-	-
2	Aceh Besar	jam	1	-	-	-
3	Sabang	jam	1,5	-	-	-
4	Pidie	jam	2	-	-	-
5	Pidie Jaya	jam	2,5	-	-	-
6	Bireun	jam	3,5	-	-	-
7	Lhokseumawe	jam	4	-	-	-
8	Aceh Utara	jam	4,5	-	-	-
9	Aceh Timur	jam	6	-	-	-

10	Langsa	jam	7	-	-	-
11	Aceh Tamiang	jam	8	-	-	-
12	Aceh Jaya	jam	3	-	-	-
13	Aceh Barat	jam	4	-	-	-
14	Nagan Raya	jam	5	-	-	-
15	Aceh Barat Daya	jam	5,5	-	-	-
16	Simeulue	jam	2	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>	<b>59,5</b>			

**Lampiran Tabel 25. Jumlah Penduduk**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Banda Aceh</b>		
1	Kabupaten Simeulue	jiwa	94.876
2	Kabupaten Aceh Timur	jiwa	432.849
3	Kabupaten Aceh Barat	jiwa	202.858
4	Kabupaten Aceh Besar	jiwa	414.490
5	Kabupaten Pidie	jiwa	444.505
6	Kabupaten Bireun	jiwa	443.874
7	Kabupaten Aceh Utara	jiwa	614.640
8	Kabupaten Aceh Barat Daya	jiwa	155.046
9	Kabupaten Aceh Tamiang	jiwa	301.492
10	Kabupaten Nagan Raya	jiwa	173.393
11	Kabupaten Aceh Jaya	jiwa	96.028
12	Kabupaten Pidie Jaya	jiwa	162.771
13	Kota Banda Aceh	jiwa	257.635
14	Kota Sabang	jiwa	43.208
15	Kota Langsa	jiwa	192.630
16	Kota Lhokseumawe	jiwa	191.396
<b>TOTAL</b>		jiwa	4.221.691

**Lampiran Tabel 26. Sarana dan Prasarana**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jmlh	Keterangan/ Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	Baik
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Baik
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	1	Baik
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	-
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	-
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	-
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Baik
10	Ruang Penyimpanan Retain Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Baik
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Baik
12	Mobil penyidikan	unit	1	Baik

13	Mobil incenerator	unit	1	Baik
14	Kendaraan operasional roda empat	unit	7	Baik
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	3	Baik
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	Baik
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Baik
18	Luas tanah***	m2 (Status)	2,466	Baik
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	3,169	Baik
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

**Lampiran Tabel 27. Sumber Daya Manusia (SDM)**

<b>No</b>	<b>SDM</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	SDM Teknis*	pegawai	55
2	SDM Administrasi**	pegawai	21
3	SDM Pramubakti/PPNPN/ PPPK/Outsourcing ***	pegawai	35
<b>TOTAL</b>		pegawai	111

**Lampiran Tabel 28. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**

No	UPT	Pendidikan															Total	Jumlah PFM*	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1	D3	D3	D1	SMF	SMAR	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan			SD
						Lain	Farm	Lainnya	STLKF										
1	2	3	4	5	6	7	8			9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kepala	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	
2	Bagian TU/Subbagian TU	-	2	-	-	12	-	5	-	-	-	-	-	1	-	-	-	20	
3	Kelompok Substansi Pengujian	-	3	13	5	13	4	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	40	37
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	1	3	5	-	2	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	12	12
5	Kelompok Substansi Penindakan	-	-	3	-	2	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	6	4
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	-	2	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6
	<b>TOTAL</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>23</b>	<b>5</b>	<b>31</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>85</b>	

**Lampiran Tabel 29. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**

No	Laboratorium	Jumlah Penguji *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7

1	Obat dan NAPPZA	5	728	2848	145,6	569,6
2	Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kuasi	7	641	2102	92	420
3	Kosmetik	7	876	3708	125	530
4	Pangan dan Air	7	1679	5046	240	721
5	Mikrobiologi	9	1760	6647	196	739
<b>TOTAL</b>		<b>35</b>	<b>5684</b>	<b>20351</b>	<b>162</b>	<b>581</b>

**Lampiran Tabel 30. Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi**

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Obat	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Tablet Estazolam dalam sediaan Tablet	PPPOMN	34	24-30 Juni 2023	Inlier
2	Obat	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Tablet Nevirapine dalam sediaan tablet	PPOMN	35	20-30 Juni 2023	Memuaskan
3	Obat	Uji Kolaborasi Mebhidrilon Napadisilat dalam sediaan tablet secara KCKT	PPOMN	16	20-21 November 2023	Inlier
4	Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kuasi	Uji Profisiensi Identifikasi BKO dan Bahan Pengawet dalam sediaan Obat Tradisional dengan klaim gatal-gatal akibat jamur	PPPOMN	35	16 Maret sd 6 April 2023	Memuaskan

5	Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kuasi	Uji Kolaborasi PK Asam Salisilat	PPPOMN	35	4 sd 15 September 2023	Inlier
6	Kosmetik	Uji Profisiensi Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Sediaan Untuk Kulit Berjerawat (Acne Skin Product)” yaitu Asam Retinoat, Triamsinolon Asetonid dan Mometason Furoat	PPPOMN	35	04 April 2023 - 10 April 2023	Memuaskan /Inlier
7	Kosmetik	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Chlorobutanol dalam Kosmetik secara Kromatografi Gas - Spektroskopi Massa (95/KO/MA-PPPOMN/21)	PPPOMN	24	11-22 September 2024	Memuaskan /Inlier
8	Mikrobiologi	Uji Profisiensi Deteksi <i>Pseudomonas aeruginosa</i> , <i>Staphylococcus aureus</i> dan <i>Candida albicans</i> pada Produk Kosmetik	PPPOMN	39	22-31 Mei 2023	Memuaskan
9	Mikrobiologi	Uji Profisiensi Deteksi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Produk Obat Tradisional	PPPOMN	39	29 Mei - 9 Juni 2023	Memuaskan
10	Mikrobiologi	Uji Profisiensi Deteksi <i>Escherichia coli</i> pada Sediaan Obat	PPPOMN	38	12-20 Juni 2023	Memuaskan
11	Mikrobiologi	Uji Profisiensi Deteksi <i>Salmonella</i> pada Produk Pangan	PPPOMN	43	24-31 Juli 2023	Memuaskan
12	Mikrobiologi	Uji Profisiensi Deteksi <i>Salmonella</i> spp pada Produk Suplemen Kesehatan yang Mengandung Herbal	PPPOMN	38	01-10 Agustus 2023	Memuaskan

13	Mikrobiologi	Uji Profisiensi Deteksi DNA Spesifik Porcine pada Produk Daging Olah	PPPOMN	39	20-31 Agustus 2023	Memuaskan
14	Mikrobiologi	Uji Profisiensi Uji Endotoksin Bakteri Pada Sediaan Parenteral	PPPOMN	32	4 - 8 September 2023	Memuaskan
15	Pangan	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Protein dalam Susu Kental Manis	PPPOMN	37	21 Juli - 18 Agustus 2023	Memuaskan
16	Pangan	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Asam Benzoat, Asam Sorbat, dan Sakarin dalam Minuman Ringan	PPPOMN	56	26 Juli - 31 Agustus 2023	Memuaskan

**Lampiran Tabel 31A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia**

**A. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok II`**

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II				Tahun Pengadaan ( sesuai alat di labnya )				Kondisi Alat												Keterangan						
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA			OT, OK dan SK			Kosmetik			Pangan									
										Jumlah	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat			
1	2	3	4	5	6	7=3 +4+ 5+6	8	9	10	11	12=1 3+14 +15	13	14	15	16=1 7+18 +19	17	18	19	20=2 1+22 +23	21	22	23	24=2 5+26 +27	25	26	27	28	
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	2				20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
2	Automatic	1	1	1	3		2019	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		

	Destil ation unit						1 9	0 8, 2 0 2 0																
3	Cond uctivit y meter	1	1	2	2 0 2 1			2 0 2 1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
4	Disint egrati on Tester	0		0	2 0 0 9				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Dissol ution Tester	3		3	2 0 1 3, 2 0 1 9				2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	ELISA Reade r + Wash er			1	1			2 0 1 5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
7	Fat Analy zer			1	1			2 0 1 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
8	Fluor meter /		1		1				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0











timbangan)			
------------	--	--	--

### B. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II				Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan					
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA			OT, OK dan SK			Kosmetik			Pangan							
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan		Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	1	1	1	16=17+18+19	1	1	1	20=21+22+23	2	2	2	24=25+26+27	2	2	2	28
1	Automatic dessicator	1	0	0	0	1	2019				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	0	0	4	0	4	2019				0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	
3	Centrifuge	0	1	1	2	4		2019			0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	

4	Chemical Storage**	0	1	1	2	4		2015	2020	2020, 2018	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0
5	Dehumidifier	0	0	2	1	3					0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0
6	Freezer	0	0	1	1	2	2002		2019		0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
7	Fume Hood*	1	2	2	3	8	2016	2007/2016	2007	#### #### #	1	1	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	3	3	0	0
8	Hand Touch Mixer	0	0	1	1	2					0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
9	Handy Step	0	0	1	0	1					0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
10	Heating Mantle	0				0																				
11	Homogenizer/analytical grinder	0				0																				
12	Hotplate stirrer	1	1	1	1	4	2020	2020	2020		1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
13	Laboratory blender	0	1			0	1		2015		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lemari pendingin	1	1	1	3	6	2008	2019	2019	2002, 2008, 2002	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	3	3	0	0

15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6	2018			1	1	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	
16	Mikropipet 2-20 µL	0	0	1	2	3	2018			0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	
17	Mikropipet 20-200 µL	0	2	2	2	6	2018			0	0	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	4	2	2	10	2018			2	2	0	0	4	4	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	
19	Mikropipet 1-5 mL	0	0	1	0	1	2018			0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
20	Mikropipet 1-10 mL	2	2	1	2	7	2018			2	2	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	
21	Microsyringe for TLC	2	10	1	0	13	2021	2021			2	2	0	0	10	10	0	0	1	1	0	0	0	0	0	
22	Muffle Furnace	0	1	2	3					0	0	0	0	1				2	2	0	0					
23	Multi shaker	0		1	1					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
24	Oven	0	1	1	1	3	2005	2006			0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0



34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	1	3	3	0	7		2021				1	1	0	0	3	3	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0
35	Vacuum manifold untuk SPE	0	1	1	1	3		2015	2013	2013		0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	1	1	1	0	3	2021	2016	2013			1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
37	Waterbath	0	1	1	1	3		2000	2021	2016		0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
	Waterbath Shaker	0			1	1				2014		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
<b>TOTAL</b>						<b>132</b>																					

**Lampiran Tabel 31B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas**

NO	Nama Alat	Laboratorium			Tahun Pengadaan ( Sesuai masing alat di labnya )			Kondisi Alat													
		Pengujian Mikrobiologi dan Biologi Molekuler		Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler			Sterilitas						
		Sterilitas	Jumlah					Baik	Rusak Bisa	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa	Rusak Parah	Jumlah		
1	2			3	4	5	6=3 +4+ 5													7	8
1	Air sampler	1			1	2015			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10 /1			4/1	2020			10 /1	0	0	10/1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Autoclavable laboratory blender	1	1		2				2	0	0	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0
4	Autoklaf	4			4	2021,2020,2007, 2014	2014		3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0

5	Automatic Zone Reader	1		1	2013			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	Biosafety cabinet Class II Tipe A2	3	2	5	201,420,162,019	20.092.019		5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0
7	Centrifuge dengan rotor untuk tube 15/50 dan/atau 2 mL dan Plate PCR	0		0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Colony counter	2		2	20.052.007			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
9	Conductivity meter	0		0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Deep Freezer (-70 oC)	1		1	2021			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
11	Electrical Ose Sterilizer	3		3				3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
12	Electrical pippetor	3		3				2	0	0	2	2	0	0	2	0	0	0
13	Elektroforesis agarosa horizontal (optional)		2	2		2009		2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
14	Filter funnels (1 set)	3		3				3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0

15	Freezer (-20 oC)	1		1	20.162.017			2	0	0	2	2	0	0	2	0	0	0
16	Gel Documentation System (optional)		1	1		2009		1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0
17	Heating block with shaker		1	1		2022		1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0
18	Hot plate	2		2	20.052.002			2	0	0	2	1	0	0	1	0	0	0
19	Inkubator 20-25 oC	1		1	2007			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Inkubator 24-26 oC			0				1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
21	Inkubator 30 + 1 oC	2		2	200,620,082,009			3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
22	Inkubator 32,5 + 2,5 oC	2		2	2020			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
23	Inkubator 35-37 oC	1		1	20.052.018			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
24	Inkubator 36-38 oC	1		1	2013			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
25	Inkubator 41-42 oC	1		1	2009			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
26	Inkubator 44-44,5 oC dan 55 oC	1		1	2015			1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1
27	Inkubator untuk bioindikator	0		0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

28	Laminar Air Flow		2		2			2007	2	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	1
29	Lemari Asam (portable)	0			0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Mikropipet 1 - 10 µL		4		4				3	0	0	3	4	0	0	4	0	0	0	0
31	Mikropipet 2 - 20 µL		6		6				4	0	0	4	4	0	0	4	0	0	0	0
32	Mikropipet 10 - 100 µL		2		2				2	0	0	2	4	0	0	4	0	0	0	0
33	Mikropipet 20 - 200 µL		4		4				4	0	0	4	4	0	0	4	0	0	0	0
34	Mikropipet 100 - 1000 µL	3	4		7				6	0	0	6	4	0	0	4	0	0	0	0
35	Mikroskop Trinokuler/ Binokuler	2			2	2009, 2022			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Oven 180 oC	3			3	20,092,022			3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Oven 250 oC	0			0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	1			1	2020			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0

39	pH meter	1			1	2021			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
40	aw meter	0			0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Real Time PCR		2		2		2017.2022		2	0	0	2	1	0	0	1	0	0	0
42	Refrigerated Centrifuge dengan rotor untuk tube 15/50 dan/atau 2 mL		2		2		2020, 2022		2	0	0	2	1	0	0	1	0	0	0
43	Refrigerator	5	4		9	2019,2005, 2020	2005,2016, 2012,2008,2022		7	0	0	7	4	0	0	4	0	0	0
44	Rotary/ Shaker Incubator		1		1		2,019		1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0
45	Spectrofotometer DNA/Fluorometer DNA		1		1		2021		1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0
46	Spectrofotometer uv-vis dengan kompartemen sampel berupa				0					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	tabung (optional)																					
47	<i>Spindown untuk tube 0.1/0.2/0.5/0.6/1.5/2 mL</i>		3		3		2009,2013, 2013		3	0	0		3	3	0	0		3	0	0	0	0
48	Stomacher	1			1		2013		1	0	0		1	0	0	0		0	0	0	0	0
49	Timbangan Analitik	1	1		2		2009 2019		2	0	0		2	1	0	0		1	0	0	0	0
50	Timbangan Top Loading	2			2		20.152.022		2	0	0		2	0	0	0		0	0	0	0	0
51	<i>Ultrasonic degasser with temperature control</i>	2			2		20.152.022		2	0	0		2	0	0	0		0	0	0	0	0
52	UV lamp (254 nm)	1			1		2012		1	0	0		1	0	0	0		0	0	0	0	0
53	Water Destillation /Purifier	1			1		20.052.007		1	0	0		1	0	0	0		0	0	0	0	0
54	Waterbath Shaker		1		1		2015		1	0	0		1	0	0	0		0	0	0	0	0
55	Vacuum manifold		2		2		2019		2	0	0		2	2	0	0		2	0	0	0	0
56	Vacuum Pump	5			5		20.132.015		4	0	0		4	2	0	0		2	0	0	0	0
57	Vortex Mixer	2	4		6		2019,2003. 2008	200,820,132,013	6	0	0		6	0	0	0		0	0	0	0	0

58	Thermocouple	3	Sesuai kebutuhan / jumlah ruangan S	4				3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
59	Thermohygro	4	Sesuai kebutuhan / jumlah ruangan S	4	2019			5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0
60	Sterility testing pump (Closed System)								0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System								0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
62	Thermocouple	1																
63	Thermohygro	1																

**Lampiran Tabel 32. Sertifikasi/Akreditasi**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1

**Lampiran Tabel 33A. Kerja Sama**

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	BPS	2023-06-05	2024-06-05	PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA DI BIDANG KEAMANAN SERTA MUTU OBAT DAN MAKANAN DI PROVINSI ACEH	1. penyelenggaraan bimbingan teknis/workshop di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan 2. pembentukan kader keamanan serta mutu Obat dan Makanan 3. penyelenggaraan Komunikasi,	Pelatihan Keamanan Pangan diberikan kepada Petugas Survei Angkatan Nasional (SAKERNAS), Pelatihan Petugas Post Enumeration Survey (PES) dan E Form Pencacahan dan	petugas survey BPS telah dibekali pemahaman tentang keamanan pangan	0	Efektif

					Informasi dan Edukasi (KIE) keamanan serta mutu Obat dan Makanan	Pengawasan Lapangan			
2.	Universitas Muhammadiyah Aceh	2023-10-06	2026-10-06	Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan	1. penyelenggaraan pendidikan, kursus, pelatihan, workshop, seminar, magang, praktik kerja lapangan, atau kegiatan peningkatan kompetensi lainnya 2. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) keamanan serta mutu Obat dan Makanan dalam rangka	Pelaksanaan KIE kepada mahasiswa dengan tema Resistensi Antibiotik	Efektifitas KIE BBPOM di Banda Aceh	3,5 juta	Efektif

					<p>pengabdian dan pemberdayaan masyarakat</p> <p>3. dukungan pada penyelenggaraan program prioritas, meliputi namun tidak terbatas pada Badan POM Goes to Campus, Pangan Aman Goes to Campus, dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.</p>			
--	--	--	--	--	---	--	--	--

3.	Pemerintah Kota Banda Aceh	2018-10-14	2023-10-14	PEMBERDAYAAN POTENSI GERAKAN PRAMUKA DALAM PENINGKATAN KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN	<p>1. Pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi keamanan pangan (Pramuka Sadar Pangan Aman/ Pramuka SAPA)</p> <p>2. Peningkatan kompetensi dan keterampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator/ kader keamanan pangan</p> <p>3. Pelaksanaan promosi keamanan pangan dan sosialisasi keamanan pangan</p> <p>4. Pembinaan keamanan pangan pada komunitas sekolah dan pedagang di</p>	<p>1. Pembentukan SAKA POM di Kabupaten/ Kota</p> <p>2. Pelaksanaan kegiatan Tribakti Keamanan Pangan</p> <p>3. Pelaksanaan KIE mobling pada event hari besar keagamaan</p>	Terbentuknya SAKA POM di kabupaten/kota	150 jt	Efektif
----	----------------------------	------------	------------	--	---	---	---	--------	---------

					lingkungan organisasi Pramuka sekolah termasuk pemantauan keamanan pangan di masyarakat				
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

4.	Pemerintah Kabupaten Aceh Besar	2022-11-24	2027-11-24	PENYELENGGAR AAN PELAYANAN PUBLIK DI MAL PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN ACEH BESAR	<p>1. pelaksanaan pelayanan publik yang meliputi pelayanan informasi, sertifikasi, dan pengaduan di bidang Obat dan Makanan di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Aceh Besar;</p> <p>2. penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, fasilitasi, dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi</p> <p>3. penyediaan dan pengelolaan fungsi sumber daya manusia dalam penyelenggaraa n Mal Pelayanan</p>	Pelaksanaa n pelayanan publik di MPP Aceh Besar	Bertambahny a lokasi tempat layanana informasi, sertifikasi dan pengaduan di bidang Obat dan Makanan	0	Efektif
----	---------------------------------	------------	------------	--	---	---	--	---	---------

					Publik Kabupaten Aceh Besar				
--	--	--	--	--	-----------------------------------	--	--	--	--

5.	Komisi Penyiaran Indonesia Aceh	2022-09-06	2025-09-06	Pengawasan Isi Terhadap Iklan, Publikasi, Dan Promosi Obat dan Makanan pada Lembaga Penyiaran Di Propinsi Aceh	<p>1. Pengawasan isi siaran terkait pemberitaan, publikasi, promosi dan iklan Obat dan Makanan pada media penyiaran;</p> <p>2. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi di Bidang Obat dan Makanan, termasuk kampanye pengawasan Obat dan Makanan serta kolaborasi produksi video, film, web series, Podcast dan layanan masyarakat</p> <p>3. Pengembangan kompetensi dan pemanfaatan sumber daya</p>	Sosialisasi Regulasi Pengawasan Iklan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika	<p>1. Peserta mendapatkan pemahaman mengenai regulasi yang mengatur iklan OT, SK dan Kosmetika</p> <p>2. Meningkatkan peran media dalam perlindungan masyarakat melalui penyebaran iklan yang sesuai ketentuan</p>	20 juta	Efektif
----	---------------------------------	------------	------------	--	--	--	--	---------	---------

					manusia para pihak				
6.	<b>Universitas Teuku Umar</b>	2021-12-24	2026-12-24	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat	<p>1. penyelenggaraan kegiatan pelatihan, workshop, seminar dan kegiatan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya di bidang obat dan makanan</p> <p>2. penyelenggaraan penelitian dan/ kajian di bidang obat dan makanan</p>	<p>Pelaksanaan KIE kepada mahasiswa dengan tema Peningkatan usaha Obat Tradisional melalui penelitian di kampus</p>	Efektifitas KIE BBPOM di Banda Aceh	0	Efektif

					3. pengembangan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan 4. penyelenggara n Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang pengawasan obat dan makanan				
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

7.	<b>Ikatan Apoteker Indonesia (IAI)</b>	2020-06-09	2025-06-09	Kerjasama Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan serta program-program kegiatan antara pengurus daerah ikatan apoteker indonesia Aceh dengan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh	1.pelatihan, penyuluhan, bimbingan teknis, workshop atau kegiatan sejenis dengan narasumber atau partisipan dari pihak kedua dalam program pengembangan pendidikan Apoteker berkelanjutan (P2AB) pada aspek kesertaan dalam kegiatan pengabdian 2. dukungan pelaksanaan program-program para pihak yang berkaitan dengan fungsi pembinaan dan pengawasan anggota IAI Aceh	Tindak lanjut pengawasa n obat dan makanan	jumlah rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan	0	Efektif
----	--	------------	------------	---	--	--	--	---	---------

**Lampiran Tabel 33B. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**

<b>No</b>	<b>Sertifikasi/Akreditasi</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	7
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	10
3	Penghargaan/Rekognisi*** (Predikat WBK)	Penghargaan/sertifikat	2



2	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan GC MS	Unit	E-Purchasing	3165.RA B.001.0 51.A.53 2111	Rp2.3 20.00 0.000 ,00	Rp23. 019.6 17.11 7,00	2 Janu ary 2023	PL.02.0 5.1A.1A 5.01.23. 01	2 Ja nu ary	#### #### #### ##	5 0 H K	PT E my Ch em lab Per da na	7,1 321 3E+ 14	Jl. Bo ule var d Ray a Blo k WD 211 Kel apa Ga din g Tim ur, Jak art a Uta ra				KU.01.0 2.1A.1A 5.03.23. 30 Tanggal 3 Maret 2023	KU.01.0 2.1A.1A 5.03.23. 30 Tanggal 3 Maret 2023	0 0 0 6 7 7 A	9 M ar ch	Rp2.3 00.80 0.000 ,00	2,3 001 1E+ 14	9 M ar ch	Rp2.0 18.90 0.180 ,00	Rp2.3 00.80 0.000 ,00	Terjadi kete rla mba tan 11 HK	set or de nda
3	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan HP LC	Unit	E-Purchasing	3165.RA B.001.0 51.A.53 2111	Rp1.1 50.17 2.000 ,00	Rp1.1 57.56 7.568, 00	#### #### #### ##	PL.02.0 1.1A.1A 5.09.23. 152	11 Se pte mber 20 23	#### #### #### ##	3 0 H K	PT E my Ch em lab Per da na	7,1 321 3E+ 14	Jl. Bo ule var d Ray a Blo k WD 211 Kel apa Ga din g Tim ur, Jak art a Uta ra				KU.02.0 2.1A.1A 5.10.23. 394 Tanggal 25 Oktober 2023	KU.02.0 2.1A.1A 5.10.23. 394 Tanggal 25 Oktober 2023	0 0 0 4 9 7 A	2 5 O ct ober	Rp1.1 50.00 0.000 ,00	2,3 001 1E+ 14	2 6 O ct ober	Rp1.0 04.95 4.954 ,00	Rp1.1 50.00 0.000 ,00	Terjadi kete rla mba tan 15 HK	set or de nda
4	Pengadaan Reagenia Dan Media Mikrobiologi	Pengadaan Reagenia	Pa ket	E-Purchasing	3165.QI A.005.0 55.A.52 1811	Rp56 7.236 .000, 00	Rp567 .236.0 00,00	22 May 2023	PL.02.0 1.1A.1A 5.05.23. 72	22 Ma y	#### #### #### ##	9 0 H K	PT Mu lti Me dik a La bor at ory	2,6 842 E+1 3	Jl. Pas ar V Bar at Ko mp. MM TC Wa re Ha use Blo k				KU.01.0 2.1A.1A 5.06.23. 175 Tanggal 12 Juni 2023	KU.01.0 2.1A.1A 5.06.23. 175 Tanggal 12 Juni 2023	0 0 2 6 6 A	2 2 J u ne 2 0 2 3	Rp29 3.120 .475, 00	2,3 001 1E+ 14	2 3 J u ne 2 0 2 3	Rp26 0.111 .412, 00	Rp29 3.120 .475, 00		



**Lampiran Tabel 35. Laporan Realisasi Anggaran**

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	Rp.11,368,480,000	Rp.11,339,746,765	Rp.12,183,188,000	Rp.12,081,508,108	Rp.3,743,172,000	Rp.3,741,845,465	Rp.27,294,840,000	Rp.27,163,100,338
2	PNP	-	-	Rp.1,541,987,000	Rp.1,532,894,367	-	-	Rp.1,541,987,000	Rp.1,532,894,367
	<b>TOTAL</b>	Rp.11,368,480,000	Rp.11,339,746,765	Rp.13,725,175,000	Rp.13,614,402,475	Rp.3,743,172,000	Rp.3,741,845,465	Rp.28,836,827,000	Rp.28,695,994,705

**Lampiran Tabel 36. Laporan Penerimaan PNBP**

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	Rp288.700.000,00	Rp313.631.381,00	108,64
	<b>TOTAL</b>	Rp288.700.000,00	Rp313.631.381,00	108,64

**Lampiran Tabel 37. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen**

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	81,2	86,23	106,19
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	78,9	79,48	100,74
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	94,08	85,02	90,37
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	85	100	117,65
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	88	90,28	102,59
6	Indeks Profesionalitas ASN	83	90,13	108,59

**Lampiran Tabel 38. Data Produk Obat dan Makanan Beredar**

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Aceh	Obat	4009
		Obat Tradisional	1050
		Obat Kuasi	222
		Suplemen Kesehatan	698
		Kosmetik	6923
		Pangan	4809




**BADAN POM**

**BALAI BESAR POM  
DI BANDA ACEH**

 @bpom.aceh

 @bbpom.aceh

 0811 6853 301

 bpomaceh

 bpomaceh

 <https://aceh.pom.go.id>

JL. MOHD DAUD BEUREUH NO.110, BANDAR  
BARU, KEC. KUTA ALAM, KOTA BANDA ACEH, ACEH  
24415